



INDONESIA DRUGS REPORT 2022

PUSAT PENELITIAN, DATA, DAN INFORMASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(PUSLITDATIN BNN)

ISBN



PUSAT PENELITIAN, DATA, DAN INFORMASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL 2022

ISBN: 978-623-93775-7-1

Indonesia Drugs Report Tahun 2022

Copyright @2022

Penanggung Jawab	:	Drs. Agus Irianto, S.H., M.Si., M.H., Ph.D.
Ketua Tim Penyusun	:	Widha Utami Putri, S.Kom., M.Si.
Sekretaris	:	Welly Pinuri, S.Kom., M.Si.
Anggota	:	Bastara Adhy Prasty, S.Si. Henny Sri Indriany, S.Si. Lasria Wenny Wulan S., A.Md.
Tim Kreatif	:	Budy Santoso, S.Si. Kurnita Dwi Imania, A.Md. Teguh Budi Santoso, S.Kom. Adi Wirawan, A.Md. D. Triajie, Musyafa, A.Md. Syam Fikry Mardiansyah, A.Md.Kom. Bangun Wicaksono Adhi, A.Md.Kom. Roy Naiket H.H.P., A.Md. Agus Wijatmiko Tony Prianoro

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari Puslitdatin BNN.

Pusat Penelitian, Data, dan Informasi
Badan Narkotika Nasional
Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur
Telp. : (021) 80871566, 80871567 ext. 145
Call Center : 184
SMS Center : 1784
Whatsapp : +6281221675675
Email : puslitdatin@bnn.go.id

SAMBUTAN KEPALA BNN



**Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian.**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku *Indonesia Drugs Report 2022* sebagai gambaran kondisi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Indonesia telah dapat diselesaikan dengan baik. Data dan informasi dalam Buku *Indonesia Drugs Report 2022* merupakan data dari berbagai instansi terkait, seperti: Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Keuangan RI, Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Luar Negeri RI, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kejaksaan Agung RI, Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI dan lingkungan BNN.

Substansi dari buku *Indonesia Drugs Report 2022* ini adalah menyajikan berbagai data dan informasi terkait hasil capaian Pemerintah Republik Indonesia dalam mengemban tugas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba (P4GN).

Kami berharap dengan diterbitkannya buku *Indonesia Drugs Report 2022* dapat menjadi kontribusi positif dan bermanfaat bagi berbagai pihak dalam melakukan penanganan permasalahan narkoba di Indonesia yang semakin hari semakin mengkhawatirkan dengan banyaknya ditemukan narkoba jenis baru baik di dunia maupun di Indonesia. Oleh karena itu data dan informasi P4GN yang memadai sangat dibutuhkan bagi upaya P4GN di Indonesia.

Akhirnya selaku Kepala BNN, kami ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga buku *Indonesia Drugs Report 2022* ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat berharga bagi penyempurnaan buku *Indonesia Drugs Report* ke depannya.

Sekian dan Terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Badan Narkotika Nasional

Dr. Petrus R. Golose

KATA PENGANTAR

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan buku Indonesia Drugs Report tahun 2022 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan buku Indonesia Drugs Report tahun 2022 dilakukan dalam rangka memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan tugas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) di Indonesia dalam kurun waktu setahun, sebagai bahan dalam penyusunan program dan kebijakan penanggulangan masalah narkoba di Indonesia dan pelaporan luar negeri.

Data yang disajikan dalam buku Indonesia Drugs Report tahun 2022 antara lain: hasil penelitian tentang prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia tahun 2021, kawasan rawan narkoba, jumlah alih fungsi lahan dan alih profesi kawasan rawan narkoba, jumlah test urine baik pusat maupun provinsi, jumlah penggiat, jumlah agen pemulihan, jumlah kasus pengidap AIDS, jumlah kasus, tersangka dan barang bukti tindak pidana narkoba, aset hasil tindak pidana narkoba yang berhasil disita, jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang terlibat tindak pidana narkoba di Indonesia, jalur penyelundupan narkoba melalui darat dan laut, harga narkoba yang ditemukan di pasaran Indonesia, jumlah hasil pengujian tindak pidana narkotika, psikotropika dan zat adiktif dan New Psychoactive Substances (NPS), dll.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dengan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu penyusunan buku ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas buku tahun berikutnya.

Jakarta, Juni 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

-
- | | | | |
|-----|---------------------|----|-----------------------|
| i | ISBN | iv | Daftar Isi |
| ii | Sambutan Kepala BNN | v | Pengertian-Pengertian |
| iii | Kata Pengantar | | |
-

Bab I Hasil Penelitian Dalam Rangka P4GN Tahun 2021

- | | | | |
|---|--|----|--|
| 3 | Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2021 | 10 | Survei Kepercayaan Masyarakat Terhadap Badan Narkotika Nasional RI |
| 8 | Tinjauan Tengah Periode Rencana Kerja ASEAN Mengamankan Masyarakat dari Bahaya Narkoba 2016-2025 | | |
-

Bab II Pemetaan Kawasan Rawan Narkoba Tahun 2021

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 13 | Indikator Karakteristik Pokok dan Pendukung Kawasan Narkoba | 15 | Alih Fungsi Lahan dan Alih Profesi di Kawasan Rawan |
| 14 | Kategori Kawasan Rawan Narkoba | 16 | Alih Profesi Pada Kawasan Rawan di Daerah Perkotaan |
-

Bab III Data Demand Reduction Tahun 2021

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 19 | Sebaran Deteksi Dini (Test Urine) 5 Wilayah Terbesar Terindikasi Positif Terbanyak | 22 | Sebaran Pecandu Narkoba yang Mengikuti Program Pasca Rehabilitasi BNN |
| 20 | Agen Pemulihan dan Penggiat P4GN | 23 | Kasus Pengidap AIDS Berdasarkan Faktor Resiko Tahun |
| 21 | Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi | 24 | Kasus Pengidap AIDS Berdasarkan Provinsi |
-

Bab IV Data Supply Reduction Tahun 2021

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 27 | Jumlah Kasus dan Tersangka Tindak Pidana Narkoba | 33 | Jumlah Narapidana dan Tahanan di Lapas Khusus Narkotika Seluruh Indonesia |
| 28 | Jumlah Penyitaan Barang Bukti Narkoba (Narkotika, Psikotropika, Pemusnahan Ganja) | 34 | Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia |
| 29 | Jumlah Barang Bukti Tindak Pidana Pencucian Uang (Uang dan Aset) | 35 | Jalur Penyelundupan Narkoba Melalui Darat |
| 30 | Warga Negara Indonesia yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri | 36 | Jalur Penyelundupan Narkoba Melalui Laut |
| 31 | Warga Negara Asing yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia | 37 | Harga Narkotika yang Ditemukan di Pasaran Indonesia |
| 32 | Jumlah Terpidana Hukuman Mati WNA dan WNI Perkara Narkotika dan Psikotropika | 38 | Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif |
-

Bab V New Psychoactive Substances

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 41 | Jumlah NPS yang Teridentifikasi di Dunia dan Indonesia | 42 | Jenis NPS yang Teridentifikasi di Indonesia |
|----|--|----|---|
-

Bab VI Data Statistik Pendukung

- | | |
|----|--------------------------|
| 45 | Data Statistik Pendukung |
|----|--------------------------|
-

- | | |
|-----|----------------|
| 115 | Daftar Pustaka |
|-----|----------------|

PENGERTIAN-PENGERTIAN

Agen Pemulihan	: orang atau anggota masyarakat sebagai mitra kerja BNNP atau BNN Kabupaten/Kota yang tinggal di Desa/Kelurahan di mana klien pascarehabilitasi berdomisili, dengan Kriteria peduli terhadap masalah narkoba, berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan telah mendapat pembekalan sebagai agen pemulihan.
AIDS	: sekumpulan gejala dan infeksi/sindrom yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV.
Alih Profesi	: pengalihan atau pengubahan pekerjaan.
Biseksual	: orientasi seksual yang mempunyai ciri-ciri berupa ketertarikan estetis, cinta romantis, dan hasrat seksual kepada pria dan wanita.
Coba pakai	: mereka yang pakai narkoba kurang dari 5 kali dalam setahun terakhir dari saat survei.
Estimasi	: suatu metode dimana kita dapat memperkirakan nilai dari suatu populasi dengan menggunakan nilai dari sampel.
IDU	: kepanjangan dari Injecting Drug User yang berarti pengguna narkoba suntik.
Indeks	: kata atau istilah penting yang tersusun berdasarkan abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah ditemukan
Heteroseksual	: merupakan ketertarikan romantik, ketertarikan seksual, atau kebiasaan seksual orang-orang yang berbeda jenis kelamin atau gender.
Homoseksual	: ketertarikan seksual berupa disorientasi pasangan seksualnya, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku seksual dengan sesama jenis.
Kuliner	: hasil olahan yang berupa masakan. Masakan tersebut berupa lauk pauk, makanan (penganagan), dan minuman.
NAPZA	: kepanjangan dari Narkotika, Psikotropika, Zat adiktif lainnya adalah zat/bahan berbahaya yang mempengaruhi kondisi kejiwaan atau psikologi seseorang, baik itu pikiran, perilaku ataupun perasaan seseorang dimana efek samping dari penggunaan obat ini adalah kecanduan atau menyebabkan ketergantungan.
Narkotika	: zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.
P4GN	: pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, upaya penguatan dengan mengajak masyarakat untuk membantu dan mendukung BNN dalam upaya memutus rantai peredaran gelap narkotika.
Pecandu	: mereka yang pakai narkoba lebih dari 49 kali dalam setahun dari saat survei.
Pecandu suntik	: mereka yang pakai narkoba dengan cara suntik berapapun jumlahnya dalam setahun terakhir dari saat survei.
Penggiat	: orang yang membangkitkan kegiatan, semangat, kegairahan, dan sebagainya.
Prevalensi	: proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu.
Psikotropika	: suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
Teratur pakai	: mereka yang pakai narkoba sebanyak 5 sampai 49 kali dalam setahun terakhir dari saat survei.
Transmisi Prenatal	: penularan penyakit dari ibu ke bayi selama kehamilan, kelahiran, atau menyusui.

1

HASIL PENELITIAN DALAM RANGKA P4GN TAHUN 2021





ANGKA PREVALENSI

2019 ⚡ 2021



Total Penduduk Indonesia 15-64 Tahun

187.513.456

PREDIKSI JUMLAH PENDUDUK 15-64 TAHUN TERPAPAR NARKOBA

	2019	2021
PERNAH PAKAI	4.534.744	4.827.616
SETAHUN PAKAI	3.419.188	3.662.646

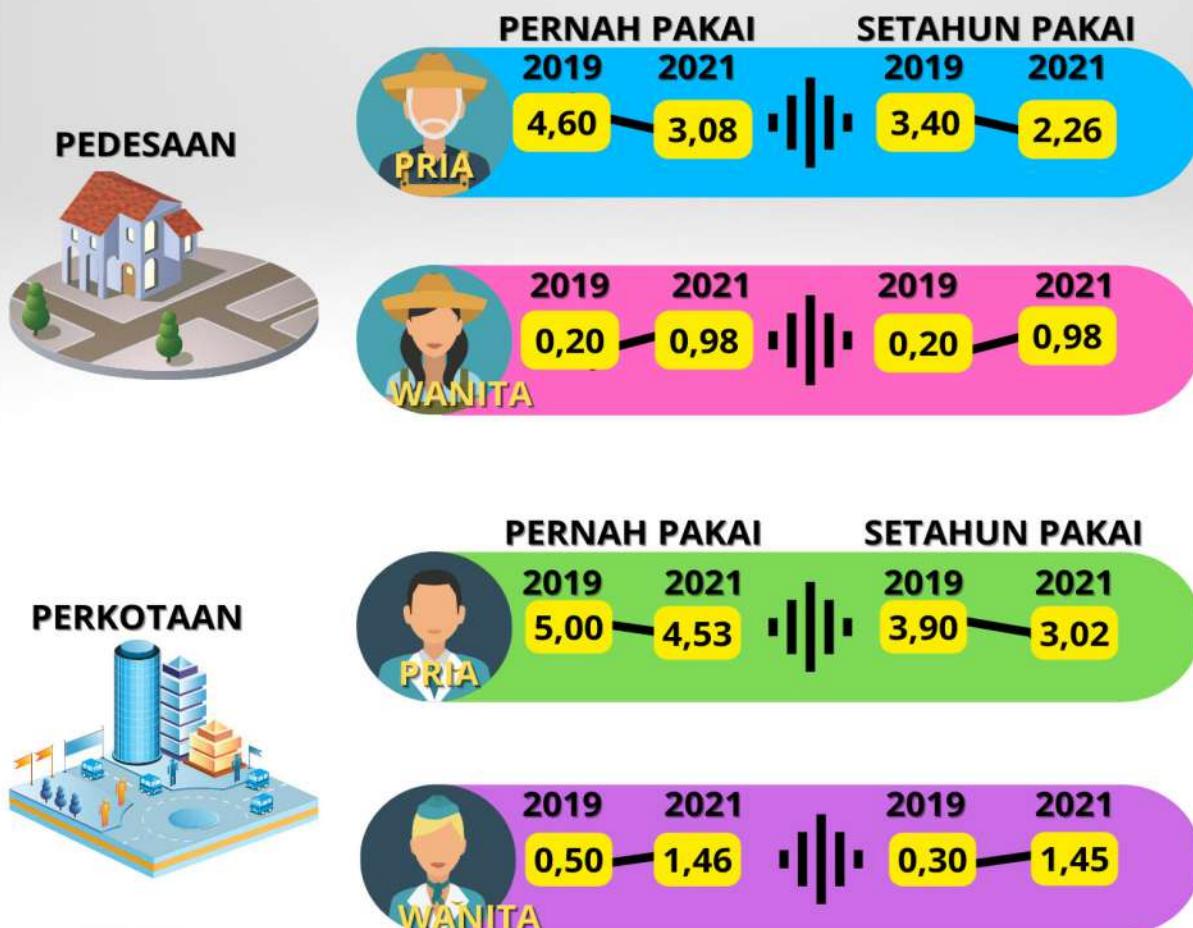
Angka prevalensi setahun terakhir penyalahgunaan narkoba meningkat dari **1,80% pada tahun 2019 menjadi **1,95%** di tahun 2021.**

Secara umum terjadi penurunan angka prevalensi di wilayah perdesaan.

Sumber: Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021

ANGKA PREVALENSI 2019 - 2021

MENURUT JENIS KELAMIN DAN TEMPAT TINGGAL



Risiko perempuan terpapar narkoba dalam setahun terakhir mengalami peningkatan dari **0,20%** (2019) menjadi **1,21%** (2021). Peningkatan terbesar terjadi di wilayah perkotaan.

Sumber: Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021

ANGKA PREVALENSI 2019 - 2021

MENURUT KELOMPOK UMUR DAN TEMPAT TINGGAL

PERNAH PAKAI

USIA	DESA		KOTA		TOTAL	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021
15-24	1,10	1,93	2,30	1,99	1,80	1,96
25-49	3,30	2,24	3,00	3,61	3,10	3,00
50-64	0,40	1,65	1,80	2,60	1,30	2,17

SETAHUN PAKAI

USIA	DESA		KOTA		TOTAL	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021
15-24	0,80	1,83	1,50	1,89	1,30	1,87
25-49	2,50	1,61	2,30	2,34	2,40	2,02
50-64	0,30	1,38	1,40	2,30	1,00	1,88

Terjadi peningkatan keterpaparan narkoba pada kelompok umur 15 - 24 dan 50 - 64 tahun, terutama di perdesaan.

Sumber: Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021

ANGKA PREVALENSI 2019 & 2021 MENURUT KEGIATAN UTAMA DAN TEMPAT TINGGAL

Pernah Pakai



Setahun Pakai



Penduduk 15-64 tahun yang beraktivitas mengurus rumah tangga dan tidak bekerja memiliki risiko lebih besar terpapar narkoba, baik di kota maupun desa.

KETERANGAN

Bekerja	Mengurus Rumah Tangga
Sekolah	Tidak Bekerja

Sumber: Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021

POLA PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Jenis narkoba yang dikonsumsi (2021)



► Mayoritas

Mayoritas jenis narkoba yang pertama kali dikonsumsi adalah:

- Ganja (56,7%)
- Sabu, Ekstasi, Amphetamine, Dexamphetamine/Dex, Adderall (31,5%)
- Nipam, Pil Koplo dan sejenisnya (6,3%)

► Rata-Rata

Rata-rata umur pertama kali menggunakan narkoba untuk penduduk yang tinggal di pedesaan dan perkotaan tidak ada perbedaan umur yang signifikan, yakni antara 30-40 tahun.

► TOP 5

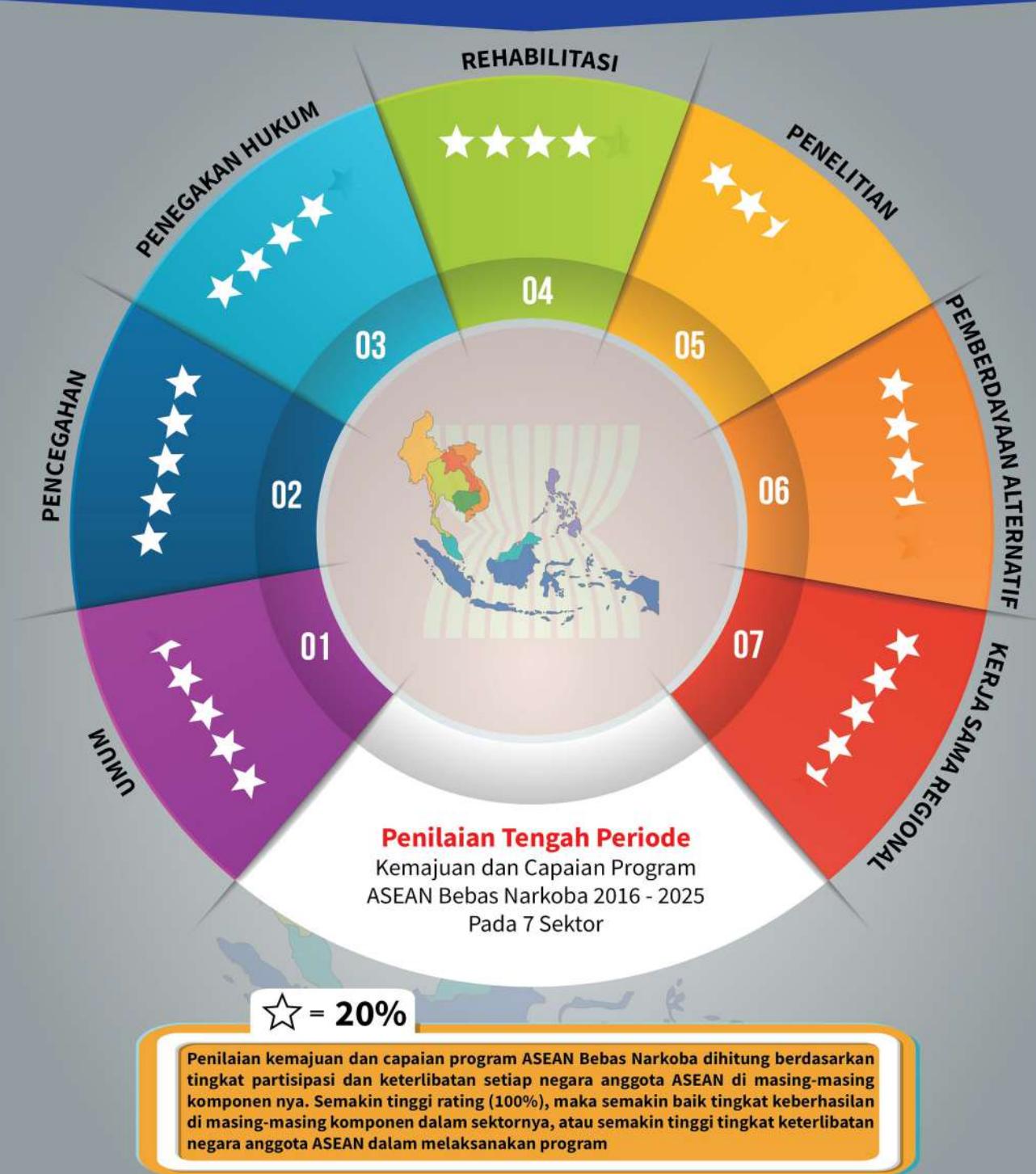
5 konsumsi teratas:

1. Ganja
2. Sabu, Ekstasi, dan Amphetamine
3. Nipam, Pil Koplo, dan sejenisnya
4. Dextro
5. Tembakau Gorila

Sumber: Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021



TINJAUAN TENGAH PERIODE RENCANA KERJA ASEAN MENGAMANKAN MASYARAKAT DARI BAHAYA NARKOBA 2016-2025



Sumber: The Mid-Term Review ASEAN Work Plan on Securing Communities Against Illicit Drugs 2016-2025



TINJAUAN TENGAH PERIODE RENCANA KERJA ASEAN MENGAMANKAN MASYARAKAT DARI BAHAYA NARKOBA 2016-2025



Perlunya mengatasi ancaman yang berkelanjutan terkait produksi dan distribusi Narkoba di wilayah Segitiga Emas



Pemahaman antara lembaga penegak hukum dan para stakeholder akan dampak ekonomi yang timbul akibat *supply* dan *demand* Narkoba di wilayah regional



Adanya capaian yang bagus di bidang pendidikan pencegahan

Semua negara anggota ASEAN telah memiliki program pencegahan di dalam sektor pendidikan



Peningkatan akses keadilan yang setara untuk semua individu tanpa mengesampingkan kedaulatan negara, kebijakan dan legislasi nasional

Peningkatan tata kelola pemerintahan dalam rangka memastikan transparansi & akuntabilitas penegakan hukum Narkoba



Fasilitas perawatan dan rehabilitasi untuk kelompok tertentu

Perlunya beberapa negara untuk memperhatikan program *aftercare*



Belum mengoptimalkan fungsi ASEAN *Clearing House*

Belum semua negara anggota ASEAN memiliki survei penyalahguna Narkoba berbasis masyarakat



Belum semua negara anggota ASEAN memiliki program pengembangan alternatif

Perlunya penguatan manajemen sistem informasi dan penelitian pada program pengembangan alternatif

01

02

03

04

05

06

07



HASIL KAJIAN

Komitmen ASEAN dalam mengurangi tingkat penyalahgunaan dan penyelundupan narkotika di wilayah Asia Tenggara masih memerlukan usaha yang keras. Meskipun telah ada bentuk kebijakan yang jelas, namun hanya terfokus dalam mengatasi permasalahan sebagian-sebagian di masing-masing negara

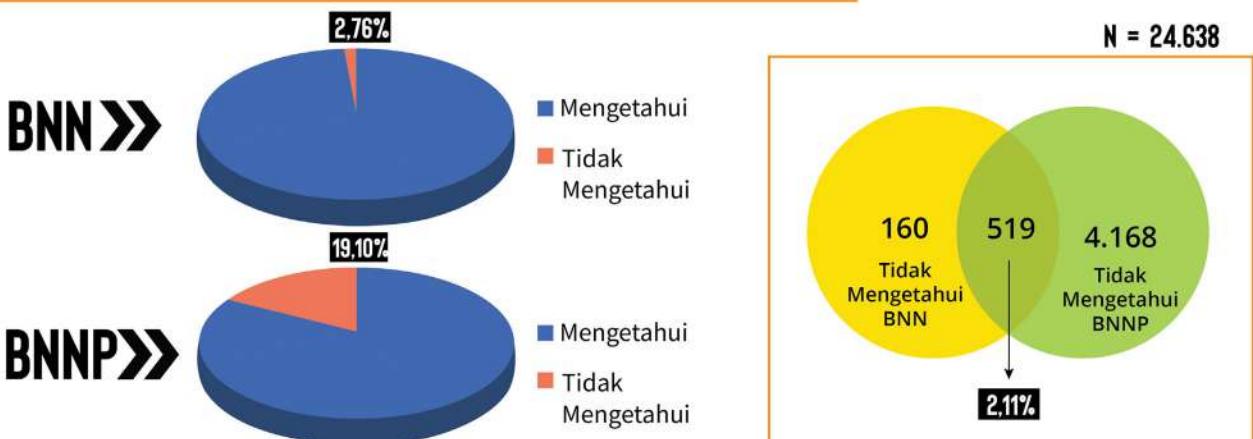
Terdapat 6 dari 7 sektor yang masih memerlukan penguatan agar kinerja program dapat berjalan optimal, terkecuali sektor pencegahan. Sektor 1, 2, dan 3 telah diimplementasikan dengan baik dan memperoleh nilai yang tertinggi. Namun demikian, masih terdapat 8% dari seluruh komponen yang mendapatkan nilai rendah, terutama pada sektor 5 dan 6. Semua sektor memiliki komponen yang bernilai sedang, kecuali pada sektor pencegahan.

Sektor yang perlu diperkuat adalah program pengembangan alternatif dan penelitian. Pada program penelitian, tugas dari lembaga "clearing house" masih dianggap lemah, dan kegiatan penelitian perlu diaktifkan pada negara anggota ASEAN yang masih belum mengimplementasikannya. Program pemberdayaan alternatif masih perlu diperkuat dalam kegiatan manajemen sistem informasi, serta mendorong negara anggota ASEAN yang masih memiliki ladang ganja untuk menjalankan program pengembangan alternatif, terutama bagi negara yang berada di sekitar wilayah segitiga emas

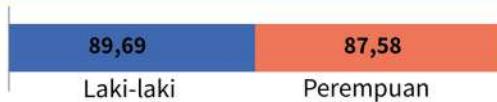
Sumber: The Mid-Term Review ASEAN Work Plan on Securing Communities Against Illicit Drugs 2016-2025

HASIL SURVEI KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BADAN NARKOTIKA NASIONAL

PENGETAHUAN RESPONDEN TERHADAP BNN DAN BNKP



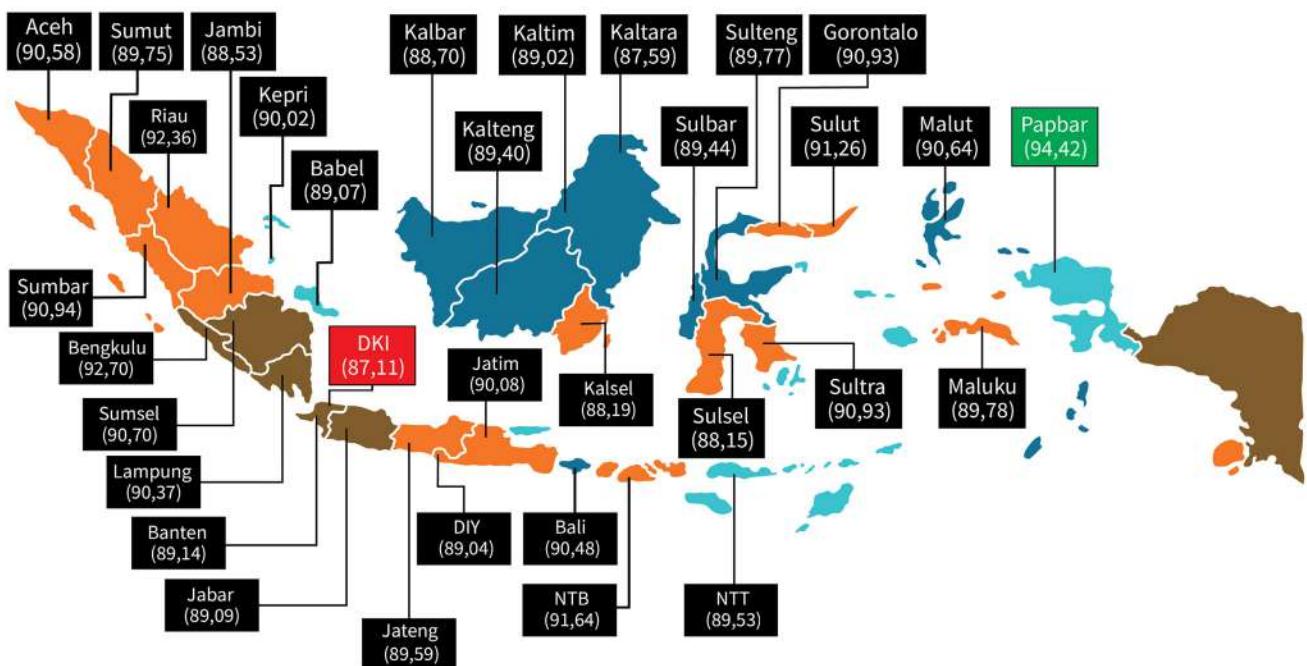
INDEKS KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BNN BERDASARKAN JENIS KELAMIN



INDEKS KEPERCAYAAN MASYARAKAT BERDASARKAN KEIKUTSERTAAN LAYANAN BNN



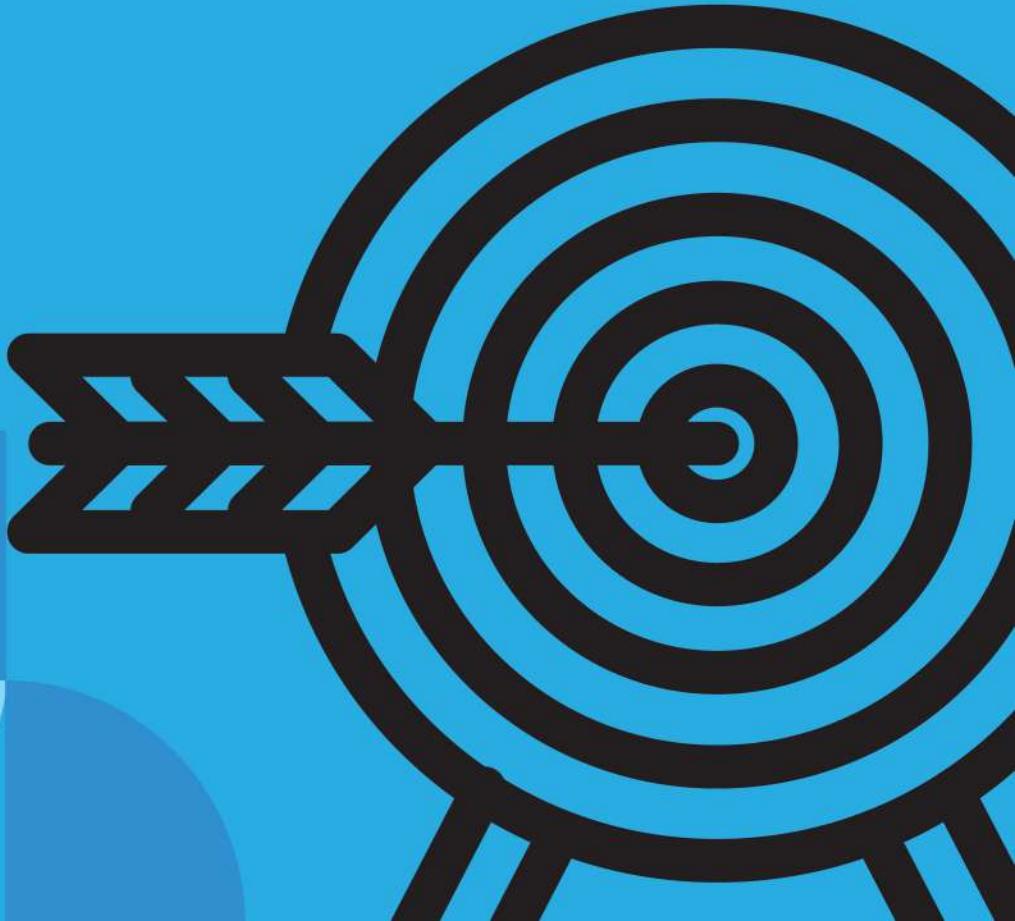
NILAI INDEKS KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BNKP

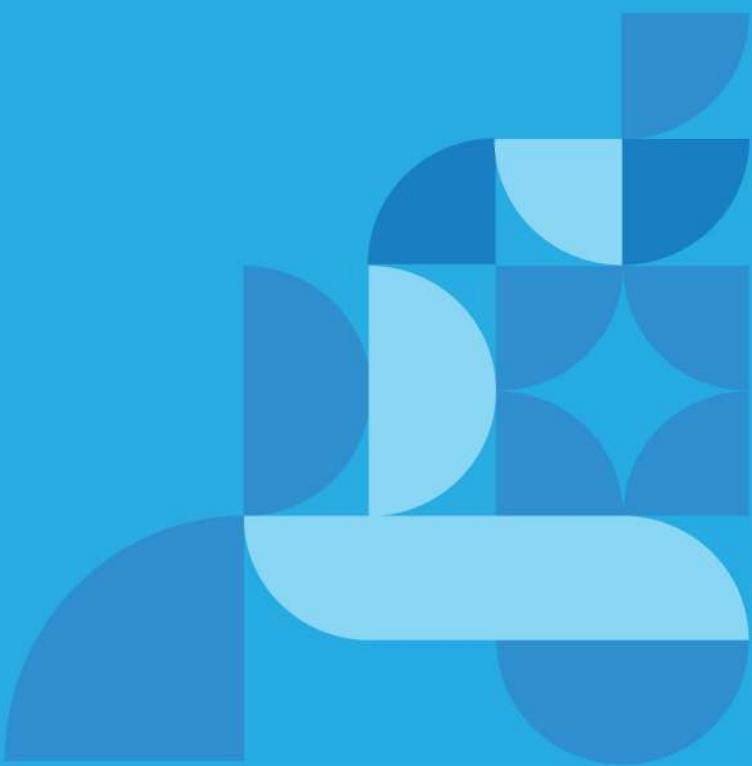


Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

2

PEMETAAN KAWASAN NARKOBA





INDIKATOR KAWASAN RAWAN NARKOBA



Indikator Karakteristik Pokok

- 1 Kasus Kejahatan Narkoba
- 2 Angka Kriminalitas / Aksi Kekerasan
- 3 Bandar Pengedar Narkoba
- 4 Kegiatan Produksi Narkoba
- 5 Angka Pengguna Narkoba
- 6 Barang Bukti Narkoba
- 7 Entry Point Narkoba
- 8 Kurir Narkoba



Indikator Karakteristik Pendukung

- 1 Banyak Lokasi Hiburan
- 2 Tempat Kos / Hunian Privasi Tinggi
- 3 Tingginya Angka Kemiskinan
- 4 Sarana Publik Kurang Memadai
- 5 Rendahnya Interaksi Sosial Masyarakat

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

KATEGORI KAWASAN RAWAN NARKOBA



PEMETAAN KAWASAN RAWAN NARKOBA ADALAH UPAYA PENGGAMBARAN MASYARAKAT YANG TINGGAL DI KAWASAN YANG DIIDENTIFIKASI SEBAGAI RAWAN NARKOBA DENGAN KATEGORI **BAHAYA** SEBANYAK **1.844 KAWASAN** DAN **WASPADA** SEBANYAK **6.847 KAWASAN** GUNA DIURAI MASALAH SOSIALNYA DAN DILAKUKAN INTERVENSI PEMBERDAYAAN ALTERNATIF.
(LIHAT HALAMAN SELANJUTNYA)



BAHAYA

INDIKATOR
KARAKTERISTIK
POKOK :

5 - 8 FAKTOR

UPAYA P4GN

- PEMBERANTASAN
- REHABILITASI
- PEMBERDAYAAN ALTERNATIF
- PERAN SERTA MASYARAKAT

INDIKATOR
KARAKTERISTIK
PENDUKUNG :

4 - 5 FAKTOR

JANGKA WAKTU :

4 - 5 TAHUN

WASPADA

INDIKATOR
KARAKTERISTIK
POKOK :

3 - 4 FAKTOR

UPAYA P4GN

- REHABILITASI
- PEMBERDAYAAN ALTERNATIF
- PERAN SERTA MASYARAKAT
- PENCEGAHAN

JANGKA WAKTU :

2 - 3 TAHUN

SIAGA

INDIKATOR
KARAKTERISTIK
POKOK :

1 - 2 FAKTOR

UPAYA P4GN

- PEMBERANTASAN
- REHABILITASI
- PEMBERDAYAAN ALTERNATIF
- PERAN SERTA MASYARAKAT

INDIKATOR
KARAKTERISTIK
PENDUKUNG :

2 FAKTOR

JANGKA WAKTU :

1 - 2 TAHUN

AMAN

INDIKATOR
KARAKTERISTIK
PENDUKUNG :

3 FAKTOR

UPAYA P4GN

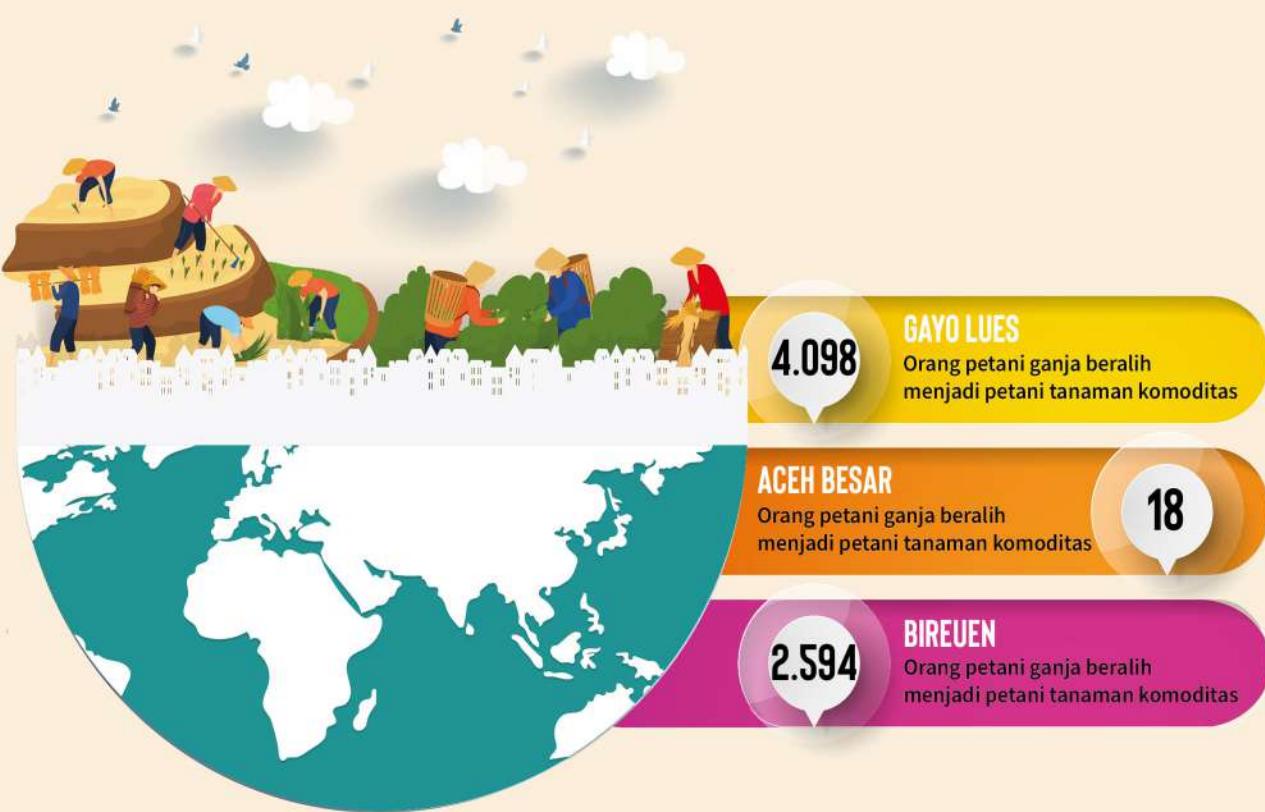
- PERAN SERTA MASYARAKAT
- PENCEGAHAN

JANGKA WAKTU :

2 - 3 TAHUN

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

ALIH FUNGSI LAHAN & ALIH PROFESI DI KAWASAN RAWAN



7.090 HEKTAR

Lahan ganja beralih menjadi lahan produktif

6.710 ORANG

Petani ganja beralih profesi menjadi petani komoditas

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

ALIH PROFESI

JUMLAH ALIH PROFESI PADA KAWASAN RAWAN DI PERKOTAAN

KEPRI

10 Orang

JATENG

10 Orang

YOGYAKARTA

2 Orang



Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

3

DATA DEMAND REDUCTION

TAHUN 2021







SEBARAN DETEKSI DINI (TEST URINE)

LIMA BESAR KOTA DENGAN INDIKASI POSITIF TERBANYAK



01 Sumatera Utara

Jumlah Peserta : 26.755 Orang
Jumlah Positif : 237 Orang

02 Aceh

Jumlah Peserta : 11.794 Orang
Jumlah Positif : 206 Orang

03 Kalimantan Selatan

Jumlah Peserta : 10.554 Orang
Jumlah Positif : 121 Orang

04 Sulawesi Tenggara

Jumlah Peserta : 6.417 Orang
Jumlah Positif : 47 Orang

05 Jawa Timur

Jumlah Peserta : 12.966 Orang
Jumlah Positif : 46 Orang

“

DETEKSI DINI NARKOTIKA

merupakan upaya untuk mengidentifikasi kandungan narkotika secara dini dengan menggunakan metode tertentu, salah satunya melalui pemeriksaan urine yang dilakukan pada tahun 2021 terdeteksi sebanyak

1.022 orang positif
menggunakan narkoba

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

AGEN PEMULIHAN DAN PENGGIAT P4GN

TAHUN
2021



5 PROVINSI DENGAN JUMLAH PENGGIAT P4GN TERBANYAK

1

3.814

JAWA
TIMUR

2

2.494

SUMATERA
UTARA

3

2.452

ACEH

4

2.087

DKI
JAKARTA

5

2.069

SUMATERA
SELATAN

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI

Sebanyak 10.961 kegiatan KIE yang dilakukan Badan Narkotika Nasional dengan jumlah total audience sebanyak 1.508.872 orang



Sumber: Sistem Informasi Narkoba (SIN), Maret 2022



TAHUN
2021

SEBARAN PECANDU NARKOBA YANG MENGIKUTI PROGRAM REHABILITASI

Fasilitas Rehabilitasi Milik BNN



43.320
TOTAL PASIEN REHABILITASI



947 Orang



Fasilitas Rehabilitasi Kementerian Kesehatan

Fasilitas Rehabilitasi Kementerian Sosial



14.122 Orang

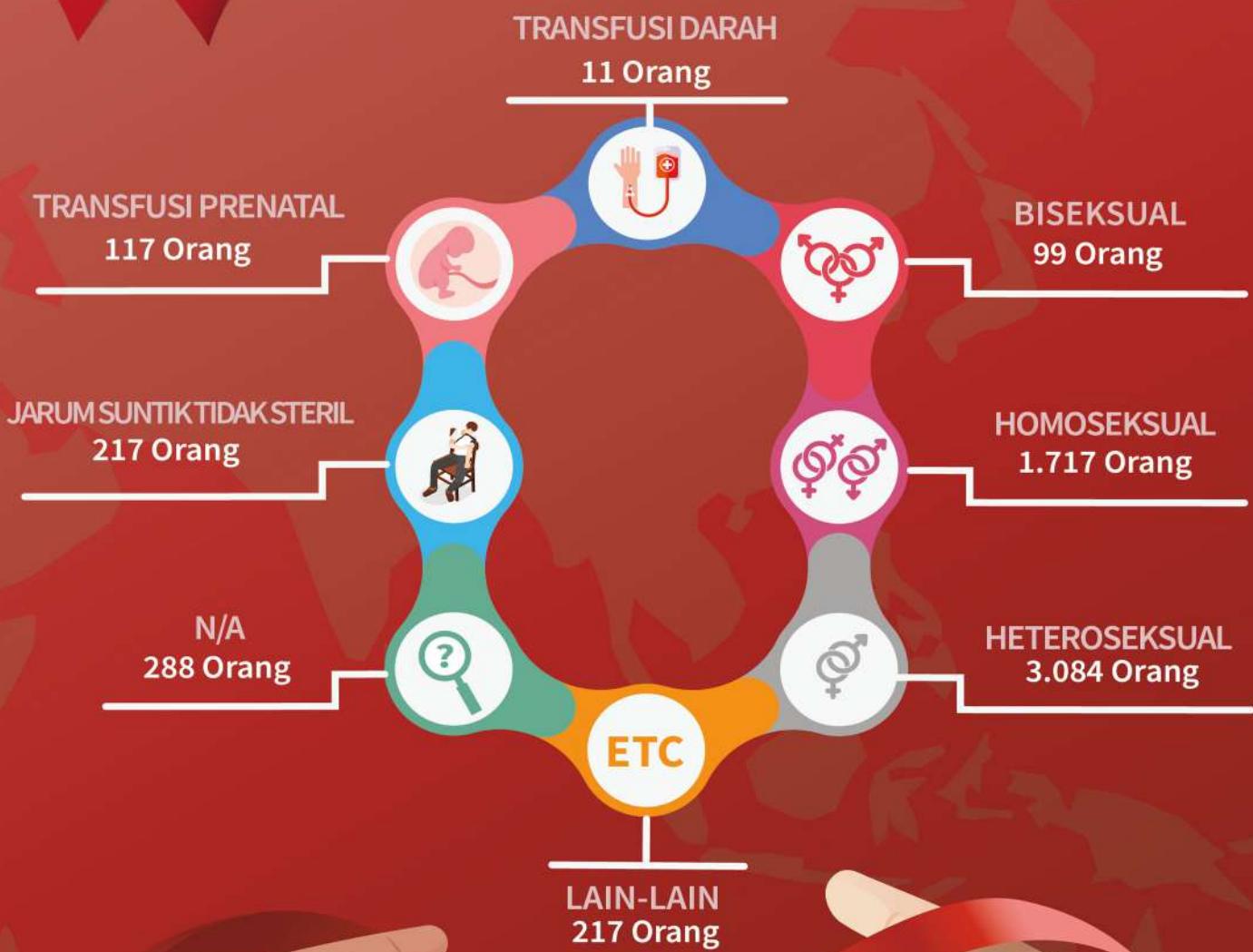
10.016
Orang

Lembaga Pemasyarakatan Kemenkumham RI

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN

KASUS PENGIDAP AIDS

BERDASARKAN FAKTOR RESIKO TAHUN 2021



Sumber Data : Kementerian Kesehatan RI

KASUS PENGIDAP AIDS

BERDASARKAN PROVINSI TAHUN 2021

TOTAL : 8.639



Sumber Data : Kementerian Kesehatan RI

4

DATA SUPPLY REDUCTION TAHUN 2021



JUMLAH KASUS & TERSANGKA TINDAK PIDANA NARKOBA

DATA KASUS & TERSANGKA
BERDASARKAN JENIS

	KASUS	TERSANGKA
1	SABU	22.950
2	GANJA	2.105
3	DAFTAR G	1.245
4	OBAT KERAS	697
5	EKSTASI	485
6	MIRAS	323
7	TEMBAKAU GORILA	320
8	GANJA SINTETIS	307
9	OBAT KERAS TERBATAS	289
10	GOL. IV	217
		43.804
		3.690
		1.584
		869
		986
		345
		573
		537
		367
		418

10

WILAYAH PENGUNGKAPAN
KASUS NARKOBA TERBESAR

	WILAYAH	JUMLAH KASUS
1	SUMATERA UTARA	6.077
2	JAWA TIMUR	5.931
3	DKI JAKARTA	3.511
4	JAWA BARAT	2.570
5	SUMATERA SELATAN	2.043
6	SULAWESI SELATAN	1.923
7	JAWA TENGAH	1.849
8	LAMPUNG	1.709
9	RIAU	1.622
10	KALIMANTAN SELATAN	1.549



TOTAL TERSANGKA
53.405



Sumber: POLRI dan BNN, Maret 2022

JUMLAH PENYITAAN NARKOBA

BARANG BUKTI NARKOTIKA

1	SABU	11.743.525,97 gram
2	EKSTASI	872.843,35 tablet
3	TEMBAKAU GORILLA	337.726,02 gram
4	HEROIN	28.099,97 gram
5	KOKAIN	1.411,21 gram
6	DIMETILTRIPTAMINA	1.185,26 gram
7	HASHISH	979,70 gram
8	GANJA SINTETIS	186,25 gram



JENIS PSIKOTROPIKA

1	DAFTAR G	3.839.322,34 tablet
2	BARBITURAT	488.859,13 tablet
3	BENZODIAZEPIN	88.900,50 tablet

PEMUSNAHAN GANJA



LUAS AREA DIMUSNAHKAN **58,5** HEKTAR

TOTAL GANJA DIMUSNAHKAN **115,8** TON



Sumber: POLRI dan BNN, Maret 2022



JUMLAH ASET TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG YANG **DISITA** OLEH BNN



TERSANGKA
16 ORANG

TOTAL ASET DALAM RUPIAH
Rp 108.853.280.961,-

Jenis Kelamin

Laki-laki : 15 Orang
Perempuan : 1 Orang

Usia

25-29 Tahun : 1 Orang
>30 Tahun : 15 Orang

Pendidikan



: 4 Orang



: 11 Orang N/A : 1 Orang

BNNP PUSAT

Total Sitaan :
Rp105.233.293.961,00

BNNP JATENG

Total Sitaan :
Rp2.126.357.500,00

BNNP SUMUT

Total Sitaan :
Rp1.560.000.000,00

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN

WARGA NEGARA INDONESIA [WNI] YANG TERLIBAT TINDAK PIDANA NARKOBA DI LUAR NEGERI



Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2022

WARGA NEGARA ASING (WNA) YANG TERLIBAT TINDAK PIDANA NARKOBA DI INDONESIA



MALAYSIA

1 ORANG



PERANCIS

1 ORANG



KOREA SELATAN

1 ORANG



ITALIA

1 ORANG



SWISS

1 ORANG



MESIR

1 ORANG



LEBANON

1 ORANG



INGGRIS

1 ORANG



CHINA

1 ORANG



FINLANDIA

1 ORANG



JERMAN

1 ORANG



ALJAZAIR

1 ORANG



AUSTRALIA

1 ORANG



RUSIA

4 ORANG

17
ORANG

TOTAL

Sumber: POLRI dan BNN, Maret 2022

JUMLAH TERPIDANA HUKUMAN MATI WNA DAN WNI PERKARA NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA

**TOTAL
TERPIDANA MATI
140 ORANG**



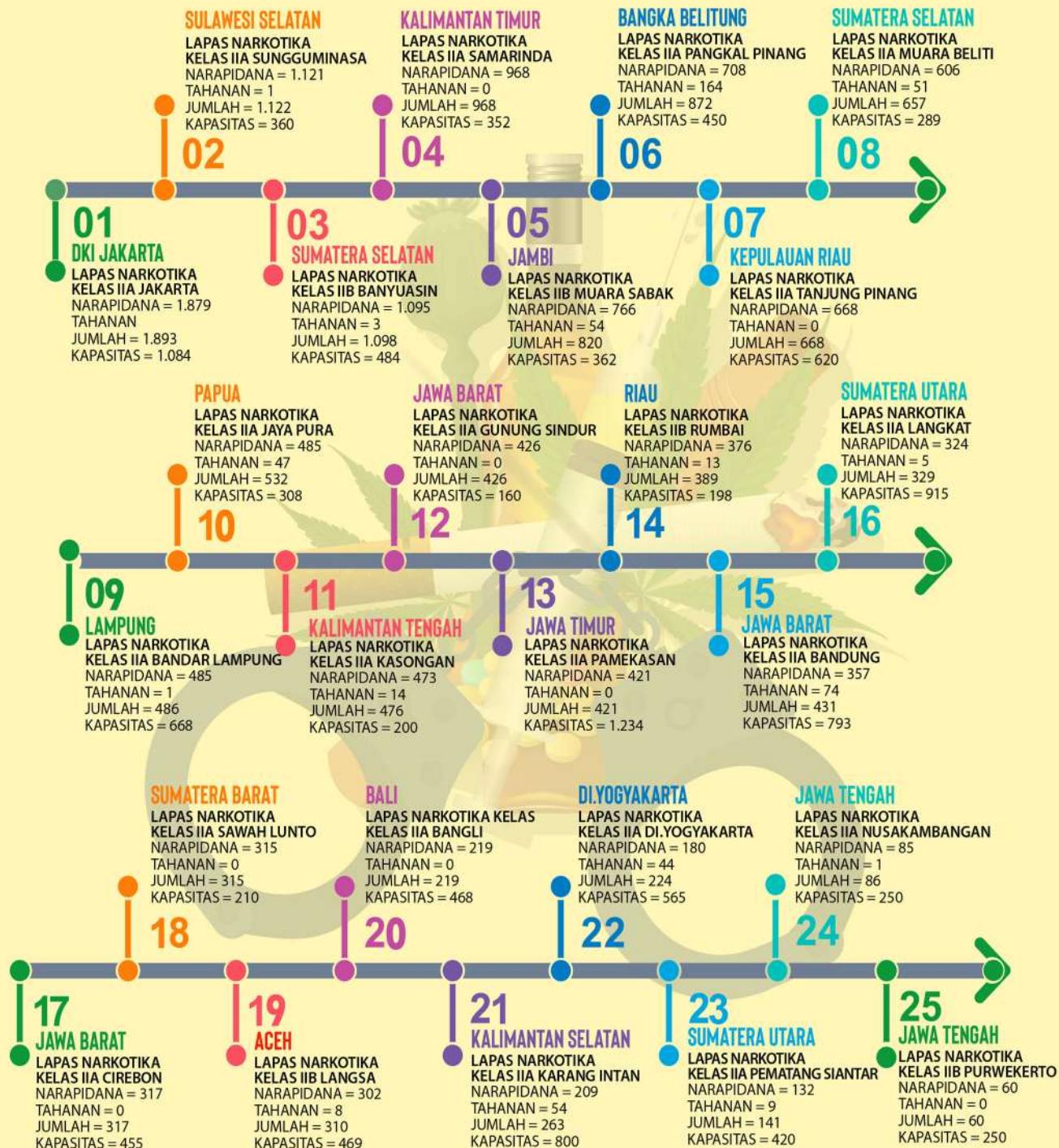
**TOTAL WNI : 111 ORANG
TOTAL WNA : 29 ORANG**

ASAL NEGARA 29 ORANG WNA TERPIDANA HUKUMAN MATI

WNA MALAYSIA 11 Orang	WNA TAIWAN 6 Orang	WNA CHINA 5 Orang	WNA NIGERIA 2 Orang
WNA PERANCIS 1 Orang	WNA INGGRIS 1 Orang	WNA IRAN 1 Orang	WNA PAKISTAN 1 Orang
WNA HONGKONG 1 Orang			

Sumber : Direktorat Jendral Pemasyarakatan 31 Desember 2021

JUMLAH NARAPIDANA DAN TAHANAN DI LAPAS KHUSUS NARKOTIKA SELURUH INDONESIA TAHUN 2021



Sumber: Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI

JUMLAH NARAPIDANA DAN TAHANAN KASUS NARKOBA DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2021 DARI DITJEN PEMASYARAKATAN KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM



Sumber:
Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI

JALUR PENYELUNDUPAN NARKOBA MELALUI DARAT



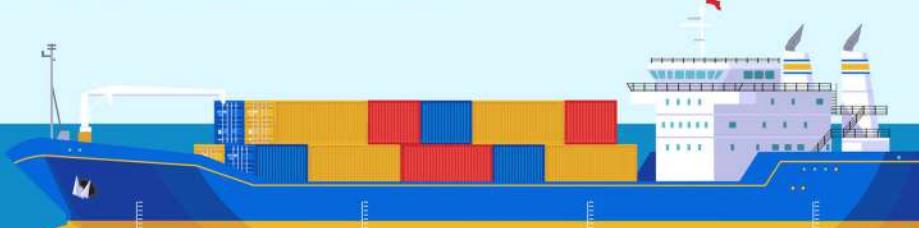
Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2022



JALUR PENYELUNDUPAN NARKOBA MELALUI LAUT



Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2022



HARGA NARKOTIKA YANG DITEMUKAN DI PASARAN INDONESIA



GANJA

Termahal

Rp. 100.000,-

Termurah

Rp. 1.300,-

per gram



SABU

Termahal

Rp. 3.500.000,-

Termurah

Rp. 700.000,-

per gram



EKSTASI

Termahal

Rp. 900.000,-

Termurah

Rp. 185.000,-

*per butir

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2022

JUMLAH HASIL PENGUJIAN BARANG BUKTI TINDAK PIDANA NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF TAHUN 2021

Total Pengujian : 19.116

+ HASIL POSITIF +

NARKOTIKA	16.140	Raw Material
	1.302	Spesimen
PSIKOTROPIKA	27	Raw Material
	0	Spesimen
PREKURSOR	3	Raw Material
	0	Spesimen
NPS	1.130	Raw Material
	44	Spesimen

- HASIL NEGATIF -

NEGATIF	103	Raw Material
	367	Spesimen

Sumber: Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2022

5

NEW PSYCHOACTIVE SUBSTANCES





JUMLAH NPS YANG TERIDENTIFIKASI DUNIA DAN INDONESIA

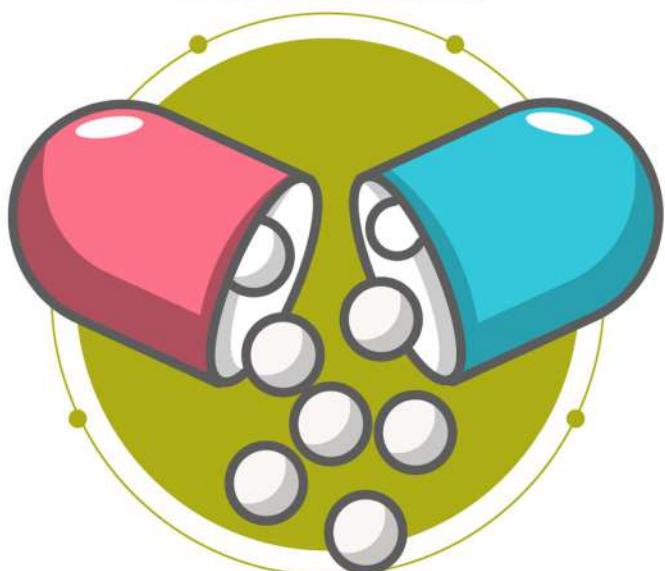
1100 NPS
Terindikasi



87 NPS
Terindikasi



**NEW
PSYCHOACTIVE
SUBSTANCES**



75

Sudah Diatur
PERMENKES

12

Belum Diatur
PERMENKES

Sumber:

Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2022



JUMLAH NPS YANG BEREDAR DI INDONESIA

36	SYNTHETIC CANNABINOID
20	TURUNAN CATHINONE
16	TURUNAN PHENETHYLAMINE
4	TURUNAN PIPERAZINE
2	TURUNAN TRYPTAMINE
1	PLANT BASED SUBSTANCE
1	CATHINONE DAN CATHINE
1	TURUNAN KETAMIN
1	PENCYCLIDINE TYPE SUBSTANCES
1	SYNTHETIC CATHINONE
1	KETAMINE & PCP- TYPE SUBSTANCES
1	KETAMIN
1	TANAMAN, SERBUK TANAMAN

Jenis



Sumber:
Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2022



6

DATA STATISTIK PENDUKUNG



HASIL PENELITIAN DALAM RANGKA P4GN TAHUN 2021

A. PREVALENSI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI INDONESIA TAHUN 2021

1. Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Setahun Pakai dan Pernah Pakai

Tabel 1.1. Angka Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Setahun Pakai dan Pernah Pakai Tahun 2019-2021 Menurut Wilayah Kota-Desa dan Jenis Kelamin (%)

No.	Jenis Kelamin	Desa		Kota		Total	
		2019	2021	2019	2021	2019	2021
1.	Laki-Laki	3,40	2,26	3,90	3,02	3,70	2,68
2.	Perempuan	0,20	0,95	0,30	1,42	0,20	1,21
3.	Total	1,70	1,61	1,90	2,23	1,80	1,95

Sumber: Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2021

Tabel 1.2. Angka Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Setahun Terakhir Pakai Tahun 2019-2021 Menurut Kelompok Umur dan Tempat Tinggal (%)

No.	Kelompok Umur	Desa		Kota		Total	
		2019	2021	2019	2021	2019	2021
1.	15-24 Tahun	0,80	1,83	1,50	1,89	1,30	1,87
2.	25-49 Tahun	2,50	1,61	2,30	2,34	2,40	2,02
3.	50-64 Tahun	0,30	1,38	1,40	2,30	1,00	1,88
4.	Total	1,70	1,61	1,90	2,23	1,80	1,95

Sumber: Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2021

2. Sumber Perolehan Narkoba dan Tempat Pemakaian Narkoba

Tabel 1.3. Sumber Perolehan Narkoba Pertama Kali (%)

No.	Sumber Perolehan Narkoba	%	Ket.
1.	Teman	88,4	
2.	Pacar	0,1	
3.	Saudara (Kakak/Adik)	0,1	
4.	Orang Tua	0,2	
5.	Pasangan	0,5	
6.	Bandar/Pengedar/Kurir	1,7	
7.	Apotek	7,9	
8.	Oknum Petugas	0,0	
9.	Lainnya	0,9	

Sumber: Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2021



Tabel 1.4. Tempat Pemakaian Narkoba (%)

No.	Tempat Pemakaian Narkoba	%	Ket.
1.	Rumah/Kamar/Apartemen/Kos (Kontrakan)/Asrama	60,3	
2.	Rumah Kosong (Bangunan Kosong)	34,5	
3.	Toilet Umum	9,2	
4.	Tempat Kerja	20,3	
5.	Lingkungan Sekolah/Kampus	8,3	
6.	Pasar/Warung	2,9	
7.	Terminal/Pelabuhan/Stasiun/Bandara	0,8	
8.	Hotel/Penginapan	13,6	
9.	Tempat Hiburan Malam (Café/Karaoke/Diskotik)	29,6	
10.	Jalan/Gang	24,8	
11.	Taman/Kebun/Hutan/Kuburan/Lapangan (Tanah Kosong)/Pantai	22,4	
12.	Lokalisasi	1,8	
13.	Tempat Game Online	0,3	
14.	Dalam Mobil	10,5	
15.	Lainnya	10,5	

Sumber: Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2021

3. Distribusi Responden dan Kedekatan Tempat Tinggal dengan Fasilitas Umum Perilaku Memakai Narkoba

Tabel 1.5. Distribusi Responden Menurut Persepsi Tentang Sikap ditawari Memakai Narkoba, Perilaku Penyalahgunaan Narkoba, dan Jenis Kelamin (%)

No.	Sikap Ditawari Memakai Narkoba	Lak-Laki		Perempuan		Lak-Laki + Perempuan	
		Pemakai	Non Pemakai	Pemakai	Non Pemakai	Pemakai	Non Pemakai
1.	Menolak/Menghindar/Diam Saja	90,7	84,4	84,1	80,7	89,1	82,6
2.	Melaporkan Kepada yang Berwajib	7,5	15,6	15,0	19,3	9,3	17,4
3.	Membeli	1,8	-	0,8	-	1,6	-

Sumber: Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2021

Tabel 1.6. Kedekatan Tempat Tinggal dengan Fasilitas Umum dan Perilaku Memakai Narkoba (%)

No.	Kedekatan Tempat Tinggal	Pemakai	Non Pemakai
1.	Pasar/Mall	70,1	60,1
2.	Tempat Hiburan	36,6	26,8
3.	Terminal/Bandara/Pelabuhan/Stasiun	23,8	18,7
4.	Apotek/Toko Obat/Klinik	86,3	72,1

Sumber: Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2021



4. Permasalahan Sosial di Lingkungan Tempat Tinggal dan Perilaku Beresiko

Tabel 1.7. Permasalahan Sosial di Lingkungan Tempat Tinggal dan Perilaku Memakai Narkoba (%)

No.	Permasalahan Sosial Di Lingkungan Tempat Tinggal	Pemakai	Non Pemakai
1.	Minum Minuman Beralkohol	37,4	15,2
2.	Narkoba	9,6	2,7
3.	Tawuran	28,4	7,2
4.	Pencurian	4,4	0,8
5.	Perjudian	44,5	7,4
6.	Prostitusi	49,3	22,7
7.	Lainnya	0,9	0,5

Sumber: Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2021

Tabel 1.8. Perilaku Berisiko dan Perilaku Memakai Narkoba (%)

No.	Perilaku Berisiko dan Perilaku Memakai Narkoba	Pemakai	Non Pemakai
1.	Merokok	64,3	33,9
2.	Minum Minuman Keras	46,5	9,5
3.	Nongkrong Malam Hari Di Luar Rumah	38,7	14,6
4.	Mengunjungi Tempat Hiburan Malam	11,5	3,2
5.	Mengunjungi Lokalisasi	1,2	0,3
6.	Melakukan Hubungan Seks Di Luar Nikah	14,6	1,7

Sumber: Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2021

B. HASIL KAJIAN TENTANG TINJAUAN TENGAH SEMESTER RENCANA KERJA ASEAN MENGAMANKAN MASYARAKAT DARI BAHAYA NARKOBA 2016-2025

1. Hasil Penilaian Kemajuan Negara Anggota ASEAN.

Tabel 1.9. Hasil Penilaian Negara Anggota ASEAN dalam rangka mencapai kerangka kerja ASEAN 2016-2025 berdasarkan tingkat partisipasi atau keterlibatan negara Anggota ASEAN untuk setiap unsur di masing-masing sektor. (Semakin tinggi nilai, maka semakin baik tingkat kesuksesan atau keterlibatan negara anggota ASEAN nya dalam melaksanakan program di tiap unsur dan sektornya)

No.	Unsur	Hasil Penilaian
I. Umum		
1.	Memperkuat peran AMMD dalam mengkoordinasikan strategi ASEAN yang koheren, komprehensif dan efektif dalam mewujudkan cita-cita ASEAN Bebas Narkoba	★★★★★
2.	Mengidentifikasi kebutuhan dalam rangka mengatasi ancaman berkelanjutan yang ditimbulkan oleh produksi dan distribusi narkoba dari wilayah Segitiga Emas	★★★



No.	Unsur	Hasil Penilaian
3.	Menyatukan manajemen resiko dan standar nasional kebijakan pengawasan narkoba dalam rangka mengurangi ancaman narkoba	★★★★★
4.	Mengintegrasikan pemahaman di antara lembaga narkoba nasional dalam hal dampak ekonomi keterkaitan regional antara <i>supply</i> dan <i>demand</i> narkoba	★★★★★
5.	Meningkatkan partisipasi antara lembaga nasional yang terkait, termasuk lembaga yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan rumah tangga, untuk mengatasi bermacam aspek dari pengawasan narkoba dan tantangannya	★★★★★
II. Pendidikan Pencegahan		
1.	Mendorong kesadaran melalui pelaksanaan kampanye pendidikan lintas regional dengan pesan umum yaitu untuk membangun ketahanan pemuda dalam melawan narkoba dan mengajarkan komunitas akan dampak narkoba pada kelompok-kelompok beresiko	★★★★★
2.	Mengembangkan dan mengimplementasikan program regional dalam rangka menggapai pemuda yang tidak sekolah serta kelompok beresiko tinggi lainnya	★★★★★
3.	Merancang dan mengimplementasikan pencegahan, intervensi dan kebijakan berbasis keluarga, berbasis sekolah, berbasis komunitas, berbasis tempat kerja dan berbasis lingkungan, yang berdasarkan bukti ilmiah	★★★★★
III. Penegakan Hukum		
1.	Bekerja ke arah pengurangan produksi dan peredaran narkoba ilegal serta kejahatan terkait narkoba secara berkelanjutan dan signifikan untuk masing-masing situasi yang khas di tiap negara	★★★★★
2.	Bekerja ke arah peningkatan akses pada keadilan yang merata untuk semua individu di wilayah ASEAN dengan menghormati kedaulatan, kebijakan dan peraturan nasional di masing-masing negara	★★★
3.	Meningkatkan taraf pemerintahan dengan melaksanakan pendekatan yang transparan dalam penegakan hukum narkoba	★★★★
4.	Mengatasi permasalahan korupsi dan dampak langsung dari praktik korupsi pada produksi, peredaran dan perdagangan narkoba ilegal	★★★
5.	Negara anggota ASEAN harus memperkuat dan memperluas pengaturan yang ada seperti ketentuan bantuan timbal balik, pejabat penghubung lintas-batas, unit pengawas dan intelijen gerbang masuk, unit kerja Interdiksi Pelabuhan dan Bandara, termasuk perbatasan darat, dan mekanisme pengumpulan data regional	★★★★★
6.	Mengembangkan intelijen dalam mengawasi narkoba, prekursor dan zat kimia penting lainnya	★★★★★
IV. Perawatan dan Rehabilitasi		
1.	Meningkatkan akses ke layanan perawatan, rehabilitasi dan perawatan lanjut kepada para pengguna untuk masing-masing situasi narkoba nasional yang khas di tiap negara, yang bertujuan untuk memastikan reintegrasi penuh ke dalam masyarakat	★★★

No.	Unsur	Hasil Penilaian
V. Penelitian		
1.	Membentuk rumah kliring regional sebagai wadah berbagi praktik terbaik, publikasi temuan penelitian (termasuk penelitian ilmiah), dan mengumpulkan pengetahuan internasional	★★
2.	Memastikan bahwa semua pihak yang terkait di semua negara anggota ASEAN memiliki akses ke metode pengurangan <i>supply</i> dan <i>demand</i> yang paling terkini	★★★
VI. Pengembangan Alternatif		
1.	Bekerja ke arah pengurangan kultivasi tanaman ilegal yang berkelanjutan dan signifikan melalui pemanfaatan Prinsip-prinsip Panduan PBB dalam Pembangunan Alternatif sebagai pedoman	★★★★
2.	Mendorong akses yang luas bagi produk pengembangan alternatif untuk dipasarkan baik di negaranya maupun di regional yang sejalan dengan kewajiban nasional dan internasional dan dapat diterapkan aturan perdagangan multilateral	★★★★★
3.	Mengembangkan bantuan teknis yang dapat membantu satu sama lain dalam mengidentifikasi tanaman alternatif sebagai pengganti tanaman ilegal dan membentuk reformasi kebijakan yang berkelanjutan	★★
VII. Kerja Sama Ekstra Regional		
1.	Meningkatkan kerja sama dengan pihak luar, termasuk Mitra Diaog dan organisasi internasional, dalam mengatasi peredaran narkoba dan kejahatan terkait narkoba	★★★★★
2.	Mempertimbangkan untuk terlibat dengan pihak luar untuk memperkuat kerja sama dalam mengatasi tantangan transnasional dengan fokus penyimpangan zat pekursor, menjegal sindikat kriminal dan meningkatkan usaha penegakan hukum	★★★★
3.	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi mekanisme pendanaan yang tersedia untuk memfasilitasi kerja sama regional dan untuk mendukung lembaga pengawas narkoba di tingkat nasional dalam pelaksanaan projek-projek terkait	★★★★
4.	Memperkuat dan memperluas cakupan kerja sama bilateral dan regional yang sudah ada termasuk MLA, BLO, unit pengawas dan intelijen jalur masuk, AAITF, ASITF dan mekanisme pengumpulan data regional, DAINAP	★★★★★
5.	Mengadopsi dan mendukung kerangka kerja sama yang melibatkan semua pemerintahan dan telah memiliki dukungan dari organisasi regional dan internasional. Kerangka kerja tersebut harus dibangun di atas perjanjian yang ada dan yang bertujuan untuk menjadi penggerak dinamis bagi kemajuan pengawasan; meningkatkan kerja sama regional; membangun hubungan dengan pemerintahan non-ASEAN; serta memobilisasi sumber daya	★★★★★
6.	Mendorong negara anggota ASEAN untuk berpartisipasi dalam forum yang berkaitan dengan PBB, termasuk Komisi PBB untuk Narkotika (CND) dan Pertemuan Kepala Lembaga Penegak Hukum Narkoba Nasional (HONLEA) untuk menunjukkan kesatuan dan solidaritas ASEAN	★★★★★

Sumber: Hasil Kajian tentang Tinjauan Tengah Semester Rencana Kerja ASEAN Mengamankan Masyarakat dari Bahaya Narkoba 2016-2020 Tahun 2021



2. Rekomendasi.

Tabel 1.10. Rekomendasi dalam rangka Mencapai Kerangka Kerja ASEAN 2016-2025

No.	Sektor	Rekomendasi
1.	Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas dan meningkatkan kekuatan negara anggota ASEAN lainnya agar terlibat dalam penanganan permasalahan narkoba di wilayah Segitiga Emas • Meningkatkan komitmen negara anggota ASEAN dalam segi pendanaan program serta meningkatkan peralatan dan infrastruktur yang memadai dalam program pengawasan peredaran narkoba
2.	Pendidikan Pencegahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong kegiatan kampanye anti narkoba, sosialisasi dan pendekatan persuasive, terutama di antara para generasi muda sehingga pemahaman akan bahaya ancaman narkoba dapat terbentuk di kalangan generasi muda ASEAN
3.	Penegakan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong komitmen negara anggota ASEAN yang belum melaksanakan tinjauan kebijakan narkoba nasional serta menjamin ketersediaan sumber daya • Mendukung dan menjamin kebutuhan peningkatan kualitas laporan dan dokumentasi data
4.	Perawatan dan Rehabilitasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong negara anggota ASEAN yang belum memiliki kelompok layanan khusus, agar dapat menyediakan layanan ini • Mendorong dan memohon agar tiap negara anggota ASEAN memperkuat sistem informasi rehabilitasi dan perawatan penyalah guna narkoba • Mendorong semua negara anggota ASEAN untuk melibatkan keluarga dalam proses penyembuhan penyalah guna narkoba, termasuk pula melibatkan masyarakat dalam proses <i>aftercare</i> • Mendorong semua negara anggota ASEAN untuk menyediakan pelatihan terhadap petugas rehabilitasi baik lokal maupun nasional
5.	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Negara anggota ASEAN harus lebih menyadari keberadaan ASEAN-NARCO serta secara aktif menyediakan informasi penting yang dibutuhkan untuk memperkuat tugas dan koordinasinya. • Mendorong semua negara anggota ASEAN untuk melaksanakan penelitian atau kajian terkait narkoba secara rutin. • Mempublikasi hasil kajian ke berbagai jurnal ilmiah atau forum ASEAN
6.	Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong negara anggota ASEAN (yang memiliki permasalahan ladang ganja dan opium) untuk mengimplementasikan program pemberdayaan alternatif. • Mendorong negara anggota ASEAN yang telah memiliki program pemberdayaan alternatif untuk memperkuat program sistem informasi manajemen. • Mendorong negara anggota ASEAN yang telah memiliki program pemberdayaan alternatif untuk melaksanakan penelitian di sektor ini
7.	Kerja Sama Ekstra-Regional	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dan meningkatkan kerja sama antar negara anggota ASEAN dalam hal pengawasan narkoba • Mendorong komitmen negara anggota ASEAN untuk mendanai program kerja sama ekstra-regional dan internasional, begitu juga dengan penguatan kerja sama dari pihak eksternal atau donor internasional. • Mendorong semua negara anggota ASEAN untuk bekerjasama dengan lembaga internasional di bawah naungan PBB

Sumber: Hasil Kajian tentang Tinjauan Tengah Semester Rencana Kerja ASEAN Mengamankan Masyarakat dari Bahaya Narkoba 2016-2020 Tahun 2021



C. INDEKS KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BADAN NARKOTIKA NASIONAL

1. Indeks Kepercayaan Masyarakat Terhadap BNN.

Tabel 1.11. Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	IKM	Kriteria
1.	Laki-Laki	89,69	Sangat Baik
2.	Perempuan	87,58	Sangat Baik

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

Tabel 1.12. Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Menurut Kelompok Usia (N=23.958)

No.	Usia	IKM	Kriteria
1.	15 - 19 tahun	89,35	Sangat Baik
2.	20 - 34 tahun	88,66	Sangat Baik
3.	35 - 49 tahun	88,67	Sangat Baik
4.	50 - 64 tahun	88,17	Sangat Baik
5.	≥ 65 tahun	86,15	Sangat Baik

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

Tabel 1.13. Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	IKM	Kriteria
1.	SMP / sederajat	88,05	Sangat Baik
2.	SMA / sederajat	88,83	Sangat Baik
3.	D3	88,89	Sangat Baik
4.	Strata 1	88,53	Sangat Baik
5.	Strata 2	88,56	Sangat Baik
6.	Lainnya	87,92	Sangat Baik

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

Tabel 1.14. Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Menurut Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	IKM	Kriteria
1.	Pelajar / Mahasiswa	88,52	Sangat Baik
2.	Pegawai Negeri	90,26	Sangat Baik
3.	Pegawai Swasta	88,01	Sangat Baik
4.	Wiraswasta	88,59	Sangat Baik
5.	Lainnya	88,00	Sangat Baik

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

Tabel 1.15. Perbandingan Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN pada Kelompok Pegawai Negeri dan Non Pegawai Negeri

No.	Jenis Pekerjaan	IKM	Kriteria
1.	Pegawai Negeri	90,26	Sangat Baik
2.	Non Pegawai Negeri	88,20	Sangat Baik

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021



Tabel 1.16. Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Berdasarkan Pengalaman Keikutsertaan Responden dalam Kegiatan BNN

No.	Pengalaman	IKM	Kriteria
1.	Pernah Mengikuti/Menerima Layanan BNN	91,35	Sangat Baik
2.	Belum Pernah Mengikuti/Menerima Layanan BNN	85,38	Sangat Baik

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

2. Indeks Kepercayaan Masyarakat Berdasarkan Variabel Pembentuk.

Tabel 1.17. Nilai IKM Berdasarkan Variabel Pembentuk

No.	Variabel	Nilai Variabel	Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN
1.	Shared Norms and Values (Norma dan Nilai Bersama)	4,48	4,43 Nilai Konversi: 88,64
2.	Willingness to Endorse (Kesediaan untuk Mendukung)	4,41	
3.	Perceived Efficacy (Manfaat yang Dirasakan)	4,41	

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

Tabel 1.18. Nilai IKM pada Variabel *Shared Norms and Values*

No.	Indikator	Nilai Indikator	Indeks <i>Shared Norms and Values</i>
1.	Agreement (Kesepakatan)	4,45	4,48 Nilai Konversi: 89,57
2.	Integrity (Integritas)	4,42	
3.	Compassion and Understanding (Kedulian dan Pemahaman)	4,63	
4.	Responsiveness (Responsivitas)	4,49	
5.	Procedural Justice (Keadilan Prosedural)	4,44	
6.	Worthy of Pride (Layak Dibanggakan)	4,44	

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

Tabel 1.19. Nilai IKM pada Variabel *Willingness to Endorse*

No.	Indikator	Nilai Indikator	Indeks <i>Willingness to Endorse</i>
1.	Political Inclusion (Partisipasi Politik)	4,41	4,41 Nilai Konversi: 88,18

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

Tabel 1.20. Nilai IKM pada Variabel *Perceived Efficacy*

No.	Indikator	Nilai Indikator	Indeks <i>Perceived Efficacy</i>
1.	Previous Experience (Pengalaman)	4,52	Nilai Konversi: 88,18
2.	Competence (Kompetensi)	4,41	
3.	Effectiveness (Efektivitas)	4,29	
4.	Reliability (Reliabilitas)	4,42	

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021

3. Indeks Kepercayaan Masyarakat Terhadap BNNP.

Tabel 1.21. Nilai IKM terhadap BNNP

No.	Provinsi	IKM	KRITERIA
1.	Aceh	90,58	Sangat Baik
2.	Sumatera Utara	89,75	Sangat Baik
3.	Sumatera Barat	90,94	Sangat Baik
4.	Riau	92,36	Sangat Baik
5.	Jambi	88,53	Sangat Baik
6.	Sumatera Selatan	90,70	Sangat Baik
7.	Bengkulu	92,70	Sangat Baik
8.	Lampung	90,37	Sangat Baik
9.	Kepulauan Bangka Belitung	89,07	Sangat Baik
10.	Kepulauan Riau	90,02	Sangat Baik
11.	DKI Jakarta	87,11	Sangat Baik
12.	Jawa Barat	89,09	Sangat Baik
13.	Jawa Tengah	89,59	Sangat Baik
14.	DI Yogyakarta	89,04	Sangat Baik
15.	Jawa Timur	90,08	Sangat Baik
16.	Banten	89,14	Sangat Baik
17.	Bali	90,48	Sangat Baik
18.	Nusa Tenggara Barat	91,64	Sangat Baik
19.	Nusa Tenggara Timur	89,53	Sangat Baik
20.	Kalimantan Barat	88,70	Sangat Baik
21.	Kalimantan Tengah	89,40	Sangat Baik
22.	Kalimantan Selatan	88,19	Sangat Baik
23.	Kalimantan Timur	89,02	Sangat Baik
24.	Kalimantan Utara	87,59	Sangat Baik
25.	Sulawesi Utara	91,26	Sangat Baik
26.	Sulawesi Tengah	89,77	Sangat Baik
27.	Sulawesi Selatan	88,15	Sangat Baik
28.	Sulawesi Tenggara	90,93	Sangat Baik
29.	Gorontalo	90,93	Sangat Baik
30.	Sulawesi Barat	89,44	Sangat Baik
31.	Maluku	89,78	Sangat Baik
32.	Maluku Utara	90,64	Sangat Baik
33.	Papua Barat	94,42	Sangat Baik

Sumber: Indeks Kepercayaan Masyarakat terhadap BNN Tahun 2021



DATA DEMAND REDUCTION TAHUN 2021

A. KAWASAN RAWAN NARKOBA TAHUN 2021

Tabel 2.1. Kawasan Rawan Narkoba Berdasarkan Pendekatan Jalur Masuk

No.	Provinsi	Keterangan
1.	Aceh	Pendekatan Jalur Masuk
2.	Sumatera Utara	Pendekatan Jalur Masuk
3.	Sumatera Selatan	Pendekatan Jalur Masuk
4.	Riau	Pendekatan Jalur Masuk
5.	Kepulauan Riau	Pendekatan Jalur Masuk
6.	Jawa Barat	Pendekatan Jalur Masuk
7.	DKI Jakarta	Pendekatan Jalur Masuk
8.	Banten	Pendekatan Jalur Masuk
9.	Kalimantan Barat	Pendekatan Jalur Masuk
10.	Kalimantan Utara	Pendekatan Jalur Masuk
11.	Papua	Pendekatan Jalur Masuk
12.	Papua Barat	Pendekatan Jalur Masuk

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 2.2. Jumlah Kawasan Rawan Narkoba Berdasarkan Kategori Bahaya dan Waspada Per Provinsi di Indonesia Tahun 2021

No.	Provinsi	Waspada	Bahaya	Jumlah
1.	Aceh	133	101	234
2.	Sumatera Utara	887	305	1.192
3.	Sumatera Barat	537	11	548
4.	Riau	8	73	81
5.	Jambi	5	4	9
6.	Sumatera Selatan	756	13	769
7.	Bengkulu	24	9	33
8.	Lampung	553	350	903
9.	Bangka Belitung	111	66	177
10.	Kepulauan Riau	97	32	129
11.	DKI Jakarta	109	28	137
12.	Jawa Barat	552	166	718
13.	Jawa Tengah	570	177	747
14.	DI Yogyakarta	31	0	31
15.	Jawa Timur	1.002	160	1.162
16.	Banten	28	1	29
17.	Bali	53	5	58
18.	Nusa Tenggara Barat	67	6	73
19.	Nusa Tenggara Timur	12	0	12
20.	Kalimantan Barat	164	68	232
21.	Kalimantan Tengah	39	56	95
22.	Kalimantan Selatan	123	19	142
23.	Kalimantan Timur	97	80	177
24.	Kalimantan Utara	19	0	19
25.	Sulawesi Utara	100	32	132
26.	Sulawesi Tengah	132	8	140



No.	Provinsi	Waspada	Bahaya	Jumlah
27.	Sulawesi Selatan	370	19	389
28.	Sulawesi Tenggara	104	44	148
29.	Gorontalo	42	15	57
30.	Sulawesi Barat	19	10	29
31.	Maluku	6	0	6
32.	Maluku Utara	39	0	39
33.	Papua Barat	5	3	8
34.	Papua	36	0	36
Jumlah		6.830	1.861	8.691

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

B. PENCEGAHAN

1. Data Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Tahun 2021

Tabel 2.3. Jumlah Kegiatan KIE Keliling P4GN BNNP

No.	Wilayah	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Jawa Timur	213	17.045
2.	Sumutera Utara	183	24.740
3.	Jawa Tengah	168	12.670
4.	Kalimantan Selatan	104	4.860
5.	Jawa Barat	94	7.006
6.	Riau	93	5.604
7.	Nusa Tenggara Barat	92	7.844
8.	DI Yogyakarta	86	5.458
9.	Sulawesi Selatan	85	4.604
10.	Sulawesi Tenggara	68	2.402
11.	Bangka Belitung	63	4.026
12.	Bali	61	3.017
13.	Lampung	60	3.738
14.	DKI Jakarta	58	6.864
15.	Kalimantan Barat	51	4.373
16.	Kalimantan Utara	46	2.222
17.	Aceh	45	4.393
18.	Sulawesi Tengah	40	2.242
19.	Bengkulu	38	5.374
20.	Sulawesi Utara	33	1.201
21.	Banten	32	2.596
22.	Kepulauan Riau	30	1.812
23.	Sumatera Selatan	30	2.060
24.	Maluku Utara	25	777
25.	Papua Barat	20	1.477
26.	Papua	19	864
27.	Kalimantan Timur	18	2.088
28.	Sumatera Barat	11	800
29.	Jambi	8	344
30.	Gorontalo	7	790
31.	Nusa Tenggara Timur	5	647
32.	Sulawesi Barat	5	171
33.	Kalimantan Tengah	1	0
34.	Maluku	1	35
Jumlah		1.893	144.144

Sumber: Sistem Informasi Narkoba (SIN), Maret 2022



2. Data Kegiatan Diseminasi Informasi Tahun 2021

Tabel 2.4. Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi (Cetak, Penyiaran, Online dan Konvensional) di lingkungan BNN

No.	Wilayah	Jumlah Kegiatan
1.	Pusat	50
2.	Aceh	117
3.	Bangka Belitung	15
4.	Bali	2.093
5.	Banten	193
6.	Bengkulu	312
7.	DI Yogyakarta	180
8.	DKI Jakarta	169
9.	Gorontalo	40
10.	Jawa Barat	672
11.	Jambi	25
12.	Jawa Tengah	1.085
13.	Jawa Timur	1.161
14.	Kalimantan Barat	99
15.	Kalimantan Selatan	832
16.	Kalimantan Utara	20
17.	Kalimantan Tengah	91
18.	Kalimantan Timur	238
19.	Kepulauan Riau	379
20.	Lampung	251
21.	Maluku	63
22.	Maluku Utara	195
23.	Nusa Tenggara Barat	687
24.	Nusa Tenggara Timur	116
25.	Papua	149
26.	Papua Barat	21
27.	Riau	63
28.	Sulawesi Selatan	110
29.	Sulawesi Tengah	73
30.	Sulawesi Tenggara	249
31.	Sulawesi Utara	85
32.	Sumatera Barat	137
33.	Sumatera Selatan	240
34.	Sumatera Utara	2.176
Jumlah		12.386

Sumber: Sistem Informasi Narkoba (SIN), Maret 2022



C. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Data Jumlah Penggiat Narkoba dan Data Jumlah Test Urine Tahun 2021

Tabel 2.5. Jumlah Penggiat Narkoba Per Provinsi

No.	Provinsi/Pelaksana	Total Penggiat	Keterangan
1.	Aceh	2.452	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
2.	Bangka Belitung	633	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
3.	Bali	1.094	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
4.	Banten	677	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
5.	Bengkulu	375	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
6.	DI Yogyakarta	631	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
7.	DKI Jakarta	2.087	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
8.	Gorontalo	697	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
9.	Jawa Barat	1.954	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
10.	Jambi	761	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
11.	Jawa Tengah	1.804	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
12.	Jatim	3.814	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
13.	Kalimantan Barat	841	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
14.	Kalimantan Selatan	1.607	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
15.	Kalimantan Utara	360	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
16.	Kalimantan Tengah	596	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
17.	Kalimantan Timur	867	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
18.	Kepulauan Riau	692	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
19.	Lampung	876	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
20.	Maluku	180	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
21.	Maluku Utara	705	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
22.	Nusa Tenggara Barat	790	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
23.	Nusa Tenggara Timur	905	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
24.	Papua	205	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
25.	Papua Barat	190	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
26.	Pusat	486	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
27.	Riau	874	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
28.	Sulawesi Barat	60	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
29.	Sulawesi Selatan	266	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
30.	Sulawesi Tengah	905	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
31.	Sulawesi Tenggara	772	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
32.	Sulawesi Utara	485	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
33.	Sumatera Barat	544	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
34.	Sumatera Selatan	2.069	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
35.	Sumatera Utara	2.494	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
Total		34.748	

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022



Tabel 2.6. Jumlah Kegiatan Test Urine yang Dilaksanakan oleh Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat

No.	Instansi	Jumlah Instansi	Jumlah Peserta	Jumlah Positif
1.	Instansi Pemerintah	100	12.497	1
2.	Instansi Swasta	8	991	19
3.	Lingkungan Pendidikan	5	801	0
4.	Lingkungan Masyarakat	3	180	0
Jumlah		116	14.469	20

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

Tabel 2.7. Jumlah Kegiatan Test Urine yang Dilaksanakan oleh BNNP

No.	Provinsi	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Positif
1.	Sumatera Utara	2.516	26.755	237
2.	Jawa Timur	285	12.966	46
3.	Aceh	291	11.794	206
4.	Jawa Barat	225	11.681	8
5.	Kalimantan Selatan	213	10.554	121
6.	Sulawesi Tenggara	179	6.417	47
7.	Jawa Tengah	169	5.598	43
8.	Sumatera Selatan	90	5.576	30
9.	Nusa Tenggara Timur	65	5.531	3
10.	Lampung	47	4.845	12
11.	Banten	75	4.820	18
12.	Sulawesi Selatan	60	3.527	3
13.	Kalimantan Timur	46	3.121	13
14.	DKI Jakarta	32	3.343	10
15.	Riau	29	2.535	13
16.	Kalimantan Barat	58	2.530	26
17.	Bali	77	2.410	0
18.	Sulawesi Tengah	71	2.405	17
19.	Nusa Tenggara Barat	60	2.193	10
20.	Sumatera Barat	23	1.910	28
21.	DI Yogyakarta	26	1.680	4
22.	Papua	50	1.619	41
23.	Kalimantan Tengah	25	1.435	31
24.	Kalimantan Utara	33	1.405	18
25.	Bangka Belitung	25	1.396	2
26.	Kepulauan Riau	47	1.315	4
27.	Sulawesi Utara	44	1.248	0
28.	Maluku	39	1.218	5
29.	Jambi	22	1.136	9
30.	Bengkulu	24	1.086	7
31.	Gorontalo	61	965	10
32.	Papua Barat	9	459	0
33.	Maluku Utara	19	279	0
34.	Sulawesi Barat	8	243	0
Jumlah		5.043	145.995	1.022



2. Data Jumlah Petani yang Diberdayakan, Jumlah Alih Profesi dan Kawasan Rawan Narkoba yang Diintervensi Program Pemberdayaan Alternatif Tahun 2021

Tabel 2.8. Jumlah Petani yang Diberdayakan pada Kawasan Kultivasi Ganja

No.	Wilayah	Jumlah Petani (Orang)	Jenis Komoditi	Luas Budidaya (Ha)
1.	Aceh Besar	18	Jagung	30
2.	Bireuen	2.594	Jagung	2.030
3.	Gayo Lues	4.098	Jagung	5.030
Total		6.710		7.090

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

Tabel 2.9. Jumlah Alih Profesi (*Kuliner*) pada Kawasan Rawan Narkoba di Perkotaan

No.	Wilayah	Jml Peserta (Orang)	Jml Alih Profesi (Orang)
1.	Kel. Kalibanteng Kulon Kec. Semarang Barat Kota Semarang, Jawa Tengah	50	10
2.	Kel. Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam, Kepulauan Riau	50	10
3.	Kel. Brontokusuman, Kec. Mergangsan Kota Jogjakarta, DI Yogyakarta	50	2
4.	Kel. Pasir Putih Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung	50	0
Total		200	22

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022

Tabel 2.10. Jumlah Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba yang diintervensi Program Pemberdayaan Alternatif

No.	Provinsi	Jml	Nama Kawasan
1.	Aceh	11	Kemukiman Lamteuba, Kec. Seulimeum, Kab. Aceh Besar Gampong Blang Samagadeng, Kec. Pandrah Kab. Bireuen Gampong Badak, Kec. Dabun Gelang, Kab Gayo Lues Desa Mon Geudong, Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe Desa Meurandeh Aceh, Kec. Langsa lama Kota Langsa Desa Dayah Muara Garot Kec. Indrajaya Kab Pidie Desa Sepang, kec Blangkejeren, kab. Gayo Lues Desa Pining, Kec. Pining, Kab. Gayo Lues Desa Darul Aman, Kec. Peusangan Selatan Kab. Bireuen Desa Cot Bada, Kec. Jeumpa Kab. Bireuen Desa Bale Mee, Kec. Kuta Blang Kab. Bireuen
2.	Sumut	2	Kel. Amplas, Kec. Medan Amplas Kota Medan Kel. Kota Siantar Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal
3.	Sumbar	2	Kel. Rawang Kec. Padang Selatan Kota Padang Kel. Tanjung Aur Nan XX kec. Lubuk Begalung Kota Padang
4.	Kepri	2	Kel. Tanjung Sari dan Kel. Sekanak Raya, Kec. Belakang Padang, Kota Batam Kel. Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam
5.	Riau	1	Kel. Tanah Datar, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru
6.	Sumsel	1	Kel. Tebat Giri Indah Kec. Pagaralam Selatan Kota Pagaralam
7.	Bengkulu	1	Kel. Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu
8.	Jambi	1	Kel. Kampung Laut, Kab. Tanjung Jabung Timur



No.	Provinsi	Jml	Nama Kawasan
9.	Lampung	1	Kel. Perumnas Way Halim, Kec. Way Halim, Kota Bandarlampung
10.	Babel	2	Kampung Nelayan I, Kel. Sungailiat, Kec. Sungailiat, Kab. Bangka
			Kel. Pasir Putih Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkal Pinang
11.	Banten	1	Kel. Sangiang Jaya, Kec. Periuk Kota, Tangerang
12.	DKI Jakarta	4	Kel. Johar Baru, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat
			Kel. Manggarai Selatan, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan
			Kel. Pademangan Timur, Kec. Pademangan, Kota
			Kel. Susukan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur
13.	Jabar	3	Ds. Haurgeulis Kec. Haurgeulis Kab. Indramayu
			Desa Kebonpedes, Kecamatan Kebonpedes, Kab. Sukabumi
			Ds. Cihideung, Kec. Parompong, Kab. Bandung Barat
14.	Jateng	2	Kel. Salaman Mloyo, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang
			Kel. Kalibanteng Kulon Kec. Semarang Barat Kota Semarang
15.	DI Yogyakarta	2	Kel. Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul
			Kel. Brontokusuman, Kec. Mergongsan Kota Jogjakarta
16.	Jatim	3	Kel. Dampit, Kec. Dampit, Kab. Malang
			Kel. Songgokerto, Kecamatan Batu, Kota Batu
			Desa Sidojangkung Kec. Menganti, Kab. Gresik
17.	Bali	1	Kel. Seminyak Kec Kuta Kab. Badung
18.	NTB	1	Kel. Pancor, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur
19.	NTT	1	Kel. Fatululi, Kec. Oeboho, Kota Kupang
20.	Kalteng	1	Kel. Kereng Bangkirai Kec. Sabangau Kota Palangka Raya
21.	Kalsel	1	Kel. Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar
22.	Kaltim	2	Desa Bangun Rejo, Kec. Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kartanegara
			Desa Liang Ulu, Kec. Kota Bangun, Kab. Kutai Kartanegara
23.	Sulut	1	Kel. Girian Atas Kec. Girian Kota Bitung
24.	Sulteng	1	Kel. Bantaya Kec. Parigi Kabupaten Parigi Moutong
25.	Sultra	1	Kel. Sanua, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari
26.	Sulbar	1	Desa Sampaga, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju
27.	Gorontalo	1	Kel. Kayu Bulan, Kec. Limboto, Kab Gorontalo
28.	Kalbar	3	Desa Nanga Tepuai, Kec. Hulu Gurung Kab. Kapuas Hulu
			Desa Jongkong Kanan dan sekitarnya Kec. Jongkong, Kab. Kapuas Hulu
			Desa Rasau Jaya 2 dan sekitarnya Kec. Rasau Jaya, Kab. Kubu Raya
29.	Kaltara	1	Desa Sesayap, Kec. Sesayap Hilir, Kab. Tana Tidung
30.	Sulsel	1	Jl. Dangko, Kel. Balang Baru, Kec. Tamalate, Kota Makassar
31.	Maluku	1	Desa Kamal, Kec. Kairatu, Kab. Seram Bagian Barat
32.	Malut	1	Kel. Dufa-Dufa, Kec. Ternate Utara, Kota Ternate
33.	Papua	1	Hamadi Gunung Kel. Hamadi Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura
34.	Papbar	1	Kel. Remu Selatan, Distrik Sorong Manoi, Kota Sorong
	Jumlah	60	Kawasan

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2022



D. REHABILITASI

1. Data Fasilitas Rehabilitasi, Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN serta Agen Pemulihan Tahun 2021

a. Data Fasilitasi Rehabilitasi yang Operasional Tahun 2021

Tabel 2.11. Jumlah Rehabilitasi yang Operasional

No.	Fasilitas Rehabilitasi	Jumlah Lembaga
1.	Fasilitas Rehabilitasi Instansi Pemerintah	341
2.	Fasilitas Rehabilitasi Komponen Masyarakat	338
	Jumlah	679

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2022

Tabel 2.12. Jumlah Fasilitas Rehabilitasi yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal

No.	Lembaga Rehabiltasi	Jumlah Lembaga
1.	Fasilitas Rehabilitasi yang sesuai Standar Pelayanan Minimal	129
2.	Fasilitas Rehabilitasi yang sesuai SNI 8807:2019	26
	Jumlah	155

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2022

Tabel 2.13. Jumlah Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Terbentuk

No.	Lembaga Rehabiltasi	Jumlah Lembaga
1.	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Terbentuk	306
	Jumlah	306

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2022

Tabel 2.14. Jumlah Pengguna, Korban Penyalahgunaan dan Pecandu Narkoba yang Mendapat Layanan Rehabilitasi

No.	Lembaga Rehabiltasi	Jumlah Orang
1.	Balai Besar, Balai dan Loka Rehabilitasi Milik BNN	1.533
2.	Fasilitas Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	9.779
3.	Fasilitas Rehabilitasi Kementerian Kesehatan	948
4.	Fasilitas Rehabilitasi Kementerian Sosial	10.016
5.	Lembaga Pemasyarakatan Kemenkumham	14.122
6.	Fasilitas Rehabilitasi Milik Komponen Masyarakat	4.526
7.	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat	2.396
	Jumlah	43.320

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2022



b. Data Penyalahguna Narkoba yang Dirawat di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Tahun 2021

Tabel 2.15. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Residen Yang Masuk	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Badduka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Laki-Laki	597	240	212	153	193	142	1.537
2.	Perempuan	35	16	10	3	13	0	77
	Jumlah	632	256	222	156	206	142	1.614

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2022

Tabel 2.16. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Badduka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	< 12 Tahun	0	0	0	0	0	0	0
2.	12-18 Tahun	18	27	29	2	9	14	99
3.	19-25 Tahun	194	97	62	38	61	59	511
4.	26-30 Tahun	138	53	61	43	42	26	363
5.	31-35 Tahun	130	33	36	34	42	15	290
6.	36-40 Tahun	77	25	18	20	33	28	201
7.	41-45 Tahun	38	15	10	12	11	0	86
8.	> 46 Tahun	37	6	6	7	8	0	64
	Jumlah	632	256	222	156	206	142	1.614

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2022

Tabel 2.17. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Badduka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	SD	37	22	22	12	15	30	138
2.	SLTP/Sederajat	68	34	44	25	39	21	231
3.	SLTA/Sederajat	381	143	117	94	126	85	946
4.	Akademi	39	2	1	5	5	3	55
5.	Perguruan Tinggi	105	41	14	19	21	3	203
6.	Tidak Terdata	0	0	0	0	0	0	0
7.	Tidak Sekolah	2	14	1	1	0	0	18
8.	Tidak Tamat SD	0	0	23	0	0	0	23
	Jumlah	632	256	222	156	206	142	1.614

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2022



Tabel 2.18. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Badduka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Pelajar	15	8	12	2	8	7	52
2.	Mahasiswa	28	5	1	2	7	7	50
3.	Buruh	17	3	7	3	27	5	62
4.	PNS	10	7	8	6	10	4	45
5.	TNI/Polri	42	10	1	1	3	0	57
6.	Swasta	78	8	29	5	23	30	173
7.	Wiraswasta	183	86	48	29	56	4	406
8.	Tidak Bekerja	228	117	102	95	63	68	673
9.	Tidak Terdata	10	0	0	11	2	0	23
10.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0
11.	Anggota DPRD	1	1	0	0	0	0	2
12.	Nelayan	0	2	0	1	0	6	9
13.	Pelaut	0	0	1	0	0	0	1
14.	Serabutan	0	3	1	0	0	0	4
15.	Honorer	7	6	1	1	0	3	18
16.	Petani	9	0	4	0	0	4	17
17.	Ibu Rumah Tangga	4	0	1	0	0	4	9
18.	Lain-lain	0	0	6	0	0	0	6
Jumlah		632	256	222	156	206	142	1.614

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2022

Tabel 2.19. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Status Perkawinan

No.	Status	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Badduka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Kawin	260	121	89	71	101	34	676
2.	Tidak Kawin	309	118	105	73	86	102	793
3.	Duda/Janda	63	17	28	12	19	6	145
4.	Nikah Siri	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		632	256	222	156	206	142	1.614

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2022



Tabel 2.20. Jumlah Penyalahgunaan Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan

No.	Zat Utama Yang Disalahgunakan	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Badduka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Heroin	2	0	0	0	0	0	2
2.	Metadon/Burprenorfin	0	0	0	0	0	0	0
3.	Opit Lain/Analgesik	12	0	0	0	0	0	12
4.	Barbiturat	0	0	0	0	0	0	0
5.	Sedatif Hipnotik	5	0	4	0	0	0	9
6.	Kokain	0	0	0	0	0	0	0
7.	Amfetamin	381	217	202	153	189	130	1.272
8.	Kanabis	21	13	2	0	6	5	47
9.	Halusinogen	1	0	2	0	3	0	6
10.	Inhalan	1	0	1	0	0	0	2
11.	Zat Lainnya (Tembakau Sintetik)+2	15	0	0	0	0	0	15
12.	Lebih dari 1 Zat	192	26	11	3	8	7	247
Jumlah		632	256	222	156	206	142	1.614

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2022

Tabel 2.21. Jumlah Lembaga Instansi Pemerintah yang Telah Memperoleh Penguatan, Dorongan atau Fasilitasi (*Capacity Building*) dari Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Tahun 2021

No.	Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah Lembaga yang Dikuatkan	Jumlah Orang	Jenis Penguatan
1.	Klinik BNNP/Kota/Kabupaten	202	493	Peningkatan Kemampuan SDM melalui UTC 4,7 dan UTC 5 Bimbingan Teknis
2.	Puskesmas	90	105	
3.	Rumah Sakit	66	86	
4.	IPWL Kemensos	112	127	
5.	Lembaga Pemasyarakatan	22	32	
6.	Polri	5	5	
7.	TNI	2	2	
Jumlah		499 Lembaga	850 orang	

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2022



c. Data Agen Pemulihan Tahun 2021

Tabel 2.22. Jumlah Agen Pemulihan Seluruh Indonesia

No.	Wilayah	Nama IBM	Jumlah
1.	Deputi Bidang Rehabilitasi	Direktorat Pascarehabilitasi	2
		Direktorat PLRIP	4
		Direktorat PLRKM	1
2.	Aceh	IBM NAD Bireuen	4
		IBM NAD Pidie Jaya	4
		BNNP Aceh	1
		IBM NAD Blang Krueng	4
3.	Sumatera Utara	IBM Langkat Sumber Mulyo	4
		IBM Desa Pekan Tanjung Beringin	4
		IBM Desa Silo Bonto	5
		IBM Desa Limau Manis (Kec.Tanjung Morawa)	5
		IBM Berlian (Kel. Tanjung Marulak Hilir)	5
		IBM Binjai	4
		BNNP Sumatera Utara	1
		IBM Kel. Sunggal	4
		Loka Rehabilitasi BNN Deliserdang	1
4.	Riau	IBM Desa Terantang Manuk	6
		IBM Terantang Manuk	1
		BNNP Riau	1
		Desa Simpang Padang	4
5.	Kepulauan Riau	BNNP Kepulauan Riau	1
6.	Jambi	IBM Legok	5
		IBM Desa Pulau Kayu Aro	4
7.	Sumatera Selatan	BNNP Sumatera Selatan	1
8.	Bangka Belitung	BNNP Bangka Belitung	1
9.	Bengkulu	IBM Padang Serai	5
10.	Lampung	Loka Rehabilitasi Kalianda Lampung	1
11.	DKI Jakarta	IBM Ulujami Jakarta Selatan	4
		BNN Kota Jakarta Timur	1
		IBM Pulo Gebang Jakarta Timur	10
		BNN Kota Jakarta Utara	1
		IBM Kel. Ancol Jakarta Utara	6
12.	Jawa Barat	BNN Kabupaten Cianjur	1
		IBM Desa Cipendawa Cianjur	4
		BNN Kabupaten Kuningan	1
		IBM Desa Ancaran Kuningan	4
		BNN Kabupaten Bogor	1
		IBM 2 Bintang Kabupaten Bogor	4
		IBM Kel. Nanggewer Bogor	4
		IBM Kel. Sukamiskin	4
		IBM Kel. Pasir Kaliki	6
		BNNK Cirebon	1
		IBM Kel. Kesepuhan Cirebon	4
		IBM Stamina	2
		BNN Kota Depok	1
		IBM Kota Depok	4
		BNNP Jawa Barat	1
		IBM Desa Cileunyi	4
		Balai Besar Rehabilitasi BNN	1



No.	Wilayah	Nama IBM	Jumlah
13.	Jawa Tengah	IBM Karangtengah	5
		IBM Pucungrejo	5
		IBM Kel. Manding	5
		IBM Baluwarti	5
		IBM Kraton	5
		BNNP Jawa Tengah	1
		Kel. Wonosari	4
		Krobokan Semarang	4
		Sekayu Semarang	4
14.	Jawa Timur	IBM Desa Lowayu	4
		IBM Desa Sengguruhan	4
		Sidoarjo Bluru Kidul	4
		IBM Siding Purih Sumenep	4
		IBM Mayangsari Total	5
		IBM Amalatok Total	5
		IBM Prajurit Kulon Mojokerto	4
		IBM Kel. Kupang Krajan	4
		BNNP Jawa Timur	1
		IBM Telagabiru Bersinar	4
15.	Bali	Simo Pomahan Surabaya	4
		Medahan Gianyar Bali	4
		Kp. Gelgel Bali	4
		IBM Desa Kedonganan	4
		BNNP Bali	1
		IBM Desa Pemecutan Kelod	4
16.	Kalimantan Selatan	IBM Desa Pamongan	4
		IBM Cempaka Bersinar Kota Banjarbaru	4
		IBM Tanjung Pagar	5
		IBM Telawang	4
17.	Kalimantan Utara	BNNP Kalimantan Utara	1
18.	Sulawesi Utara	Karombasan Selatan Manado	4
		BNNP Sulawesi Utara	1
		Sea Tumpengan Sulawesi Utara	4
19.	Gorontalo	IBM Desa Molombulahe	5
		IBM Kel. Pauwo	5
		IBM Desa Molingkапoto Selatan	5
		IBM Kel. Talumolo	5
Jumlah			297

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2022



2. Data Penyalah guna Narkoba yang Telah Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2021 dari Kementerian Kesehatan RI

Tabel 2.23. Jumlah Pasien Rehabilitasi Medis Per Provinsi

No.	Provinsi	Kab./Kota	UPK	Jenis Kelamin		Jml
				Laki-Laki	Perempuan	
1.	Aceh	Kota Banda Aceh	RS Jiwa Banda Aceh	281	0	281
2.	Bali	Bangka	RS Jiwa Bangli	121	0	121
3.	Bali	Kota Denpasar	RSUP Sanglah Denpasar	0	0	0
4.	Bangka Belitung	Bangka	RSJD Prov. Bangka Belitung	21	0	21
5.	Bengkulu	Kota Bengkulu	RSJKO Soeprapto Bengkulu	0	0	0
6.	DI Yogyakarta	Sleman	RS Jiwa Grhasia DIY	100	4	104
7.	DKI Jakarta	Jakarta Timur	RS Ketergantungan Obat Jakarta	35	9	44
8.	Jambi	Kota Jambi	RS Jiwa Jambi	151	0	151
9.	Jawa Barat	Bandung Barat	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	118	2	120
10.	Jawa Barat	Kota Bogor	RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi	79	4	83
11.	Jawa Tengah	Kota Semarang	RS Jiwa Dr. Amino Gondohutomo	15	4	19
12.	Jawa Tengah	Kota Magelang	RSJ. Prof.Dr. Soerojo Magelang	0	0	0
13.	Jawa Tengah	Jepara	RSU R.A. Kartini	13	0	13
14.	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	RS HA Djunaid	143	0	143
15.	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Jiwa Menur	36	0	36
16.	Jawa Timur	Malang	RS Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat	152	3	155
17.	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	RS Jiwa Pontianak	56	2	58
18.	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	RS Jiwa Sambang Lihum	428	6	434
19.	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	RSJ Kalawa Atei	65	0	65
20.	Kalimantan Timur	Kota Bontang	RSUD Taman Husada	0	0	0
21.	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	RS Jiwa Atmamahuksada Mahakam/Samarinda	0	0	0
22.	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	RSUD AM Parikesit Tenggarong	0	0	0
23.	Lampung	Kota Bandar Lampung	RS Jiwa Bandar Lampung	121	0	121
24.	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram	RS Jiwa Mataram	103	3	106
25.	Provinsi Testing	Kabupaten Testing I	Puskesmas Testing I	4	0	4
26.	Riau	Kota Pekanbaru	RS Jiwa Tampan	54	1	55
27.	Riau	Indragiri Hilir	RSU Puri Husada	0	0	0
28.	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	RSUD Sayang Rakyat	9	0	9
29.	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	RS Jiwa Makassar	2	0	2
30.	Sumatera Barat	AGAM	Puskesmas Biaro	0	0	0
31.	Sumatera Barat	Kota Payakumbuh	Puskesmas Payolansek	0	0	0
32.	Sumatera Barat	Kota Padang	RSJ Prof.Dr. Hasan Basri Saanin Datuk Tan Pariaman	109	6	115
33.	Sumatera Barat	Pasaman	Puskesmas Lubung Sikaping	15	0	15
34.	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Puskesmas Kertapati	26	0	26
35.	Sumatera Selatan	Kota Palembang	RS Dr. Ernaldi Bahar Palembang	176	0	176
36.	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	Puskesmas Tebing Bulang	141	0	141
Jumlah				2.574	44	2.618

Sumber: Kementerian Kesehatan RI, Maret 2022



Tabel 2.24. Jumlah Pasien Rehabilitasi Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Zat Yang Disalahgunakan	Pekerjaan			
		Tidak Bekerja	Bekerja	Mahasiswa	Ibu Rumah Tangga
1.	Alkohol	245	307	18	1
2.	Amfetamin	352	339	22	2
3.	Barbiturat	2	1	0	0
4.	Halusinogen	44	45	6	0
5.	Heroin	1	10	0	0
6.	Inhalan	62	27	5	0
7.	Kanabis	123	75	15	0
8.	Kokain	3	4	0	0
9.	Opiat Lain	30	30	4	0
10.	Sedatif	82	103	3	0
Jumlah		944	941	73	3

Sumber: Kementerian Kesehatan RI, Maret 2022

Tabel 2.25. Jumlah Pasien Rehabilitasi Berdasarkan Cara Pakai

No.	Jenis Zat Yang Disalahgunakan	Cara Pakai						
		Oral	Nasal/ Sublingual/ Suppositora	Merokok	Injeksi Non-IV	IV	Tidak Menggunakan	
1.	Alkohol	568	2	1	0	0	6	
2.	Amfetamin	140	166	410	0	0	14	
3.	Barbiturat	3	0	0	0	0	3	
4.	Halusinogen	72	7	16	0	0	11	
5.	Heroin	0	3	2	1	5	34	
6.	Inhalan	6	82	6	0	0	17	
7.	Kanabis	13	10	190	0	0	23	
8.	Kokain	1	4	2	0	0	34	
9.	Opiat Lain	61	0	0	0	3	33	
10.	Sedatif	185	2	0	1	0	30	
Jumlah		1049	276	627	2	8	205	

Sumber: Kementerian Kesehatan RI, Maret 2022

Tabel 2.26. Jumlah Pasien Rehabilitasi Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Tindak Lanjut	Usia													
		Laki-Laki						Perempuan							
		<15	15-19	20-29	30-39	40-49	>50	Total	<15	15-19	20-29	30-39	40-49	>50	Total
1.	Rawat Jalan	1	17	141	76	24	5	264	0	2	3	0	0	0	5
2.	Rawat Inap	0	45	403	200	57	13	718	0	3	9	7	0	1	20
3.	Terapi Rumatan Metadon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Terapi Rumatan Buprenorfina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	62	544	276	81	18	982	0	5	12	7	0	1	25

Sumber: Kementerian Kesehatan RI, Maret 2022



3. Data Kasus AIDS Tahun 2021 dari Kementerian Kesehatan RI

Tabel 2.27. Jumlah Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	4.311
2.	Perempuan	1.439
Jumlah		5.750

Sumber: Kementerian Kesehatan RI, Maret 2022

Tabel 2.28. Jumlah Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko

No.	Faktor Risiko	Jumlah
1.	Heterosex	3.084
2.	Penasun	217
3.	Homosex	1.717
4.	Perinatal	117
5.	Bisex	99
6.	Transfusi	11
7.	Lain-lain	217
8.	Tak Diketahui	288
Jumlah		5.750

Sumber: Kementerian Kesehatan RI, Maret 2022

Tabel 2.29. Jumlah Kasus AIDS Menurut Golongan Umur

No.	Golongan Umur	Jumlah
1.	< 1 Tahun	13
2.	1 – 4 Tahun	61
3.	5 – 14 Tahun	61
4.	15 – 19 Tahun	99
5.	20 – 29 Tahun	1.693
6.	30 – 39 Tahun	1.968
7.	40 – 49 Tahun	1.080
8.	50 – 59 Tahun	564
9.	≥ 60 Tahun	188
10.	Tidak Diketahui	23
Jumlah		5.750

Sumber: Kementerian Kesehatan RI, Maret 2022



Tabel 2.30. Jumlah Kasus AIDS Berdasarkan Provinsi

No.	Provinsi	Jumlah
1.	Aceh	50
2.	Sumatera Utara	326
3.	Sumatera Barat	89
4.	Riau	298
5.	Jambi	16
6.	Sumatera Selatan	163
7.	Bengkulu	31
8.	Lampung	67
9.	Bangka Belitung	16
10.	Kepulauan Riau	119
11.	DKI Jakarta	133
12.	Jawa Barat	221
13.	Jawa Tengah	1.119
14.	DI Yogyakarta	69
15.	Jawa Timur	394
16.	Banten	142
17.	Bali	492
18.	Nusa Tenggara Barat	154
19.	Nusa Tenggara Timur	148
20.	Kalimantan Barat	79
21.	Kalimantan Tengah	26
22.	Kalimantan Selatan	139
23.	Kalimantan Timur	274
24.	Kalimantan Utara	34
25.	Sulawesi Utara	214
26.	Sulawesi Tengah	59
27.	Sulewesi Selatan	327
28.	Sulawesi Tenggara	57
29.	Gorontalo	43
30.	Sulawesi Barat	12
31.	Maluku	20
32.	Maluku Utara	85
33.	Papua Barat	80
34.	Papua	254
J u m l a h		5.750

Sumber: Kementerian Kesehatan RI, Maret 2022

Tabel 2.31. Jumlah Kasus IDU Terinfeksi Penyakit Menular

No.	Infeksi	Jumlah
1.	HIV+	231

Sumber: Kementerian Kesehatan RI, Maret 2022



E. PERATURAN KEPALA DAN BADAN SERTA *MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU)* LUAR NEGERI DAN DALAM NEGERI TAHUN 2021

1. Peraturan Kepala dan Badan Tahun 2021

Tabel 2.32. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Tahun 2021

No.	Nama Peraturan	Nomor Peraturan	Tanggal Tanda Tangan	Ket.
1.	Peraturan Kepala BNN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Ketentuan Pelaksanaan Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat, Presentasi Peningkatan Pendidikan, Ujian Dinas Tingkat I, dan Ujian Dinas Tingkat II di lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 1 Tahun 2021	26 Maret 2021	
2.	Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional Penata Laboratorium Narkotika	Nomor 2 Tahun 2021	5 Mei 2021	
3.	Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional Asisten Penata Laboratorium Narkotika	Nomor 3 Tahun 2021	5 Mei 2021	
4.	Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 4 Tahun 2021	29 Juli 2021	
5.	Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika tahun 2020-2024	Nomor 5 Tahun 2021	5 Agustus 2021	
6.	Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis	Nomor 6 Tahun 2021	21 September 2021	
7.	Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Penata Laboratorium Narkotika dan Asisten Penata Laboratorium Narkotika	Tahun 2021	29 September 2021	

Sumber: Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN, Maret 2022



Tabel 2.33. Peraturan Badan Narkotika Nasional Tahun 2021

No.	Nama Peraturan	Nomor dan Tanggal Peraturan Badan	Tanggal Diundangkan (Berita Negara)	Ket.
1.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi Konselor Adiksi	Nomor 1 Tahun 2021 8 Januari 2021	Berita Negara RI Tahun 2021 No. 7 11 Januari 2021	
2.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 2 Tahun 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerimaan Tarif Rp. 0,00 (Nol Rupiah) Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Narkotika Nasional	Nomor 2 Tahun 2021 12 Januari 2021	Berita Negara RI Tahun 2021 No. 13 13 Januari 2021	
3.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2021 tentang Kamus Kompetensi Teknis Urusan Pemerintah Bidang Pemberantasan Narkotika	Nomor 3 Tahun 2021 13 April 2021	Berita Negara RI Tahun 2021 No.432 16 April 2021	
4.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai Badan Narkotika Nasional	Nomor 4 Tahun 2021 13 September 2021	Berita Negara RI Tahun 2021 No. 1005 13 September 2021	
5.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Nomor 5 Tahun 2021 1 Oktober 2021	Berita Negara RI Tahun 2021 No.1115 4 Oktober 2021	
6.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembentukan Instansi Bertikal Badan Narkotika Nasional	Nomor 6 Tahun 2021 12 Oktober 2021	Berita Negara RI Tahun 2021 No.1149 12 Oktober 2021	

Sumber: Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN, Maret 2022

2. MoU Luar Negeri dan Dalam Negeri

Tabel 2.34. MoU Luar Negeri Tahun 2021

No.	MoU	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU
1.	Memorandum of Understanding Between The National Narcotics Board of The Republic of Indonesia and The Australian Federal Police on Cooperation in Combating Illicit Trafficking in Narcotic Drugs, Psychotropic Substances, and Their Precursors	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berbagi informasi dan intelijen tentang Perdagangan Obat-obatan Terlarang. 2. Koordinasi utama dalam operasi termasuk kegiatan terkoordinasi. 3. Memperkuat dan memantapkan jaringan kerjasama yang ada diantara Para Pihak. 4. Bantuan kooperatif di bidang peningkatan kapasitas dan pengembangan profesional, dan. 5. Lima tahun perpanjangan MoU secara otomatis. 	25 Nov 2021– 25 Nov 2026

Sumber: Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN, Maret 2022



Tabel 2.35. MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Dalam Negeri Tahun 2021

No.	MoU/PKS	Perihal	Tanggal MoU/PKS
1.	NK BNN-Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Percepatan Pengembangan dan Pembangunan Kapasitas Badan Narkotika Nasional di Kabupaten Tulungagung	11 Feb 2021 – 11 Feb 2026
2.	PKS BNN-RSPON	Rujukan Pemeriksaan Laboratorium Pelayanan <i>Tes Swab Polymerase Chain Reaction</i>	11 Feb 2021
3.	PKS Puslitdatin BNN-Badan Pusat Statistik	Perancangan Desain Sampel Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021	16 Feb 2021 – 31 Des 2021
4.	PKS Deputi Pencegahan BNN-Dirjen Pembangunan Desa dan Perdesaan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar)	23 Feb 2021 – 23 Feb 2025
5.	PKS Puslitdatin BNN-Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya LIPI	Pelaksanaan Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021	25 Feb 2021 – 31 Des 2021
6.	NK BNN-PT. Pelindo III	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	1 April 2021 – 1 April 2023
7.	NK BNN-Universitas Negeri Jakarta	Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Pengkajian, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Kelembagaan di Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	12 April 2021 – 12 April 2026
8.	PKS Biro SDM Aparatur dan Organisasi BNN-Research Center and Conflict Policy Fakultas Ilmu Administrasi Unibraw	Pelaksanaan Penyusunan Analisis Beban Kerja dalam Bentuk Kajian Pustaka, <i>Focus Group Discussion</i> , dan <i>Workshop</i>	20 April 2021
9.	PKS Biro SDM Aparatur dan Organisasi BNN-Research Center and Conflict Policy Fakultas Ilmu Administrasi Unibraw	Pelaksanaan Penyusunan Analisis Jabatan dalam Bentuk Kajian Pustaka, <i>Focus Group Discussion</i> , dan <i>Workshop</i>	20 April 2021
10.	PKS Biro SDM Aparatur dan Organisasi BNN-Research Center and Conflict Policy Fakultas Ilmu Administrasi Unibraw	Pelaksanaan Penyusunan Analisis Peta Jabatan dalam Bentuk Kajian Pustaka, <i>Focus Group Discussion</i> , dan <i>Workshop</i>	20 April 2021



No.	MoU/PKS	Perihal	Tanggal MoU/PKS
11.	NK BNN-Bank BCA	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	25 Mei 2021 – 25 April 2026
12.	NK BNN-Pemda DKI Jakarta	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	23 Juni 2021 – 23 Juni 2026
13.	NK BNN-Pelindo 1	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	12 Juli 2021 – 12 Juli 2023
14.	NK BNN-Bank Syariah Indonesia	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika serta Pemanfaatan Layanan Jasa dan Produk Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah	14 Juli 2021 – 14 Juli 2024
15.	PKS Babes BNN-RSJ Marzoeki Mahdi Bogor	Pelayanan Kesehatan Bagi Klien dan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia	23 Juli 2021 – 23 Juli 2023
16.	PKS Deputi Bidang Pemberantasan-Ditjen Dukcapil Kemedagri	Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik dalam rangka Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	27 Juli 2021 – 30 Juli 2022
17.	NK BNN-Badan POM	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	24 Agst 2021 – 24 Agst 2026
18.	NK BNN-OJK	Penguatan Koordinasi dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsi	24 Agst 2021 – 24 Agst 2026
19.	PKS Puslab BNN-Fakultas Farmasi UNHAN	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	1 Sep 2021 – 2 Juli 2025
20.	SKB Bersama antara BNN, BP2MI dan Bupati Timur Tengah Selatan	Program Kerja Bersama Pelindungan Pekerja Migran Indonesia untuk Mewujudkan Kabupaten Bebas dari Rekrutmen Ilegal Pekerja Migran Indonesia serta Bersih dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika Tahun 2022	2 Sep 2021
21.	NK BNN-Hotel Royal Palm	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	2 Sep 2021 – 2 Sep 2023
22.	NK BNN-Kemen PPPA RI	Percepatan Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Pemberdayaan Perempuan serta Perlindungan Perempuan dan Anak dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	10 Sep 2021 – 10 Sep 2025



No.	MoU/PKS	Perihal	Tanggal MoU/PKS
23.	PKS Deputi Bidang Pencegahan BNN-Kemen PPPA RI	Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Bagi Perempuan, Anak dan Keluarga	10 Sep 2021 – 10 Sep 2025
24.	PKS Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN-Hotel Royal Palm	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	10 Sep 2021
25.	PKS Deputi Bidang Pemberantasan BNN-Ditjen Bea & Cukai Kemenkeu RI-Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan KKP-Ditjen Perhubungan Laut Kemenhub RI-Polri	Pelaksanaan Operasi Laut Interdiksi Terpadu dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	14 Sep 2021 – 14 Sep 2024
26.	NK BNN-Dewan Pimpinan Pusat Silaturrahmi Haji dan Umrah Indonesia (SAHI)	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	13 Nov 2021 – 13 Nov 2025
27.	NK BNN-Komisi Aparatur Sipil Negara	Pengawasan dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara dan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	18 Nov 2021 – 18 Nov 2026
28.	PKS Settama BNN-PT. BSI Tbk	Penyediaan dan Pemanfaatan Jasa Layanan dan Produk Perbankan Syariah	11 Nov 2021 – 14 Juli 2024
29.	PKS Settama BNN-Universitas Bandar Lampung	Pelaksanaan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	12 Nov 2021 – 12 Nov 2026
30.	PKS Puslitdatin BNN-Dit Data dan Informasi Bakamla RI	Pemanfaatan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana dalam rangka Pertukaran Data dan/atau Informasi	9 Des 2021
31.	NK BNN-Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	7 Des 2021 – 7 Des 2025
32.	NK BNN-Sentra Komunikasi Mitra Polri	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	16 Des 2021 – 16 Des 2024
33.	NK BNN-PT. Grab Indonesia	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika	27 Des 2021 – 27 Des 2024

Sumber: Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN, Maret 2022



DATA SUPPLY REDUCTION TAHUN 2021

A. DATA KASUS TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2021

1. Data Per Provinsi.

Tabel 3.1. Pemeringkatan Keberhasilan Pengungkapan Kasus Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya Per Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Kasus		Jumlah	Peringkat
		Polri	BNN		
1.	Sumatera Utara	6.023	54	6.077	I
2.	Jawa Timur	5.884	47	5.931	II
3.	DKI Jakarta	3.490	21	3.511	III
4.	Jawa Barat	2.529	41	2.570	IV
5.	Sumatera Selatan	2.012	31	2.043	V
6.	Sulawesi Selatan	1.908	15	1.923	VI
7.	Jawa Tengah	1.831	18	1.849	VII
8.	Lampung	1.699	10	1.709	VIII
9.	Riau	1.600	22	1.622	IX
10.	Kalimantan Selatan	1.508	41	1.549	X
11.	Kalimantan Timur	1.315	31	1.346	IX
12.	Aceh	1.200	31	1.231	XII
13.	Sumatera Barat	1.045	26	1.071	XIII
14.	Kalimantan Barat	874	5	879	XIV
15.	Jambi	690	43	733	XV
16.	Bali	681	32	713	XVI
17.	Banten	692	9	701	XVII
18.	Kalimantan Tengah	642	15	657	XVIII
19.	DI Yogyakarta	554	29	583	XIX
20.	Sulawesi Tengah	546	35	581	XX
21.	Nusa Tenggara Barat	559	6	565	XXI
22.	Sulawesi Tenggara	401	17	418	XXII
23.	Bangka Belitun	362	10	372	XXIII
24.	Bengkulu	353	18	371	XXIV
25.	Kepulauan Riau	329	22	351	XXV
26.	Kalimantan Utara	290	12	302	XXVI
27.	Papua	259	20	279	XXVII
28.	Sulawesi Barat	208	16	224	XXVIII
29.	Sulawesi Utara	212	7	219	XXIX
30.	Maluku	165	12	177	XXX
31.	Pusat	110	46	156	XXXI
32.	Gorontalo	130	7	137	XXXII
33.	Maluku Utara	119	7	126	XXXIII
34.	Papua Barat	80	6	86	XXXIV
35.	Nusa Tenggara Timur	20	2	22	XXXV
Jumlah		40.320	764	41.084	

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022



Tabel 3.2. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kasus

No.	Jenis Kasus	Jumlah Kasus		Jumlah
		Polri	BNN	
I.	Narkotika	25.158	716	25.874
I.	1. Ganja	2.009	96	2.105
	2. Heroin	9	0	9
	3. Hashish	0	0	0
	4. Kokain	3	0	3
	5. Carisoprodol	0	0	0
	6. Ekstasi	477	8	485
	7. Sabu	22.338	612	22.950
	8. Tembakau Gorila/Ganja Sintetik	320	0	320
	9. Opium/Morfin	0	0	0
	10. Mushroom	2	0	2
II.	Psikotropika	1.590	0	1.590
II.	1. Daftar G	1.245	0	1.245
	2. Golongan III/Benzodiazepine	128	0	128
	3. Golongan IV/Barbiturat	217	0	217
III.	Bahan Berbahaya	337	0	337
III.	1. Miras	323	0	323
	2. Jamu Tradisional	8	0	8
	3. Kosmetik	5	0	5
	4. Makanan dan Minuman	1	0	1
IV.	Psikoaktif Baru	266	47	313
IV.	1. Synthetic Cannabinoid	262	45	307
	2. Ketamine	4	0	4
	3. Turunan Triptamin	0	2	2
V.	Obat-obatan	987	0	987
V.	1. Obat Keras	697	0	697
	2. Obat Keras Terbatas	289	0	289
	3. Obat Bebas	1	0	1
VI.	Clandestine Lab	0	1	1
Jumlah		40.320	764	41.084

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022



4. Data Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Yang Ditangani BNN

a. Data Tersangka Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)

Tabel 3.3. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Kewarganegaraan

No.	Kewarganegaraan	Jumlah Tersangka
1.	WNI	16
2.	WNA	0
	Jumlah	16

Sumber: BNN, Maret 2022

Tabel 3.4. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Tersangka
1.	Laki-laki	15
2.	Perempuan	1
	Jumlah	16

Sumber: BNN, Maret 2022

Tabel 3.5. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah Tersangka
1.	< 16 Tahun	0
2.	16-19 Tahun	0
3.	20-24 Tahun	0
4.	25-29 Tahun	1
5.	> 30 Tahun	15
	Jumlah	16

Sumber: BNN, Maret 2022

Tabel 3.6. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Tersangka
1.	SD	4
2.	SMP	0
3.	SMA	11
4.	Perguruan Tinggi	0
5.	Tidak Terdata	1
	Jumlah	16

Sumber: BNN, Maret 2022

Tabel 3.7. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Tersangka
1.	PNS	0
2.	TNI/Polri	0
3.	Swasta	0
4.	Wiraswasta	0
5.	Mahasiswa	4
6.	Petani	1
7.	Narapidana	8
8.	Pengangguran	3
	Jumlah	16

Sumber: BNN, Maret 2022



Tabel 3.8. Jumlah Barang Bukti yang Disita Kasus TPPU

No.	Barang Bukti	Jumlah	Ket.
1.	Mobil	24	Unit
2.	Motor	7	Unit
3.	Rumah dan Tanah	109	Sertifikat tanah dan bangunan
4.	Perhiasan	86	Buah emas
5.	Uang dalam Rekening	7.128.686.856	Dalam rupiah
6.	Uang Tunai	1.865.754.605	Dalam rupiah

Sumber: BNN, Maret 2022

Tabel 3.9. Rincian Penanganan Kasus TPPU

No.	LKN	Jml Ter-sangka	Barang Bukti		Ket.
			Uang/Rekening (Rp.)	Barang (Rp.)	
1.	LKN/01-TPPU/I/2021/BNN Tanggal 27 Januari 2021	1	649.750.000	3.522.000.0000	
2.	LKN/08-TPPU/I/2021/BNN Tanggal 27 Januari 2021	1	13.500.000	28.820.000.000	
3.	LKN/34-TPPU/VIII/2021/BNN Tanggal 2 Agustus 2021	1	-	-	MD
4.	LKN/38-TPPU/IX/2021/BNN Tanggal 2 September 2021	1	606.854.168	66.739.500	
5.	LKN/40-TPPU/IX/2021/BNN Tanggal 14 September 2021	1	4.671.729.293	21.300.892.500	
6.	LKN/41-TPPU/IX/2021/BNN Tanggal 16 September 2021	1	1.578.339.105	2.872.500.000	
7.	LKN/47-TPPU/X/2021/BNN Tanggal 12 Oktober 2021	1	355.091.000	510.000.000	
8.	LKN/50-TPPU/X/2021/BNN Tanggal 26 Oktober 2021	1	95.000.000	3.503.500.000	
9.	LKN/51-TPPU/XI/2021/BNN Tanggal 5 November 2021	1	575.000.000	2.300.000.000	
10.	LKN/52-TPPU/XI/2021/BNN Tanggal 10 November 2021	1	731.398.395	1.363.000.000	
11.	LKN-TPPU/01/I/2021/BNNP Jateng 25 Januari 2021	1	6.500.000	1.600.000.000	
12.	LKN-01-TPPU/VII/2021/BNNP-SU Juli 2021	1	0	1.560.000.000	
13.	LKN-TPPU/02/VIII/2021/BNNP Jateng, 26 Agustus 2021	3	66.370.500	453.487.000	
14.	LKN-TPPU/01-BID BERANTAS/X/ 2021/BNNP KB Tanggal 21 Oktober 2021	1	0	0	Proses
Jumlah		16	9.283.161.961	99.570.119.000	

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2022



B. DATA TERSANGKA DAN TAHANAN TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2021

1. Data Tersangka Tindak Pidana Narkoba

a. Data Per Provinsi.

Tabel 3.10. Pemeringkatan Keberhasilan Penangkapan Tersangka Kasus Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya Per Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Tersangka		Jumlah	Peringkat
		Polri	BNN		
1.	Sumatera Utara	7.770	82	7.852	I
2.	Jawa Timur	7.160	61	7.221	II
3.	DKI Jakarta	4.195	27	4.222	III
4.	Jawa Barat	3.128	52	3.180	IV
5.	Sumatera Selatan	2.636	43	2.679	V
6.	Jawa Tengah	2.380	29	2.409	VI
7.	Riau	2.343	28	2.371	VII
8.	Lampung	2.319	24	2.343	VIII
9.	Sulawesi Selatan	2.856	23	2.879	IX
10.	Kalimantan Selatan	1.938	59	1.997	X
11.	Aceh	1.686	51	1.737	XI
12.	Kalimantan Timur	1.643	38	1.681	XII
13.	Sumatera Barat	1.441	34	1.475	XIII
14.	Kalimantan Barat	1.107	16	1.123	XIV
15.	Jambi	1.011	75	1.086	XV
16.	Banten	927	9	936	XVI
17.	Bali	846	46	892	XVII
18.	Kalimantan Tengah	760	24	784	XVIII
19.	Nusa Tenggara Barat	740	13	753	XIX
20.	Sulawesi Tengah	690	53	743	XX
21.	DI Yogyakarta	620	35	655	XXI
22.	Kepulauan Riau	478	33	511	XXII
23.	Sulawesi Tenggara	479	26	505	XXIII
24.	Kalimantan Utara	438	20	458	XXXIV
25.	Bangka Belitung	429	18	447	XXV
26.	Bengkulu	416	30	446	XXVI
27.	Sulawesi Barat	378	33	411	XXVII
28.	Pusat	250	120	370	XXVIII
29.	Papua	309	19	328	XXIX
30.	Sulawesi Utara	248	12	260	XXX
31.	Maluku	181	18	199	XXXI
32.	Gorontalo	161	7	168	XXXII
33.	Maluku Utara	154	11	165	XXXIII
34.	Papua Barat	82	9	91	XXXIV
35.	Nusa Tenggara Timur	25	3	28	XXXV
Jumlah		52.224	1.181	53.405	

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022



b. Data Berdasarkan Klasifikasi.

Tabel 3.11. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba

No.	Jenis Narkoba	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
I.	Narkotika	47.962	1.115	49.077
	1. Ganja	3.563	127	3.690
	2. Heroin	13	0	13
	3. Hashish	1	0	1
	4. Kokain	6	0	6
	5. Carisoprodol	0	0	0
	6. Ekstasi	973	13	986
	7. Sabu	42.829	975	43.804
	8. Tembakau Gorila/Ganja Sintetik	573	0	573
	9. Opium/Morfin	0	0	0
	10. Mushroom	4	0	4
II.	Psikotropika	2.178	0	2.178
	1. Daftar G	1.584	0	1.584
	2. Golongan III	176	0	176
	3. Golongan IV	418	0	418
III.	Bahan Berbahaya	363	0	363
	1. Miras	345	0	345
	2. Jamu Tradisional	10	0	10
	3. Kosmetik	7	0	7
	4. Makanan dan Minuman	1	0	1
IV.	Psikoaktif Baru	484	63	547
	1. Synthetic Cannabinoid	476	61	537
	2. Ketamine	8	0	8
	3. Turunan Triptamin	0	2	2
V.	Obat-obatan	1.237	0	1.237
	1. Obat Keras	869	0	869
	2. Obat Keras Terbatas	367	0	367
	3. Obat Bebas	1	0	1
VI.	Clandestine Lab	0	3	3
Jumlah		52.224	1.181	53.405

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022



Tabel 3.12. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba

No.	Penggolongan Narkoba	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Narkotika	47.962	1.115	49.077
2.	Psikotropika	2.178	0	2.178
3.	Prekursor Narkotika (<i>Clan Labs</i>)	0	3	3
4.	Bahan Berbahaya	363	0	363
5.	Psikoaktif Baru	484	63	547
6.	Obat-Obatan	1237	0	1.237
7.	Pencucian Uang/TPPU	0	15	15
Jumlah		52.224	1.197	53.421

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.13. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Peran

No.	Peran Tersangka	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Kultivasi	27	0	27
2.	Produksi	28	3	31
3.	Distribusi	15.622	1.178	16.800
4.	Konsumsi	36.547	0	36.547
Jumlah		52.224	1.181	53.405

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.14. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan

No.	Kewarganegaraan	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	WNI	52.200	1.177	53.377
2.	WNA	24	4	28
Jumlah		52.224	1.181	53.405

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.15. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Laki-Laki	49.477	1.105	50.582
2.	Perempuan	2.747	76	2.823
Jumlah		52.224	1.181	53.405

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.16. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	<15 Tahun	299	7	306
2.	16-20 Tahun	2.951	24	2.975
3.	21-25 Tahun	10.952	144	11.096
4.	26-30 Tahun	16.425	152	16.577
5.	> 30 Tahun	21.597	562	22.159
6.	Tidak Diketahui	0	292	292
Jumlah		52.224	1.181	53.405

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2021



Tabel 3.17. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	SD	7.977	138	8.115
2.	SLTP	13.626	158	13.784
3.	SLTA	28.934	449	29.383
4.	PT	1.687	30	1.717
5.	Putus Sekolah	0	24	24
6.	Tidak Sekolah	0	18	18
7.	Tidak Diketahui	0	365	364
Jumlah		52.224	1.181	53.405

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.18. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan Tersangka	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	PNS	260	9	269
2.	TNI	193	1	194
3.	Polri	399	4	403
4.	Swasta	15.760	212	15.972
5.	Wiraswasta	13.499	276	13.775
6.	Petani	3.174	75	3.249
7.	Buruh	6.932	61	6.993
8.	Mahasiswa	1.716	44	1.760
9.	Pelajar	1.290	20	1.310
10.	Pengangguran	9.001	111	9.112
11.	Narapidana	0	42	42
12.	Nelayan	0	28	28
13.	Sopir	0	28	28
14.	Pelaut	0	2	2
15.	Seniman	0	2	2
16.	Ibu Rumah Tangga	0	10	10
17.	Honorer	0	3	3
18.	Satpam	0	3	3
19.	Tidak Diketahui	0	250	250
Jumlah		52.224	1.181	53.405

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.19. Jumlah Warga Negera Asing (WNA) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia

No.	Warga Negara	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
I.	A s i a			
1.	Malaysia	1	0	1
2.	Korea Selatan	1	0	1
3.	Lebanon	1	0	1
4.	China	2	0	2
5.	Singapura	1	0	1
6.	Iran	1	0	1
7.	Afghanistan	0	1	1
II.	E r o p a			
1.	Hamburg	1	0	1
2.	Swiss	1	0	1
3.	Perancis	1	0	1
4.	Italia	2	0	2
5.	Inggris	3	1	4
6.	Finlandia	1	0	1
III.	A f r i k a			
1.	Aljazair	1	0	1
2.	Mesir	2	0	2
IV.	A u s t r a l i a			
1.	Australia	1	0	1
2.	Papua Nugini	0	2	2
V.	A m e r i k a			
	Rusia	4	0	4
	Jumlah	24	4	28

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.20. Jumlah Warga Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri

No.	Tempat Kejadian	Jumlah WNI Terlibat Tindak Pidana di Luar Negeri
1.	Malaysia	128
2.	Laos	3
3.	Myanmar	1
4.	Vietnam	1
5.	Kamboja	2
	Jumlah	135

Sumber: Kementerian Luar Negeri RI, Maret 2022



**2. Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Tahun 2021
dari Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI**

Tabel 3.21. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi

No.	Kanwil	Jumlah
1.	Sumatera Utara	19.088
2.	Jawa Timur	13.634
3.	DKI Jakarta	11.378
4.	Jawa Barat	10.339
5.	Sumatera Selatan	8.450
6.	Riau	8.319
7.	Kalimantan Timur	7.769
8.	Sulawesi Selatan	6.490
9.	Kalimantan Selatan	6.256
10.	Banten	5.739
11.	Aceh	5.325
12.	Jawa Tengah	4.495
13.	Lampung	3.725
14.	Sumatera Barat	3.607
15.	Kalimantan Barat	2.921
16.	Jambi	2.626
17.	Kalimantan Tengah	2.180
18.	Kepulauan Riau	1.959
19.	Bali	1.816
20.	Sulawesi Tengah	1.703
21.	Nusa Tenggara Barat	1.470
22.	Bangka Belitung	1.242
23.	Bengkulu	1.065
24.	Papua	869
25.	Sulawesi Tenggara	789
26.	Sulawesi Barat	761
27.	DI Yogyakarta	363
28.	Papua Barat	360
29.	Maluku	325
30.	Maluku Utara	325
31.	Gorontalo	229
32.	Sulawesi Utara	144
33.	Nusa Tenggara Timur	68
Jumlah		135.829

Sumber: SDP Pusat Tanggal 31 Desember 2021



Tabel 3.22. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Berdasarkan Bandar/Pengedar/Penadah/Produsen dan Pengguna

No.	Kanwil	Bandar, Pengedar, Penadah & Produsen	Pengguna	Jumlah
1.	Sumatera Utara	12.848	6.240	19.088
2.	Riau	6.486	1.833	8.319
3.	Jawa Barat	5.667	4.672	10.339
4.	Kalimantan Timur	5.622	2.147	7.769
5.	Jawa Timur	5.274	8.360	13.634
6.	Sumatera Selatan	5.091	3.359	8.450
7.	Kalimantan Selatan	4.904	1.352	6.256
8.	DKI Jakarta	4.638	6.740	11.378
9.	Aceh	3.721	1.604	5.325
10.	Banten	3.634	2.105	5.739
11.	Sulawesi Selatan	3.620	2.870	6.490
12.	Jawa Tengah	2.948	1.547	4.495
13.	Jambi	2.365	261	2.626
14.	Lampung	2.228	1.497	3.725
15.	Sumatera Barat	2.003	1.604	3.607
16.	Kepulauan Riau	1.698	261	1.959
17.	Kalimantan Tengah	1.396	784	2.180
18.	Bali	1.378	438	1.816
19.	Kalimantan Barat	1.278	1.643	2.921
20.	Bangka Belitung	1.097	145	1.242
21.	Nusa Tenggara Barat	945	525	1.470
22.	Sulawesi Tengah	912	791	1.703
23.	Bengkulu	786	279	1065
24.	Papua	632	237	869
25.	Sulawesi Barat	495	266	761
26.	Sulawesi Tenggara	484	305	789
27.	Maluku Utara	201	124	325
28.	Papua Barat	177	183	360
29.	DI Yogyakarta	167	196	363
30.	Sulawesi Utara	75	69	144
31.	Maluku	73	252	325
32.	Nusa Tenggara Timur	33	35	68
33.	Gorontalo	14	215	229
Jumlah		82.890	52.939	135.829

Sumber: SDP Pusat Tanggal 31 Desember 2021



Tabel 3.23. Jumlah Narapidana dan Tahanan di Lapas Khusus Narkotika Seluruh Indonesia

No.	UPT	Kanwil	Nara-pidana	Tahanan	Jumlah	Kapasitas
1.	Lapas Narkotika Kelas IIA Jakarta	DKI Jakarta	1.879	14	1.893	1.084
2.	Lapas Narkotika Kelas IIA Sungguminasa	Sulawesi Selatan	1.121	1	1.122	360
3.	Lapas Narkotika Kelas IIB Banyuasin	Sumatera Selatan	1.095	3	1.098	484
4.	Lapas Narkotika Kelas IIA Samarinda	Kalimantan Timur	968	0	968	352
5.	Lapas Narkotika Kelas IIB Muara Sabak	Jambi	766	54	820	362
6.	Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkal Pinang	Bangka Belitung	708	164	872	450
7.	Lapas Narkotika Kelas IIA Tanjung Pinang	Kepulauan Riau	668	0	668	620
8.	Lapas Narkotika Kelas IIA Muara Beliti	Sumatera Selatan	606	51	657	289
9.	Lapas Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung	Lampung	485	1	486	668
10.	Lapas Narkotika Kelas IIA Jayapura	Papua	485	47	532	308
11.	Lapas Narkotika Kelas IIA Kasongan	Kalimantan Tengah	473	3	476	200
12.	Lapas Narkotika Kelas IIA Gunung Sindur	Jawa Barat	426	0	426	160
13.	Lapas Narkotika Kelas IIA Pamekasan	Jawa Timur	421	0	421	1.234
14.	Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai	Riau	376	13	389	198
15.	Lapas Narkotika Kelas IIA Bandung	Jawa Barat	357	74	431	793
16.	Lapas Narkotika Kelas IIA Langkat	Sumatera Utara	324	5	329	915
17.	Lapas Narkotika Kelas IIA Cirebon	Jawa Barat	317	0	317	455
18.	Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto	Sumatera Barat	315	0	315	210
19.	Lapas Narkotika Kelas IIB Langsa	Aceh	302	8	310	469
20.	Lapas Narkotika Kelas IIA Bangli	Bali	219	0	219	468
21.	Lapas Narkotika Kelas IIA Karang Intan	Kalimantan Selatan	209	54	263	800
22.	Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta	DI Yogyakarta	180	44	224	565
23.	Lapas Narkotika Kelas IIA Pematang Siantar	Sumatera Utara	132	9	141	420
24.	Lapas Narkotika Kelas IIA Nusakambangan	Jawa Tengah	85	1	86	250
25.	Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto	Jawa Tengah	60	0	60	250
Jumlah			12.977	546	13.523	

Sumber: SDP Pusat Tanggal 31 Desember 2021

Tabel 3.24. Jumlah Narapidana Terpidana Mati Tindak Pidana Narkotika Seluruh Indonesia

No.	Kanwil	UPT	Jml	Negara	Jml
1.	Aceh	Rutan Kelas IIB Jantho	2	Indonesia	2
2.	Bali	Lapas Perempuan Kelas IIA Kerobokan	1	Kerajaan Inggris	1
3.	Banten	Lapas Kelas I Tangerang	7	Indonesia	6
		Lapas Kelas IIA Perempuan Tangerang	1	Taiwan	1
4.	DKI Jakarta	Lapas Kelas I Cipinang	13	Indonesia	11
				Malaysia	1
				Nigeria	1
		Lapas Kelas IIA Salemba	1	Perancis	1
		Lapas Narkotika Kelas IIA Jakarta	2	Indonesia	1
				Nigeria	1
		Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	1	Indonesia	1
5.	Jabar	Lapas Kelas I Cirebon	2	Indonesia	1
				Iran	1
		Lapas Khusus Kelas IIA Gunung Sindur	3	Indonesia	3
		Lapas Narkotika Kelas IIA Gunung Sindur	5	Indonesia	4
				Malaysia	1
6.	Jateng	Lapas Kelas I Batu Nusakambangan	5	Indonesia	5
		Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan	15	Indonesia	8
				Malaysia	2
				Pakistan	1
				Taiwan	4
		Lapas Kelas IIA Kembang Kuning Nusakambangan	8	Cina	2
				Indonesia	4
				Malaysia	2
		Lapas Kelas IIA Narkotika Nusakambangan	5	Indonesia	4
				Taiwan	1
		Lapas Kelas IIA Perempuan Semarang	1	Indonesia	1
		Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan	16	Cina	3
				Hongkong	1
				Indonesia	9
				Malaysia	3
		Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar	2	Indonesia	2
7.	Kalbar	Lapas Kelas IIA Pontianak	4	Indonesia	4
8.	Kaltim	Lapas Kelas IIA Balikpapan	1	Indonesia	1
		Lapas Kelas IIA Samarinda	1	Indonesia	1
9.	Kepri	Lapas Kelas IIA Batam	2	Indonesia	2
		Lapas Kelas IIA Narkotika Tanjung Pinang	4	Indonesia	4
10.	Lampung	Lapas Kelas I Bandar Lampung	2	Indonesia	2
11.	Riau	Lapas Kelas IIA Bengkalis	1	Indonesia	1
		Lapas Kelas IIA Pekanbaru	1	Indonesia	1
12.	Sumsel	Lapas Kelas I Palembang	1	Indonesia	1
		Lapas Kelas IIA Perempuan Palembang	1	Indonesia	1
		Lapas Narkotika Kelas IIB Banyuasin	1	Indonesia	1
13.	Sumut	Lapas Kelas I Medan	25	Indonesia	23
				Malaysia	2
		Lapas Kelas IIA Labuhan Ruku	1	Indonesia	1
		Lapas Kelas IIB Lubuk Pakam	5	Indonesia	5
Jumlah			140		140

Sumber: SDP Pusat Tanggal 31 Desember 2021



Tabel 3.25. Daftar Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika di Indonesia

No.	UPT	Alamat
1.	Lapas Narkotika Kelas IIA Jakarta	Jl. Raya Bekasi Timur No. 170A Cipinang Jakarta Timur 13240
2.	Lapas Narkotika Kelas IIA Bandung	Jl. Rancamanuk Kel. Warga Mekar Kec. Baleendah Kab. Bandung Website: www.lapasejelekong.com
3.	Lapas Narkotika Kelas IIA Cirebon	Jl. Wijaya Kusuma Desa Gintung Tengah Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon
4.	Lapas Narkotika Kelas IIA Gunung Sindur	Jl. Pengayoman Komplek Kementerian Hukum dan HAM Gunung Sindur
5.	Lapas Kelas I Batu <i>High Risk</i> Narkotika Nusakambangan	Candi – Nusakambangan Email: lapasbatu.nk@gmail.com
6.	Lapas Narkotika Kelas IIA Nusakambangan	Jl. Raya Nusakambangan Km. 8,5 Nusakambangan
7.	Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto	Jl. Jenderal Sudirman No. 104
8.	Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta	Jl. Kaliurang Km. 17 Yogyakarta
9.	Lapas Narkotika Kelas IIA Pamekasan	Jl. Pembina No. 02 Pamekasan
10.	Lapas Narkotika Kelas IIB Langsa	Jl. Banda Aceh Medan, Km. 438, Desa Sungai Lueng, Kec. Langsa Timur, Kota Langsa, Aceh
11.	Lapas Narkotika Kelas IIA Langkat	Jl. Simpang Ladang Estate Desa Cempa Kec. Hinai Kab. Langkat
12.	Lapas Narkotika Kelas IIA Pematang Siantar	Jl. Pemasyarakatan, Pematang Raya, Kab. Simalungun Kodes Pos: 21162
13.	Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto	Jl. DR. Subari Sukardi, Kandih Sawahlunto, Sumatera Barat
14.	Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai	Jl. Toman Kel. Rumbai Bukit Kec. Rumbai
15.	Lapas Narkotika Kelas IIB Muara Sabak	Desa Suka Maju Kec. Geragai Kab. Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
16.	Lapas Narkotika Kelas IIA Muara Beliti	Jl. Lintas Sumatera Km. 19 Muara Beliti Kab. Musi Rawas
17.	Lapas Narkotika Kelas IIB Banyuasin	Jl. Tanjung Sari, RT. 029 RW. 006, LK. III Kel. Sukomoro, Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin
18.	Lapas Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung	Jl. Ryacudu Wayhui, Sukarame Bandar Lampung
19.	Lapas Narkotika Kelas IIA Kasongan	Jl. Cilik Riut Km. 10 Kasongan
20.	Lapas Narkotika Kelas IIA Karang Intan	Desa Lihung Kec. Karang Intan Kab. Banjar
21.	Lapas Narkotika Kelas IIA Samarinda	Jl. Padat Karya Kel. Sempaja Utara, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda
22.	Lapas Narkotika Kelas IIA Sungguminasa	Jl. Lembaga, Bolangi Sungguminasa, Gowa 92172
23.	Lapas Narkotika Kelas IIA Bangli	Br. Buungan, Desa Tiga, Kec. Susut, Bangli
24.	Lapas Narkotika Kelas IIA Jayapura	Jl. Sentani – Depapre No. 90 Doyo Baru
25.	Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkal Pinang	Jl. Lintas Timur II, Selindung Baru Pangkalpinang
26.	Lapas Narkotika Kelas IIA Tanjung Pinang	Jl. Dr. Sahardjo, SH Kampung Banjar Km.18 Kijang - Bintan

Sumber: SDP Pusat Tanggal 31 Desember 2021



Tabel 3.26. Jumlah Penyelesaian Perkara Narkotika dan Psikotropika Per Provinsi Tahun 2021

No.	Provinsi	Jumlah Penyelesaian Perkara		Jumlah
		Narkotika	Psikotropika	
1.	Kejaksanaan Agung RI	185	13	198
2.	Aceh	2.014	17	2.031
3.	Sumatera Utara	6.643	29	6.672
4.	Sumatera Barat	1.148	82	1.230
5.	Riau	2.142	33	2.175
6.	Jambi	1.104	15	1.119
7.	Sumatera Selatan	2.372	13	2.385
8.	Bengkulu	442	5	447
9.	Lampung	1.857	77	1.934
10.	DKI Jakarta	2.373	40	2.413
11.	Jawa Barat	2.931	259	3.190
12.	Jawa Tengah	1.921	212	2.133
13.	DI Yogyakarta	334	234	568
14.	Jawa Timur	5.501	79	5.580
15.	Kalimantan Barat	1.107	4	1.111
16.	Kalimantan Tengah	631	39	670
17.	Kalimantan Selatan	1.664	11	1.675
18.	Kalimantan Timur	2.020	17	2.037
19.	Sulawesi Utara	62	108	170
20.	Sulawesi Tengah	528	150	678
21.	Sulawesi Tenggara	530	2	532
22.	Sulawesi Selatan	2.479	177	2.656
23.	Bali	852	6	858
24.	Nusa Tenggara Barat	643	3	646
25.	Nusa Tenggara Timur	48	4	52
26.	Maluku	159	25	184
27.	Papua	315	4	319
28.	Maluku Utara	127	6	133
29.	Banten	1.373	29	1.402
30.	Bangka Belitung	538	-	538
31.	Gorontalo	109	3	112
32.	Kepulauan Riau	557	4	561
33.	Sulawesi Barat	425	4	429
34.	Papua Barat	126	1	127
Jumlah		45.260	1.705	46.965

Sumber: Kejaksaan Agung RI, Maret 2022

Tabel 3.27. Jumlah Terpidana Mati WNA dan WNI Perkara Narkotika dan Psikotropika
Tahun 2021

No.	Warga Negara	Tempat Ditahan	Jumlah
1.	Malaysia	1 Cirebon 2 Cipinang 3 Sindur 1 Tangerang 1 Salemba 1 Bogor 7 Tidak Terdata	16
2.	Afrika	1 Sidoarjo 1 Nusakambangan	2
3.	Singapura	1 Tangerang 1 Tidak Terdata	2
4.	Taiwan	4 Cipinang 2 Tidak Terdata	6
5.	China	4 Nusakambangan 7 Tangerang 3 Salemba 6 Tidak Terdata	20
6.	Nigeria	1 Cibinong 3 Cipinang 1 Tangerang 2 Nusakambangan 1 Tidak Terdata	8
7.	Zimbabwe	2 Nusakambangan	2
8.	Inggris	1 Tangerang 1 Denpasar	2
9.	Amerika	Tidak Terdata	1
10.	Hongkong	4 Salemba 2 Cipinang	6
11.	Tiongkok	Tidak Terdata	2
12.	Iran	2 Cirebon	2
13.	Philipina	1 Wiragunan	1
14.	Pakistan	1 Semarang	1
15.	Indonesia	-	185
Jumlah			256

Sumber: Kejaksaan Agung RI, Maret 2022



C. DATA BARANG BUKTI TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2021

1. Jumlah Barang Bukti Per Provinsi.

Tabel 3.28. Pemeringkatan Keberhasilan Penyitaan Barang Bukti Narkotika Per Wilayah

No.	Wilayah	Barang Bukti					
		Ganja (Gr)			Shabu (Gr)		
		Polri	BNN	Jumlah	Polri	BNN	Jumlah
1.	Pusat	808.516,40	514.971,00	1.323.487,40	1.749.285,00	2.253.366,98	4.002.651,98
2.	Aceh	1.114.647,10	117.500,00	1.232.147,10	712.103,94	32.151,78	744.255,72
3.	Sumut	1.504.288,79	37.332,06	1.541.620,85	1.250.965,37	13.389,54	1.264.354,91
4.	Sumbar	331.926,88	78.996,64	410.923,52	17.989,86	79,70	18.069,56
5.	Riau	33.239,78	0,93	33.240,71	672.281,80	3.096,67	675.378,47
6.	Bengkulu	35.076,95	142.250,69	177.327,64	1.519,24	63,91	1.583,15
7.	Jambi	120.792,29	0,00	120.792,29	12.025,86	2.273,01	14.298,87
8.	Sumsel	267.085,00	0,00	267.085,00	101.973,09	20.290,64	122.263,73
9.	Lampung	313.034,06	300.920,70	613.954,76	290.393,98	12.218,89	302.612,87
10.	DKI Jakarta	2.360.935,11	1.240,41	2.362.175,52	2.959.994	43.347,19	3.003.341,19
11.	Jabar	57.035,69	68.297,74	125.333,43	25.276,94	7.049,46	32.326,40
12.	Jateng	10.167,49	19.550,64	29.718,13	18.090,63	387,27	18.477,90
13.	DIY	14.974,95	230,20	15.205,15	6.401,29	147,68	6.548,97
14.	Jatim	46.769,30	10.510,25	57.279,55	125.524,76	10.169,57	135.694,33
15.	Bali	80.892,85	240.425,16	321.318,01	9.429,24	208.197,61	217.626,85
16.	NTB	8.920,69	396,09	9.316,78	5.651,26	1.333,01	6.984,27
17.	NTT	28,25	0,00	28,25	15,18	0,00	15,18
18.	Kalbar	3.817,94	1.049,30	4.867,24	102.097,01	20.708,10	122.805,11
19.	Kalsel	727,65	586,00	1.313,65	202.746,75	23.480,02	226.226,77
20.	Kalteng	0	612,60	612,60	16.362,97	2.003,97	18.366,94
21.	Kaltim	3.871,58	4.675,00	8.546,58	102.736,25	7.351,17	110.087,42
22.	Sulsel	4.061,14	3,89	4.065,03	86.383,55	1.241,99	87.625,54
23.	Sultra	609,42	3,35	612,77	8.107,07	16.068,36	24.175,43
24.	Sulteng	223,29	0,00	223,29	40.282,47	1.137,38	41.419,85
25.	Sulut	667,87	507,82	1.175,69	31,81	0,94	32,75
26.	Maluku	19.082,32	3.230,00	22.312,32	27.802,58	130,20	27.932,78
27.	Papua	53.104,28	5.287,90	58.392,18	246,99	5.879,35	6.126,34
28.	Babel	60.364,93	0,00	60.364,93	2.996,20	2.900,51	5.896,71
29.	Banten	5.429,37	1.024,00	6.453,37	24.579,49	2.990,32	27.569,81
30.	Gorontalo	839,33	0,00	839,33	329,16	7,94	337,10
31.	Malut	8.083,28	1.806,18	9.889,46	282,94	258,34	541,28
32.	Kepri	4.816,91	14.593,77	19.410,68	193.475,67	30.967,35	224.443,02
33.	Papua Barat	1.016,92	15.827,60	16.844,52	119,36	0,00	119,36
34.	Sulbar	0,00	0,00	0,00	35.447,86	1.605,52	37.053,38
35.	Kaltara	799,18	0,00	799,18	180.233,36	36.048,67	216.282,59
Jumlah		7.275.846,99	1.581.829,92	8.857.676,91	8.983.182,93	2.760.343,04	11.743.525,97

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022



Tabel 3.29. Pemeringkatan Keberhasilan Penyitaan Barang Bukti Narkotika Per Wilayah

No.	Wilayah	Barang Bukti					
		Ekstasi (Tbl)			Tembakau Gorila (Gr)		
		Polri	BNN	Jumlah	Polri	BNN	Jumlah
1.	Pusat	332.265,50	110.317,00	442.582,50	3.944,47	73,30	4.017,77
2.	Aceh	18,53	0,00	18,53	0,00	0,00	0,00
3.	Sumut	95.469,75	68.339,00	163.808,75	0,00	0,00	0,00
4.	Sumbar	68,40	5,00	73,40	0,00	0,00	0,00
5.	Riau	92.682,39	0,00	92.682,39	0,00	0,00	0,00
6.	Bengkulu	69,00	0,00	69,00	49,83	85,95	135,78
7.	Jambi	1.316,00	1.096,50	2.412,50	0,00	0,00	0,00
8.	Sumsel	12.950,25	5,00	12.955,25	0,00	0,00	0,00
9.	Lampung	18.412,83	0,00	18.412,83	111,16	0,00	111,16
10.	DKI Jakarta	23.942,00	0,00	23.942,00	250.332,73	0,00	250.332,73
11.	Jabar	468,00	1,00	469,00	0,00	320,51	320,51
12.	Jateng	226,95	0,00	226,95	0,00	371,42	371,42
13.	DIY	5,00	0,00	5,00	5.972,61	325,83	6.298,44
14.	Jatim	37.732,90	0,00	37.732,90	114,03	0,00	114,03
15.	Bali	1.874,28	14,00	1.888,28	571,78	117,25	689,03
16.	N T B	1.002,00	0,00	1.002,00	0,00	0,00	0,00
17.	N T T	0,00	0,00	0,00	15,00	0,00	15,00
18.	Kalbar	9.120,25	0,00	9.120,25	0,00	0,00	0,00
19.	Kalsel	6.662,25	358,00	7.020,25	10,56	0,00	10,56
20.	Kalteng	26,00	0,00	26,00	0,00	0,00	0,00
21.	Kaltim	327,00	3,50	330,50	0,00	79,14	79,14
22.	Sulsel	39.104,00	0,00	39.104,00	2.624,13	2,42	2.626,55
23.	Sultra	0,00	0,00	0,00	21,47	0,00	21,47
24.	Sulteng	26,00	0,00	26,00	10,52	3,70	14,22
25.	Sulut	0,00	0,00	0,00	33,46	0,00	33,46
26.	Maluku	0,00	0,00	0,00	69.682,50	25,49	69.707,99
27.	Papua	0,00	0,00	0,00	117,09	0,00	117,09
28.	Babel	1.551,32	0,00	1.551,32	0,00	330,00	330,00
29.	Banten	1.923,00	0,00	1.923,00	2.380,21	10,00	2.390,21
30.	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31.	Malut	0,00	0,00	0,00	175,71	0,00	175,71
32.	Kepri	3.312,75	11.570,00	14.882,75	0,00	0,00	0,00
33.	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34.	Sulbar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35.	Kaltara	541,00	37,00	578,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		681.097,35	191.746,00	872.843,35	336.167,26	1.745,01	337.912,27

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022



Tabel 3.30. Jumlah Barang Bukti Ganja yang Ditemukan

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Daun Ganja (Gram)	7.275.846,99	108.581.829,92	115.857.676,91
2.	Pohon Ganja (Batang)	920,82	146.042	146.962,82
3.	Luas Area Ganja (Ha)	8,00	50,50	58,50
4.	Biji Ganja (Gram)	0	604,93	604,93

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.31. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Heroin (Gram)	28.099,97	0,00	28.099,97
2.	Kokain (Gram)	1.408,53	2,68	1.411,21
3.	Hashish (Gram)	979,70	0,00	979,70
4.	Ekstasi (Tablet)	681.097,35	191.746,00	872.843,35
5.	Ekstasi (Gram)	0	0,40	0,40
6.	Sabu (Gram)	8.983.182,93	2.760.343,04	11.743.525,97
7.	Ganja Sintesis (Gram)	0,00	186,25	186,25
8.	Dimetiltriptamina (Gram)	0,00	1.185,26	1.185,26
10.	Tembakau Gorilla (Gram)	336.167,26	1.558,76	337.726,02
11.	PCC/Carisoprodol (Tablet)	0,00	0,00	0,00
12.	Mushroom (Gram)	17,73	0,00	17,73

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.32. Jumlah Barang Bukti Psikotropika yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Daftar G (Tablet)	3.837.300,34	2.022,00	3.839.322,34
2.	Barbiturat/Gol III (Tablet)	488.859,13	0,00	488.859,13
3.	Benzodiazepin/Gol IV (Tablet)	88.900,50	0,00	88.900,50
4.	Happy Five	0,00	0,00	0,00
5.	Ketamin (Gram)	0,00	0,00	0,00

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022

Tabel 3.33. Jumlah Barang Bukti Bahan Berbahaya yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Miras (Liter)	1.151.647,50	0,00	1.151.647,50
2.	Jamu Tradisional (Kotak)	13.208,00	0,00	13.208,00
3.	Kosmetik (Kotak)	22.073,00	0,00	22.073,00
4.	Makanan dan Minuman	1.008,00	0,00	1.008,00

Sumber: Polri dan BNN, Maret 2022



Tabel 3.34. Jalur Penyelundupan Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Melalui Jalur Darat

No.	Jalur Darat		Ket.
	Dari	Tujuan	
1.	Malaysia	Tarakan	
2.	Malaysia	Singkawang	
3.	Papua Nugini	Manokwari	

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2022

Tabel 3.35. Jalur Penyelundupan Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Melalui Jalur Laut

No.	Jalur Laut		Ket.
	Dari	Tujuan	
1.	Selat Malaka	Aceh, Sumut, Riau	
2.	Malaysia	Aceh, Sumut, Riau, Kepri	
3.	Samudera Indonesia	Jakarta, Jawa Barat, Banten	
4.	Latu Cina Selatan	Singkawang	
5.	Pulau Palawan	Tarakan	

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2022

2. Data Penindakan Narkotika Tahun 2021 dari Kementerian Keuangan RI

Tabel 3.36. Jumlah Kasus dan Sitaan Barang Bukti Narkotika Melalui Jalur Udara Tahun 2021

No.	Jenis Barang Bukti	Negara Asal	Negara Tujuan: Indonesia		Jml Kasus	Jumlah Tersangka	Jumlah Barang Bukti (Gr)
			Provinsi	Lokasi			
1.	Alprazolam	Amerika Serikat	DKI Jakarta	Jaksel	1	1	2,20
2.	Amphetamine	Iran	Jabar	Cengkareng	1	1	10,40
3.	Bromazepam	Kamboja	Banten	Tangerang	1		24,00
		Perancis	Bali	Denpasar	1	1	24,00
		UEA	DKI Jakarta	Jaksel	1	1	0,03
4.	Clonazepam	Singapore	Sumut	Tapanuli Utara	1		6,00
5.	Delorazepam	Italia	DKI Jakarta	Jakpus	1	1	20,00
6.	Diazepam	Kamboja	Banten	Tangerang	1	1	22,40
7.	Etizolam	Singapore	Sumut	Tapanuli Utara	1	1	15,00
8.	MDMA/Ekstasi	Malaysia	Jatim	Surabaya	1	1	50,00
9.	Shabu/Methamphetamine	Malaysia	Banten	Tangerang	1	1	500,00
			DKI Jakarta	Jakpus	1	1	2.484,00
			Jatim	Madura	1	1	3.000,00
			Sumut	Medan	1	1	51,00
			Jatim	Surabaya	3	3	7.081,00
			Banten	Tangerang	1	1	3.000,00

Sumber: Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2022



Tabel 3.37. Jumlah Kasus dan Sitaan Barang Bukti Narkotika Melalui Jalur Laut Tahun 2021

No.	Jenis Barang Bukti	Negara Asal	Negara Tujuan: Indonesia		Jumlah Kasus	Jumlah Ter- sangka	Jumlah Barang Bukti (Gr)	
			Provinsi	Lokasi				
1.	Clonazepam	Taiwan	DKI Jakarta	Jakpus	1		58,00	
2.	Fludiazepam	Taiwan	DKI Jakarta	Jakpus	1	1	7,60	
3.	Ganja	Jepang	DKI Jakarta	Jakpus	1		2,50	
		Marshall Islands	Papbar	Sorong	1	1	200,00	
4.	MDMA/Ekstasi	Malaysia	Aceh	Aceh Timur	6	2	95.814,10	
			Kepri	Batam	2		32.397,50	
			Babel	Bangka	1	1	600,00	
			Riau	Bengkalis	2	1	15.250,00	
			Riau	Dumai	1	2	560,00	
			DKI Jakarta	Jaksel	1	1	890,00	
			Kepri	Karimun	1		3.000,00	
			Sumut	Medan	1	1	1.500,00	
			Sulsel	Pare-pare	1		16,00	
			Jatim	Surabaya	1		498,00	
5.	Shabu/Methamphetamine	Iran	Aceh	Aceh Timur	1	1	1.278.000,00	
			Malaysia	Aceh	Aceh Timur	13	10	666.073,45
				Sulsel	Wajo	1	1	1.000,00
				Sulsel	Bone	1	1	48.000,00
				Babel	Bangka	3	3	1.469,10
				Banten	Tangerang	1	1	6.290,60
				Kepri	Batam	2	2	115.078,00
				Riau	Bengkalis	5	4	66.040,00
				Kaltara	Pulau Bunyu	1	1	47.000,00
				Riau	Dumai	4	4	123.000,00
				DKI Jakarta	Jakpus	3		5.963,00
				Jabar	Karawang	1	1	10.000,00
				Kepri	Karimun	3	2	19.787,00
				Jatim	Madura	5	3	2.453,40
				Sulsel	Makassar	3	3	42.402,00
				Kaltara	Nunukan	1	1	100,00
				Sulteng	Donggala	1	1	29.000,00
				Sumsel	Palembang	1	1	341,00
				Jatim	Pamekasan	1		882,00
				Babel	Pangkal Pinang	3	3	2.806,00
				Sulsel	Pare-pare	3	3	12.041,00
				Riau	Pekanbaru	2	2	49.000,00
				Aceh	Peureulak	1	1	73.527,50
				Kalbar	Pontianak	1	1	2.037,77
				Riau	Rupat	1	1	1,00
				Riau	Selat Panjang	1	1	40.000,00
				Jatim	Surabaya	3		6.606,00
				Kaltim	Tanjung Selor	1	1	5.110,00
				Kaltara	Tarakan	1	1	337,00
				Sulteng	Toli-Toli	2	2	40.357,66
				Riau	Ujung Tanjung	1	1	100.000,00
			Thailand	Aceh	Aceh Timur	3	3	374.300,00
				Aceh	Bireuen	1	1	103.300,00

Sumber: Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2022



Tabel 3.38. Jumlah Kasus dan Sitaan Barang Bukti Narkotika Melalui Jalur Darat Tahun 2021

No.	Jenis Barang Bukti	Negara Asal	Negara Tujuan: Indonesia		Jumlah Kasus	Jumlah Ter-sangka	Jumlah Barang Bukti (Gr)
			Provinsi	Lokasi			
1.	Ganja	Papua Nugini	Papua	Jayapura	1	1	790,00
			Papua	Merauke	4	3	13,50
2.	Happy Five (Nimetazepam)	Malaysia	Kalbar	Singkawang	1	1	3.000,00
3.	Kodeina	Malaysia	Kalbar	Pontianak	1	1	20,00
4.	MDMA/Ekstasi	Malaysia	Kalbar	Bengakayang	1	1	623,80
				Mempawah	1		17,50
				Pontianak	4	1	1.530,25
				Sambas	1		0,30
5.	Shabu/Methamphetamine	Malaysia	Kalbar	Ambawang	1	1	2.057,17
			Kalteng	Aruk	1	1	0,70
			Kaltim	Bontang	1	1	5.500,00
			Kalbar	Entikong	2	2	21.700,00
				Kubu Raya	1	1	21,11
				Landak	1	1	0,38
				Mempawah	1	1	0,39
				Sultra	Kendari	1	0,30
			Kalbar	Ketapang	1	1	25,00
				Singkawang	1	1	0,54
				Meliau	1	1	0,10
				Mempawah	1	1	15,54
			Babel	Pangkal Pinang	1	1	100,40
			Kalbar	Pontianak	8	8	3.110,99
				Sambas	7	7	8.366,42
				Sanggau	3	3	24,16
				Singkawang	10	8	14.620,21
			Kalteng	Waringin Barat	1	1	201,51
6.	Tramadol	Malaysia	Kalbar	Pontianak	2		26,00

Sumber: Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2022

Tabel 3.39. Jumlah Kasus dan Sitaan Barang Bukti Narkotika Melalui Jalur Pos/PJT Tahun 2021

No.	Jenis Barang Bukti	Negara Asal	Negara Tujuan: Indonesia		Jumlah Kasus	Jumlah Ter-sangka	Jumlah Barang Bukti (Gr)
			Provinsi	Lokasi			
1.	5F-MDMB-PICA	Belanda	Babel	Bangka	1	1	300,00
2.	ADB-Butinaca	Belanda	DKI Jakarta	Jakpus	2	1	69,40
			Banten	Tangerang	1		11,70
		China	Jabar	Bandung	1		11,00
			Sulsel	Makassar	1		10,61
		Hongkong	Jabar	Subang	1		10,00
3.	ADB-Chminaca	Inggris	Banten	Cengkareng	1	1	16,30
			Jabar	Bogor	1		16,00
		Inggris	DKI Jakarta	Jaksel	1		9,20
			DKI Jakarta	Jakbar	1		24,30

No.	Jenis Barang Bukti	Negara Asal	Negara Tujuan: Indonesia		Jumlah Kasus	Jumlah Ter-sangka	Jumlah Barang Bukti (Gr)
			Provinsi	Lokasi			
4.	Alprazolam	India	DKI Jakarta	Jakpus	5		57,00
			DKI Jakarta	Jakut	2		18,00
			Jatim	Malang	1		12,00
		Korea Selatan	Papua	Maumere	1	1	10,00
		Malaysia	Jabar	Bandung	1		12,00
		Perancis	Bali	Denpasar	1	1	11,55
			Sulteng	Pulau Una-Una	1	1	24,00
		Singapore	Bali	Denpasar	1		24,00
			Riau	Pekanbaru	1		60,00
			Jabar	Sentul	1		4,00
			Sumut	Medan	2		42,00
		Spanyol	Bali	Kab. Badung	1		45,00
		Sri Lanka	DKI Jakarta	Jakpus	1		54,00
		Taiwan	NTB	Lombok	2	1	27,97
			Kalbar	Mempawah	1		81,40
5.	Amphetamine	Belanda	Banten	Tangerang	1		1.729,50
6.	Bromazepam	Malaysia	DKI Jakarta	Jakpus	1		22,00
		Singapore	Sumut	Medan	1		18,00
		Taiwan	Jateng	Temanggung	1		50,40
7.	Brotizolam	Jepang	Bali	Gianyar	1		6,00
			Bali	Denpasar	1	1	9,27
8.	Cannabinol	China	Jabar	Kota Bandung	1		6,00
		Jepang	Bali	Denpasar	3		97,24
9.	Clonazepam	Australia	Bali	Denpasar Barat	1		11,25
			DKI Jakarta	Jakbar	1		10,00
		Belgia	Bali	Denpasar	1		53,20
		China	Sulsel	Makassar	1		12,00
		India	DKI Jakarta	Jakpus	1		18,00
			DKI Jakarta	Jaksel	1		50,00
		Malaysia	DKI Jakarta	Jakpus	2		84,00
			Riau	Pekanbaru	1		9,00
		Singapore	Aceh	Aceh Besar	1		18,00
			DKI Jakarta	Jakpus	1		40,00
		Taiwan	Kalbar	Singkawang	1		9,80
10.	Diazepam	Australia	Bali	Denpasar Barat	1		15,13
			NTB	Mataram	1		5,00
		Hongkong	Jabar	Subang	1		4,40
		Taiwan	Kalbar	Pontianak	1		4,00
11.	DMT (Dimethyl-tryptamine)	Amerika Serikat	Jateng	Sukoharjo	1	1	6,92
		Inggris	Sumut	Medan	1		3,27
		Peru	Bali	Denpasar	1	1	1.011,88
		Ukraina	Bali	Jimbaran	1	1	200,00
12.	Ephedrine	Taiwan	Kalbar	Pontianak	1		2,00
13.	Epsilon	Taiwan	Kalbar	Pontianak	1		9,20

No.	Jenis Barang Bukti	Negara Asal	Negara Tujuan: Indonesia		Jumlah Kasus	Jumlah Ter-sangka	Jumlah Barang Bukti (Gr)
			Provinsi	Lokasi			
14.	Estazolam	Hongkong	Jatim	Surabaya	1		9,00
		Taiwan	Kalbar	Pontianak	1		50,40
15.	Etizolam	India	DKI Jakarta	Jakpus	1		45,00
		Jepang	Bali	Denpasar	1		18,37
16.	Etylone	Amerika Serikat	DKI Jakarta	Jakpus	1	1	5,70
17.	Fenobarbital	Australia	Bali	Denpasar Barat	1		12,44
18.	Flurazepam	Taiwan	Kalbar	Pontianak	1		8,40
19.	Ganja	Amerika Serikat	Jabar	Bandung	1		200,00
			Jabar	Bekasi	1		270,00
			Bali	Denpasar	2		106,26
			DKI Jakarta	Jakpus	1		472,00
			NTB	Kupang	1		9,60
			Lampung	Lampung	1		1,00
			Sumut	Medan	1		59,00
		Australia	Jabar	Bandung Barat	1		54,00
		Belanda	DKI Jakarta	Jakbar	1		6,60
			DKI Jakarta	Jakpus	1		4,70
			DKI Jakarta	Jaksel	1		39,60
			DIY	Yogyakarta	1		1,00
		Belanda	NTB	Sumbawa	1		2,00
		China	Kaltim	Balikpapan	1		25,00
			Papbar	Bintuni	1		40,00
			Kaltim	Bontang	1		50,00
			Sumbar	Bukit Tinggi	1		5,00
			Kaltim	Malinau	1		10,00
			Kaltim	Tanah Grogot	1		10,00
		Inggris	Kepri	Batam	1		34,70
			Jabar	Bekasi	1	1	1,00
			DKI Jakarta	Jaksel	1		14,20
			DKI Jakarta	Jakpus	2	1	26,50
			DKI Jakarta	Jakut	1		20,00
			Banten	Tangerang	2		15,50
		Inggris	Kepri	Batam	1		41,00
		Jerman	Bali	Badung	1		228,69
			Jabar	Bandung	1		6,80
			Bali	Denpasar	1		76,13
		Kanada	Bali	Denpasar	1		51,67
			DKI Jakarta	Jakut	1	1	1,50
			Bali	Kab. Gianyar	1		32,65
		Latvia	Bali	Denpasar	1	1	43,09
		Malaysia	Jabar	Bandung	1		50,00
			Jatim	Sidoarjo	1		35,00
		Rusia	Bali	Denpasar	2	1	53,85
		Singapore	Jatim	Surabaya	1		50,00
		Spanyol	Bali	Denpasar	1		0,32
		Tonga	NTB	Lombok	1		60,00

No.	Jenis Barang Bukti	Negara Asal	Negara Tujuan: Indonesia		Jumlah Kasus	Jumlah Ter-sangka	Jumlah Barang Bukti (Gr)
			Provinsi	Lokasi			
20.	Heroin	Belanda	DKI Jakarta	Jakpus	1		1,40
21.	Ketamine	Belanda	NTB	Sumbawa	1		1,00
		Inggris	DKI Jakarta	Jakut	1		134,00
			DKI Jakarta	Jaksel	1	1	17,00
		Perancis	DKI Jakarta	Jakbar	1	1	3.155,00
			DKI Jakarta	Jakut	1	1	2.849,00
22.	Klobazam	Malaysia	DKI Jakarta	Jakpus	1		12,00
		Taiwan	Kaltara	Tarakan	1		11,20
23.	Klordiazepok-sida	Taiwan	Kalbar	Bengkayang	1		19,00
			Kalbar	Pontianak	1		40,00
24.	Kodeina	Inggris	Bali	Denpasar	1	1	544,00
		Perancis	Bali	Kab. Badung	1		61,00
25.	Kokain	Amerika Serikat	DKI Jakarta	Jakpus	1		49,00
		Belanda	Banten	Tangerang	1		3,50
		India	DKI Jakarta	Jakpus	1		1,00
		Inggris	DKI Jakarta	Jaksel	1	1	103,00
			Banten	Tangerang	1		0,70
26.	Lorazepam	Inggris	Kepri	Batam	1	1	2,77
		Afrika Selatan	Banten	Tangerang	1		8,70
		Korea Selatan	Bali	Denpasar	1	1	26,24
		Taiwan	Kalbar	Sintang	1		23,40
			Kalbar	Mempawah	1		6,00
27.	LSD		Kalbar	Pontianak	1		1,90
	Belanda	Jabar	Bekasi	1		0,20	
	NTB		Sumbawa	1		0,50	
28.	MDMA/Ekstasi	China	DKI Jakarta	Jakpus	1		0,28
		Amerika Serikat	Bali	Denpasar	1		2,91
		Belanda	Jabar	Depok	1		1.400,00
			DKI Jakarta	Jakpus	2	1	26,00
			DKI Jakarta	Jakut	1	1	2.002,00
			Jabar	Kab. Bogor	1	1	1.600,00
			Lampung	Lampung	2	1	111,00
			NTB	Sumbawa	1	1	5,00
			Jatim	Surabaya	1		1,00
			Banten	Tangerang	1		66,00
		Belgia	Jabar	Bogor	1	1	3.300,00
			DKI Jakarta	Jakpus	2	1	2.273,40
		India	DKI Jakarta	Jakpus	1		21,00
		Inggris	Kepri	Batam	1	1	3,51
			DKI Jakarta	Jakpus	1		3,00
		Jerman	Jabar	Bekasi	1	1	3.432,40
			DKI Jakarta	Jaksel	1		2.376,50
			DKI Jakarta	Jakpus	2	2	7.158,00
			Riau	Pekanbaru	1	1	127,50
		Malaysia	DKI Jakarta	Jakpus	3		4.992,00
		Perancis	DKI Jakarta	Jakpus	2		14,80



No.	Jenis Barang Bukti	Negara Asal	Negara Tujuan: Indonesia		Jumlah Kasus	Jumlah Ter-sangka	Jumlah Barang Bukti (Gr)
29.	MDMB-4en-PINACA	Belanda	DKI Jakarta	Jaksel	1		1.008,00
		China	DKI Jakarta	Jakpus	1		9,00
		Hongkong	DKI Jakarta	Jakpus	1		1.513,70
30.	Methylfenidaat	Afrika Selatan	Riau	Pekanbaru	1		54,00
		Malaysia	Bali	Denpasar	1		5,80
31.	Midazolam	Singapore	DKI Jakarta	Jakbar	1		3,00
32.	Nitrazepam	Italia	Jabar	Bandung	1		16,00
33.	NPS Synthetic Cannabinoid	Belanda	DKI Jakarta	Jakpus	1		51,50
			Lampung	Lampung	1		28,00
		China	Jabar	Bogor	2		415,80
			DKI Jakarta	Jakpus	1		1,13
			Jabar	Karawang	1		16,00
			Banten	Serang	1		514,40
			Hongkong	Jakpus	1		8,60
		Inggris	DKI Jakarta	Jakpus	1		63,50
		Malaysia	Bali	Denpasar	1		543,00
		Switzer-land	DKI Jakarta	Jaksel	1		9,20
34.	Pseudoephedrine	Korea Selatan	Kalbar	Pontianak	1		6,00
35.	Shabu/Methamphetamine	Afrika Selatan	Jabar	Cianjur	1		2.011,00
			DKI Jakarta	Ciracas	1		387,00
			Bali	Denpasar	2	1	2.292,00
			DKI Jakarta	Jakpus	1		3.036,00
			DKI Jakarta	Jakbar	1	1	565,00
			DKI Jakarta	Jaktim	2		2.339,00
			DKI Jakarta	Jakut	1	1	16.037,00
		Belanda	Sulut	Minahasa	1		20,00
			Banten	Tangerang	1	1	5,20
		India	Jabar	Depok	1		718,00
			DKI Jakarta	Jakpus	2	1	1.012,00
		Inggris	Banten	Tangerang	1		11,60
		Iran	DKI Jakarta	Jakut	1		147.143,00
		Malaysia	Kalsel	Banjarmasin	1	1	102,00
			Kepri	Batam	1	1	449,40
			Jabar	Bekasi Selatan	1		8.041,00
			DKI Jakarta	Jakpus	1	1	25,60
			DKI Jakarta	Jaksel	1		4.047,00
			DKI Jakarta	Jakut	1		31,47
			Kalbar	Sambas	1		1,15
			Sultra	Kolaka	1	1	153,00
			NTB	Lombok	1		1.396,00
			Jatim	Madura	1		1.049,00
			NTB	Mataram	1		51,72
			Sumut	Medan	2		1.210,00
			Riau	Pekanbaru	1	1	2.080,00
			Kalbar	Pontianak	1	1	4,69
			Jabar	Sukabumi	1		90,00



No.	Jenis Barang Bukti	Negara Asal	Negara Tujuan: Indonesia		Jumlah Kasus	Jumlah Ter-sangka	Jumlah Barang Bukti (Gr)
			Jabar	Sumenep	1		5.283,00
			Jatim	Surabaya	3		8.201,40
			Banten	Tangerang	1	1	3.119,00
			Nigeria	Banten	Tangerang	1	137,80
			Rep of Congo	DKI Jakarta	Jakpus	2	8.295,00
				DKI Jakarta	Jakut	1	10.733,00
			Thailand	DKI Jakarta	Jakpus	1	2.462,80
			Togo	Jabar	Bandung	1	710,00
			Uganda	Jabar	Depok	1	356,00
				Jatim	Ngawi	1	2.011,60
36.	Tanaman Khat	Kenya	DKI Jakarta	Jaktim	1		2.897,00
37.	Temazepam	Australia	NTB	Mataram	1		5,00
	THC (Tetrahydrocannabinol)	Amerika Serikat	Jabar	Bandung	1		5,00
			Bali	Denpasar	5		1.964,65
			DKI Jakarta	Jakpus	2		187,70
			DKI Jakarta	Jaksel	1	2	98,50
			Jateng	Magelang	1		29,00
			Jatim	Malang	1		36,30
			Banten	Tangerang	1		1.164,80
			China	DKI Jakarta	Jakpus	1	
		Inggris	Bali	Denpasar	2		4,40
			DKI Jakarta	Jakpus	2		132,10
			DKI Jakarta	Jakut	2	2	216,60
			Kaltara	Tanjung Selor	2	2	797,00
		Irelandia	DKI Jakarta	Pluit	1	1	33,10
		Jepang	Bali	Denpasar	1	1	100,72
		Norwegia	Jabar	Bekasi	1		5,30
		Perancis	DKI Jakarta	Jakpus	1	1	223,00
		Thailand	DKI Jakarta	Jakpus	1		33,60
		Ukraina	Bali	Denpasar	2		2.041,00
	Tramadol	Hongkong	Kalbar	Singkawang	1		12,40
		India	DKI Jakarta	Jakpus	1		30,00
			Jatim	Malang	1		30,00
		Malaysia	Kalbar	Singkawang	1		20,00
40.	Triazolam	Jerman	Bali	Denpasar	1		32,17
41.	Trihexyphenidyl	Taiwan	Kalbar	Sambas	1	1	282,90
	Zolpidem	Afrika Selatan	Riau	Pekanbaru	1		27,00
			Banten	Tangerang	1		26,70
		Hongkong	Bali	Badung	1		6,72
		India	DKI Jakarta	Jakut	1	1	9,00
		Korea Selatan	Sulsel	Makassar	1		2,80
		Singapore	Sulsel	Makassar	1		11,20
		Taiwan	NTB	Lombok	1		11,32
			Kalbar	Mempawah	1		2,00

Sumber: Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2022



3. Data Barang Bukti yang Dimusnahkan

Tabel 3.40. Jumlah Barang Bukti yang Dimusnahkan Berbentuk Serbuk/Kristal

No.	Jenis Barang Bukti	Jumlah yang Dimusnahkan	Keterangan
1.	Shabu	2.547.106,79	Gram
2.	Ganja Sintetis	3779,17	Gram
3.	DMT	1.179,88	Gram
4.	MDMB-4-en PINACA	1.001,70	Gram
5.	2-CB	1,26	Gram

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 3.41. Jumlah Barang Bukti yang Dimusnahkan Berbentuk Butir

No.	Jenis Barang Bukti	Jumlah yang Dimusnahkan	Keterangan
1.	Ekstasi	184.510,00	Butir

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 3.42. Jumlah Barang Bukti yang Dimusnahkan Berbentuk Cairan

No.	Jenis Barang Bukti	Jumlah yang Dimusnahkan	Keterangan
1.	Cairan Prekursor	4.250,00	Mili Liter

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 3.43. Jumlah Barang Bukti yang Dimusnahkan Berbentuk Tanaman

No.	Jenis Barang Bukti	Jumlah yang Dimusnahkan	Keterangan
1.	Ganja	1.775.605,71	Gram
2.	Pohon Ganja	7,00	Batang
3.	Biji Ganja	44,13	Gram

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

4. Perkiraan Harga Narkoba

Tabel 3.44. Perkiraan Pasaran Harga Narkotika di Indonesia

No.	Provinsi	Perkiraan Harga Narkotika (Rp.)		
		Shabu (Per Gram)	Ekstasi (Per Butir)	Ganja (Per Gram)
1.	Aceh	700.000	-	3.500
2.	Sumatera Utara	1.150.000	250.000	1.300
3.	Riau	1.100.000	185.000	2.750
4.	Kepulauan Riau	1.100.000	375.000	7.500
5.	Sumatera Barat	1.100.000	250.000	2.500
6.	Jambi	1.300.000	300.000	3.500
7.	Bangka Belitung	1.250.000	375.000	3.000
8.	Sumatera Selatan	1.100.000	250.000	2.500
9.	Lampung	1.100.000	400.000	2.500



No.	Provinsi	Perkiraan Harga Narkotika (Rp.)		
		Shabu (Per Gram)	Ekstasi (Per Butir)	Ganja (Per Gram)
10.	Banten	1.100.000	400.000	5.500
11.	DKI Jakarta	1.350.000	400.000	6.500
12.	Jawa Barat	1.200.000	-	4.500
13.	Jawa Tengah	1.500.000	-	5.000
14.	DI Yogyakarta	1.350.000	350.000	5.000
15.	Jawa Timur	1.100.000	625.000	5.000
16.	Bali	1.350.000	850.000	9.000
17.	Kalimantan Barat	800.000	300.000	-
18.	Kalimantan Tengah	2.000.000	575.000	-
19.	Kalimantan Utara	1.525.000	350.000	-
20.	Kalimantan Timur	1.250.000	350.000	2.500
21.	Kalimantan Selatan	1.350.000	375.000	3.500
22.	Gorontalo	2.750.000	900.000	8.500
23.	Sulawesi Barat	1.600.000	-	-
24.	Sulawesi Tengah	1.450.000	450.000	5.000
25.	Sulawesi Utara	3.150.000	650.000	-
26.	Sulawesi Tenggara	1.500.000	400.000	12.500
27.	Sulawesi Selatan	1.150.000	425.000	100.000
28.	Nusa Tenggara Barat	1.500.000	300.000	10.000
29.	Maluku	3.500.000	-	100.000
30.	Maluku Utara	2.750.000	-	100.000
31.	Papua	2.500.000	-	5.000
32.	Papua Barat	2.600.000	700.000	100.000

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2022

5. Data Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Tahun 2021 dari BNN

Tabel 3.45. Jumlah Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkotika Tahun 2020 dari Badan Narkotika Nasional

No.	Bulan	Narkotika		Psikotropika		Prekursor		NPS		Negatif		Jml
		Raw Material	Spesimen									
1.	Januari	1.232	81	1	0	0	0	69	3	25	43	1.454
2.	Februari	2.170	128	2	0	0	0	157	6	15	25	2.503
3.	Maret	1.674	151	0	0	0	0	84	4	7	26	1.946
4.	April	2.412	179	4	0	0	0	211	11	4	34	2.855
5.	Mei	1.029	106	3	0	0	0	38	4	3	17	1.200
6.	Juni	1.561	135	12	0	0	0	43	5	10	33	1.799
7.	Juli	867	79	0	0	0	0	31	0	2	6	985
8.	Agustus	1.051	60	0	0	0	0	88	3	3	15	1.220
9.	September	1.005	90	0	0	0	0	192	2	5	11	1.305
10.	Oktober	1.077	91	1	0	3	0	31	2	2	34	1.241
11.	November	1.030	86	2	0	0	0	120	4	1	106	1.349
12.	Desember	1.032	116	2	0	0	0	66	0	26	17	1.259
Jumlah		16.140	1.302	27	0	3	0	1.130	44	103	367	19.116

Sumber: Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2022



6. Data Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Tahun 2021 dari Badan Pengawas Obat dan Makanan

Tabel 3.46. Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika Per Provinsi

No.	Nama Balai Besar/Balai POM	Jml Sampel	Hasil Pengujian									Jml
			Heroin	Kodein	Kokain	Ganja	Metamfetamin	MD MA	2-CB*	DMT **	Negatif Narkotika	
1.	Banda Aceh	43	0	0	0	2	41	0	0	0	0	43
2.	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Pekanbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Bandar Lampung	393	0	0	0	43	342	8	0	0	0	393
7.	Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	Surabaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Serang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	Mataram	467	0	0	0	43	406	2	1	2	13	454
15.	Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	Palangka Raya	868	0	0	0	328	536	4	0	0	0	868
17.	Banjarmasin	1.036	0	0	0	0	1.005	30	0	0	1	1.035
18.	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	Manado	74	0	0	0	9	65	0	0	0	0	74
20.	Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Jayapura	148	0	0	0	121	27	0	0	0	0	148
22.	Jambi	974	0	0	0	58	864	50	0	0	2	972
23.	Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	Batam	118	0	0	0	15	95	2	0	0	6	112
25.	Kupang	27	0	0	0	5	21	0	0	0	1	26
26.	Palu	76	0	0	0	1	75	0	0	0	0	76
27.	Kendari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	Ambon	36	0	0	0	1	30	5	0	0	0	36
29.	Pangkalpinang	8	0	0	0	0	8	0	0	0	0	8
30.	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31.	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	Sofifi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33.	Manokwari	25	0	0	0	16	9	0	0	0	0	25
Jumlah		4.293	0	0	0	642	3.524	101	1	2	23	4.270

Sumber: Badan Pengawas Obat dan Makanan, Maret 2022



Tabel 3.47. Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Psikotropika Per Provinsi

No.	Nama Balai Besar/Balai POM	Hasil Pengujian									Jml
		Alprazolam	Diazepam	Flunitrazeepam	Nimetazeepam	Nitrazepam	Clonazepam	Lorazeepam	Estazolam	Negatif Psikotropika	
1.	Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Pekanbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Bandar Lampung	6	0	0	1	1	4	0	1	0	13
7.	Jakarta	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8.	Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Yogyakarta	13	0	0	0	0	2	0	0	0	15
11.	Surabaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Serang	5	0	0	0	0	1	0	0	0	6
13.	Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	Banjarmasin	2	1	0	0	0	0	0	0	0	3
18.	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	Manado	10	0	0	0	0	0	1	0	0	11
20.	Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Jayapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	Batam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	Kendari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31.	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	Sofifi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33.	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		37	1	0	1	1	7	1	1	0	49

Sumber: Badan Pengawas Obat dan Makanan, Maret 2022



Tabel 3.48. Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Zat Adiktif Per Provinsi

No.	Nama Balai Besar/ Balai POM	Hasil Pengujian													J ml
		P ar a s e t a m o l	P se u d o e f e r d r i n	K lor o q ui n	C T M	T ri he k sif en di il	D ek s t r o m e t o r f a n	C a r i s o p r o d o l	T ra m a d o l	K et a m i n	P C C	P se u d o e f e r d r i n & D e k s t r o m e t o r f a n	C T M & D e k s t r o m e t o r f a n	T ri he k sif en di il & D e k s t r o m e t o r f a n	
1.	Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Pekanbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
7.	Jakarta	0	0	0	0	0	28	0	0	13	0	0	0	0	41
8.	Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Yogyakarta	0	0	0	0	0	107	4	0	8	0	0	0	0	120
11.	Surabaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Serang	0	0	0	0	0	99	6	0	96	0	0	0	0	203
13.	Denpasar	0	0	0	0	0	14	4	0	0	0	0	0	0	18
14.	Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	0	0	6
17.	Banjarmasin	1	0	0	0	2	8	6	5	0	0	26	0	14	0
18.	Samarinda	0	2	0	0	0	10	0	0	0	0	2	0	0	14
19.	Manado	0	0	0	0	0	104	3	0	0	0	0	0	0	107
20.	Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Jayapura	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	4
22.	Jambi	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2
23.	Bengkulu	0	0	0	0	0	22	20	0	0	0	0	0	1	43
24.	Batam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	Palu	0	0	0	0	0	5	0	0	1	0	0	0	0	6
27.	Kendari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	Ambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
30.	Gorontalo	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
31.	Mamuju	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
32.	Sofifi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33.	Manokwari	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah		1	2	0	0	2	409	48	8	120	0	26	2	15	3 636

Sumber: Badan Pengawas Obat dan Makanan, Maret 2022



D. DATA REKOMENDASI PREKURSOR NON FARMASI YANG DIKELUARKAN BNN TAHUN 2021

Tabel 3.49. Jumlah Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan BNN

No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Eksport
1.	PT. EDF System Integration	Permohonan Perpanjangan IT Prekursor	-	-
2.	PT. Sukma Scientific Abadi	Permohonan Menjadi IT Prekursor	-	-
3.	PT. Jatika Nusa	SPI	Potassium Permanganate	85.000 Kg
			Piperonal	5.000 Kg
			Phenyl Acetic Acid	1.000 Kg
4.	PT. Sinar Berkah Anugrah	SPI	Potassium Permanganate	20.000 Kg
5.	PT. Prochem Tritama	SPI	HCL	240 Kg/Drum
			Acetone	160 Kg/Drum
			Acetone 2,5 L/Bot	1,975 Kg/Bot
			MEK	165 Kg
			Toluene	180 Kg
6.	PT. Itochu Indonesia	SPI	Toluene	9.000 Ton
			MEK	5.400 Ton
			Acetone	6.000 Ton
7.	PT. Halim Sakti Pratama	SPI	Potassium Permanganate	22,50 MT
8.	PT. Indochem Citra Kimia	SPI	Toluene	50.000 MT
			MEK	21.000 MT
			Acetone	10.000 MT
9.	PT. AIK Moh Chemical	SPI	Toluene	30 Ton
			MEK	17 Ton
			Acetone	53 Ton
			HCL	31 Ton
10.	PT. Purytek Tunggal Prima	SPI	MEK	
11.	PT. Elang Kurnia Sakti	SPI	HCL	34.000 Kg
12.	PT. Sinar Kimia Utama	Perpanjangan Ijin IT		
13.	PT. Nagase Import Eksport	Perpanjangan Ijin IT		
14.	PT. EDF System Integration	SPI	MEK	2.720 Liter
15.	PT. Multi Redjeki Kita	SPI	HCL	7.130 L
			H2SO4	7.637,5 L
			Acetone	6.580 L
			Ether	4.048 L
			Toluene	6.220 L
16.	PT. Sinar Sarana Kimia	SPI	MEK	2.000 MT
			Acetone	300 MT
			Toluene	10.000 MT



No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Eksport
17.	PT. Sinar Kimia Utama	SPI	Potassium Permanganate	40 MT
18.	PT. Nagase Eksport Import	SPI	HCL	1.600 Kg
19.	PT. PKG Lautan Luas	SPI	MEK	2.000 Ton
			Acetone	2.000 Ton
			Toluene	6.000 Ton
20.	PT. Nagase Import Eksport	SPI	HCL	1.600 Kg
21.	PT. Sukma Scientific Abadi	Perpanjangan Ijin IT		
22.	PT. Rukun Persada Makmur	SPI	Heliotropine	1.000 Kg
23.	PT. Sinar Berkah Anugrah	SPI	Potassium Permanganate	20.000 Kg
24.	PT. Samchem Prasandha	SPI	Methyl Ethyl Ketone	2.500 MT
			Acetone	72 MT
			Toluene	5.000 MT
25.	PT. Jatika Nusa	SPI	Potassium Permanganate	45.000 Kg
			Piperonal	5.000 Kg
26.	PT. Udaya Anugerah Abadi	SPI	Toluene	8.000 MT
			MEK	2.000 MT
			Acetone	5.000 MT
27.	PT. Aik Moh Chemicals Indonesia	SPI	Acetone	53 Ton
			Toluene	40 Ton
			MEK	17 Ton
			Hydrochloric Acid	32 Ton
28.	PT. Karunia Jasindo	Perpanjangan Ijin IT		
29.	PT. Muya Adhi Paramita	SPI	Methyl Ethyl Ketone	8.500 MT
			Acetone	5.500 MT
			Toluene	30.000 MT
30.	PT. Halim Sakti Pratama	SPI	Potassium Permanganate	22,50 MT
31.	PT. Prochem Tritama	SPI	Hydrochloric Acid	148.800 Kg
			MEK	48 Kg
			Acetone	23.034 Kg
32.	PT. Indhocemical Citra Kimia	Perpanjangan Ijin IT		
33.	PT. Karunia Jasindo	Perpanjangan Ijin IT		
34.	PT. Tirta Surya Raya	Penunjukan IT		
35.	PT. Rukun Persada Makmur	SPI	Potassium Permanganate	42 MT
36.	PT. Itochu Indonesia	SPI	Toluene	9.000 Ton
			MEK	5.400 Ton
			Acetone	6.000 Ton
37.	PT. Purytek Tunggal Prima	SPI	MEK	10.051 Liter



No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Eksport
38.	PT. Indhochemical Citra Kimia	SPI	Toluene	50.000 MT
			MEK	21.000 MT
			Acetone	10.000 MT
39.	PT. EDF System Integration	SPI	MEK	2.900 Liter
40.	PT. Multiredjeki Kita	Perpanjangan Ijin IT		
41.	PT. Kemindo International	Penunjukan IT		
42.	PT. Rukun Persada Makmur	SPI	Potassium Permanganate	87 MT
43.	PT. Sari Sarana Kimiatama	SPI	Toluene	10.000 MT
			MEK	2.000 MT
			Acetone	300 MT
44.	PT. Mulya Adhi Paramita	Perpanjangan Ijin IT		
45.	PT. Sinar Berkah Anugrah	SPI	Potassium Permanganate	20.000 Kg
46.	PT. PKG Lautan Indonesia	SPI	Toluene	6.000 Ton
			MEK	2.000 Ton
			Acetone	2.000 Ton
47.	PT. Arta Palu	SPE	Safrole	70.090 Kg
48.	PT. Jatika Nusa	SPI	Potassium Permanganate	90.000 Kg
			Piperonal	10.000 Kg
			Phenyl Acetic Acid	2.000 Kg
49.	PT. Rakhara Chemical Technology	Penunjukan IT		

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2022

Keterangan :

1. SPI : Rekomendasi Surat Pesertuan Impor bahan kimia Prekursor
2. SPE : Rekomendasi Surat Persetujuan Eksport bahan kimia Prekursor
3. PEN : Pre Eksport Notification
4. Penunjukkan IT : Rekomendasi Penunjukkan sebagai Importir Terdaftar Prekursor Non Farmasi

5. Perpanjangan

Penunjukkan IT : Rekomendasi Perpanjangan Penunjukkan sebagai Importir Terdaftar Prekursor Non Farmasi



NEW PSYCHOACTIVE SUBSTANCES

Tabel 4.1. Daftar Nama Zat NPS yang Beredar di Indonesia dan Turunannya.

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
Sudah diatur dalam lampiran Permenkes No. 4 dan No. 2 Tahun 2021				
1.	2-methylamino-1-(3,4-methylenedioxophenyl)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Methylone (MDMC)	Turunan Cathinone
2.	(RS)-2-methylamino-1-(4-methylphenyl)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Mephedrone (4-MMC)	Turunan Cathinone
3.	(±)-1-phenyl-2-(methylamino)pentan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Pentedrone	Turunan Cathinone
4.	(RS)-2-ethylamino-1-(4-methylphenyl)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	4-MEC	Turunan Cathinone
5.	(RS)-1-(benzo[d][1,3]dioxol-5-yl)-2-(pyrrolidin-1-yl)pentan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	MDPV	Turunan Cathinone
6.	(RS)-2-ethylamino-1-phenyl-propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Ethcathinone (N-ethylcathinone)	Turunan Cathinone
7.	(RS)-1-(4-methylphenyl)-2-(1-pyrrolidinyl)-1-hexanone	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	MPHP	Turunan Cathinone
8.	(1-pentyl-1H-indol-3-yl)-1-naphthalenyl-methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	JWH-018	Synthetic Cannabinoid
9.	(1-(5-fluoropentyl)-1H-indol-3-yl)2,2,3,3-tetramethylcyclopropyl-methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	XLR-11	Synthetic Cannabinoid
10.	N,N-2-dimethyl-1-phenylpropan-2-amine	Stimulan, empathogenic	DMA (Dimethylamphe tamine)	Turunan Phenethylamine
11.	5-(2-aminopropyl)benzofuran	Stimulan, empathogenic	5-APB	Turunan Phenethylamine
12.	6-(2-aminopropyl)benzofuran	Stimulan, empathogenic	6-APB	Turunan Phenethylamine
13.	1-(4-methoxyphenyl)-N-methyl-propan-2-amine	Stimulan, empathogenic	PMMA	Turunan Phenethylamine
14.	2-(4-Bromo-2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine	Stimulan, empathogenic	2C-B	Turunan Phenethylamine
15.	1-(4-chloro-2,5-dimethoxyphenyl)propan-2-amine	Stimulan, empathogenic	DOC	Turunan Phenethylamine
16.	2-(4-Iodo-2,5-dimethoxyphenyl)-N-[(2-methoxyethyl)methyl]ethanamine	Stimulan, empathogenic	25I-NBOMe	Turunan Phenethylamine
17.	2-(4-Bromo-2,5-dimethoxyphenyl)-N-[(2-methoxyethyl)methyl]ethanamine	Stimulan, empathogenic	25B-NBOMe	Turunan Phenethylamine
18.	2-(4-Chloro-2,5-dimethoxyphenyl)-N-[(2-methoxyethyl)methyl]ethanamine	Stimulan, empathogenic	25C-NBOMe	Turunan Phenethylamine
19.	Catha edulis mengandung cathinone dan cathine	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Khat Plant mengandung Cathinone dan Cathine	Cathinone dan cathine
20.	5-fluoro AKB48	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-fluoro AKB 48	Synthetic Cannabinoid
21.	MAM 2201	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	MAM 2201	Synthetic Cannabinoid



No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
22.	1-benzofuran-4-yl-propan-2-amine	Stimulan, empathogenic	4 APB	Turunan Phenethylamine
23.	1-Benzylpiperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil & toxic	BZP	Turunan Piperazine
24.	1-(3-Chlorophenyl)piperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil & toxic	mCPP	Turunan Piperazine
25.	1-(3-Trifluoromethylphenyl)piperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil & toxic	TFMPP	Turunan Piperazine
26.	2-(1H-indol-3-yl)-1-methyl-ethylamine	Euphoria, empathy, psychedelic, stimulan, dan anxiety	α-MT	Turunan Tryptamine
27.	3,4-Methylenedioxy-N-ethylcathinone	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Ethylone (bk-MDEA, MDEC)	Turunan Cathinone
28.	4-methyl buphedrone	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Buphedrone	Turunan Cathinone
29.	5-methoxy N,N-methylisopropyltryptamine	Euphoria, empathy, psychedelic, stimulan, dan anxiety	5-MeO-MiPT	Turunan Tryptamine
30.	(1-(4-fluorobenzyl)-1H-indol-3-yl)(2,2,3,3-tetramethylcyclopropyl)methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	FUB-144	Synthetic Cannabinoid
31.	N-[(1S)-1-(aminocarbonyl)-2-methylpropyl]-1-(cyclohexylmethyl)-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	AB-CHMINACA	Synthetic Cannabinoid
32.	N-[(1S)-1-(aminocarbonyl)-2-methylpropyl]-1-[(4-fluorophenyl)methyl]-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	AB-FUBINACA	Synthetic Cannabinoid
33.	Naphthalen-1-yl-(-4-pentyloxynaphthalen-1-yl) methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	CB 13	Synthetic Cannabinoid
34.	1-(4-Chlorophenyl)-2-(methylamino)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	4-chloro metchatinone	Turunan Cathinone
35.	Methyl 2-{{1-[(4-fluorophenyl)methyl]-1H-indazole-3-carbonyl}amino}-3-methylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	FUB-AMB	Synthetic Cannabinoid
36.	N-(1-amino-3-methyl-1-oxobutan-2-yl)-1-pentyl-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	AB-PINACA	Synthetic Cannabinoid
37.	[1-(5-fluoropentyl)-1H-indazol-3-yl](naphthalen-1-yl)methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	THJ-2201	Synthetic Cannabinoid
38.	1-naphthalenyl(1-pentyl-1H-indazol-3-yl)-methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	THJ-018	Synthetic Cannabinoid
39.	N-(1-Amino-3,3-dimethyl-1-oxobutan-2-yl)-1-(4-fluorobenzyl)-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	ADB-FUBINACA	Synthetic Cannabinoid
40.	N-(1-amino-3,3-dimethyl-1-oxobutan-2-yl)-1-(cyclohexylmethyl)-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	ADB-CHMINACA	Synthetic Cannabinoid
41.	Methyl 2-{{1-(cyclohexylmethyl)-1H-indol-3-yl}formamido}-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	MDMB-CHMICA	Synthetic Cannabinoid
42.	Methyl (S)-2-[1-(5-fluoropentyl)-1H-indazole-3-carboxamido]-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5 - Fluoro ADB	Synthetic Cannabinoid
43.	(RS)2-(3-methoxyphenyl)-2-(ethylamino)cyclohexanone	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Methoxetamin	Turunan Ketamin
44.	(±)-1-(4-methylphenyl)-2-(benzylamino)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Benzedron	Turunan Cathinone
45.	3-Methoxy-2-(methylamino)-1-(4-methylphenyl)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	MEXEDRON	Turunan Cathinone

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
46.	1-(1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(methylamino)pentan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	PENTYLONE	Turunan Cathinone
47.	1-(2H-1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(ethylamino)pentan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	N-ETHYLPENTYLONE	Turunan Cathinone
48.	(1-Butyl-1H-indol-3-yl)(naphthalen-1-yl)methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	JWH-073	Sintetik Cannabinoid
49.	(4-methylnaphthalen-1-yl)(1-pentyl-1H-indol-3-yl)methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	JWH-122	Sintetik Cannabinoid
50.	2-(4-iodo-2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine	Stimulan, empathogenic	2C-I	Turunan Phenethylamine
51.	1-(4-chlorophenyl)-2-(ethylamino)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	4-Chloro-ethcathinone	Turunan Cathinone
52.	N-(Adamantan-1-il)-1-(5-kloropentil)-1H-Indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Chloro AKB 48	Sintetik Cannabinoid
53.	methylN-[(1-(5-fluoropentyl)-1H-indazol-3-yl]carbonyl]valinate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-AMB	Sintetik Cannabinoid
54.	Naphthalen-1-yl 1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carboxylate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	SDB-005	Sintetik Cannabinoid
55.	N-(1-amino-3,3-dimethyl-1-oxobutanan-2-yl)-1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-ADBICA	Sintetik Cannabinoid
56.	ethyl (1-(4-fluorobenzyl)-1H-indazole-3-carbonyl)valinate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	EMB-Fubinaca	Sintetik Cannabinoid
57.	N-ethyl-1-(4-methoxyphenyl)propan-2-amine	Stimulan, empathogenic	PMEA	Turunan Phenethylamine
58.	Methyl N-[1-(cyclohexylmethyl)-1H-indole-3-carbonyl]valinate	Stimulan, empathogenic	MMB-CHMICA	Turunan Phenethylamine
59.	2-(4-Chloro-2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine	Stimulan, empathogenic	2C-C	Turunan Phenethylamine
60.	2-(2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine	Stimulan, empathogenic	2C-H	Turunan Phenethylamine
61.	Mimosa Tenuiflora	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	Mengandung DMT	Plant Based Substance
62.	Ayahuasca (Banisteriopsis Caapi dan Psychotria viridis)	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	Mengandung DMT	Plant Based Substance
63.	1-(4-chlorophenyl)-2-(pyrrolidin-1-yl)pentan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan Sympathomimetic	4-Chloro-Alpha-PVP	Turunan Cathinone
64.	α -ethylaminocaprophenone, N-ethylnorhexedrone, hexen and NEH	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	N-Ethylhexedrone	Turunan Cathinone
65.	Naphthalen-1-yl 1-[(4-fluorophenyl)methyl]-1H-indole-3-carboxylate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	FDU-PB-22	Sintetik Cannabinoid
66.	1-[1-(2-methoxyphenyl)-2-phenylethyl]piperidine	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Methoxphendidine	Pencyclidine type substances
67.	1-(1,3-Benzodioxol-5-yl)-2-(ethylamino)butan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Eutylone	Turunan Cathinone
68.	1-(2H-1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(dimethylamino)butan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	bk-DMBDB/Dibutylone	Turunan Cathinone
69.	1-(1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(benzylamino)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	3,4-Methylenedioxy-N-benzylcathinone	Synthetic Cathinone
70.	Methyl 2-[(1-5-Fluoropentyl) indole-3-carbonyl] amino]-3,3- dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-MDMB-PICA	Synthetic Cannabinoid
71.	1-(4-cyanobutyl)-N-(1-methyl-1-phenylethyl)-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-cyano CUMYL-BUTINACA	Synthetic Cannabinoid

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
72.	Methyl (2S)-2-{[1-(4-fluorobutyl)-1H-indazole-3-carbonyl]amino}-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-Fluoro-MDMB-BINACA	Synthetic Cannabinoid
73.	methyl (S)-3,3-dimethyl-2-(1-(pent-4-en-1-yl)-1H-indazole-3-carboxamido)butanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	MDMB-4en-PINACA	Synthetic Cannabinoid
74.	2-(2-Fluorophenyl)-2-(methylamino)cyclohexan-1-one	Efek disosiatif (halusinogen)	2-Fluoro-deschloroketamine	Ketamine & PCP-type substances
75.	1-(4-fluorophenyl)-2-(methylamino)pentan-1-one, monohydrochloride	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-Fluoro-Pentedrone	Synthetic Cannabinoid
Belum diatur dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI				
76.	Mitragyna speciosa mengandung mitragynine dan speciogynine	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	Kratom mengandung mitragynine dan speciogynine	Tanaman, serbuk tanaman
77.	1-phenyl-2-(propylamino)-1-pentanone	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Alpha-Prophylamino-pentiophenone	Turunan Cathinone
78.	2-(2-chlorophenyl)2-(methylamino)cyclohexan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Ketamin	Ketamin
79.	methyl (S)-2-(1-(4-fluorobutyl)-1H-indole-3-carboxamido)-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-Fluoro-MDMB-BUTICA/4-Fluoro-MDMB-BICA	Synthetic Cannabinoid
80.	ethyl (1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carbonyl)-L-valinate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-EMB-PICA	Synthetic Cannabinoid
81.	methyl (S)-2-(1-(4-fluorobutyl)-1H-indazole-3-carboxamido)-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-Fluoro-ABUTINACA/N-(4-Fluorobutyl)APINACA	Synthetic Cannabinoid
82.	ethyl (S)-2-(1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carboxamido)-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-EDMB-PICA	Synthetic Cannabinoid
83.	1-(2,5-Dimethoxy-4-ethylphenyl)-2-aminoethane	Stimulan, empathogenic	2-CE	Turunan Phenethylamine
84.	1-butyl-N-(1-carbamoyl-2,2-dimethyl-propyl)indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	ADB-Butinaca	Synthetic Cannabinoid
85.	Methyl (S)-2-(1-butyl-1H-indazole-3-carboxamido)-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	MDMB-Butinaca	Synthetic Cannabinoid
86.	N-[(Z)-(2-oxo-1-pentyl-indolin-3-ylidene)amino]benzamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	BZO-POXIZID	Synthetic Cannabinoid
87.	1-benzyl-4-methylpiperazine	Stimulan	Methybenzyl-piperazine	Piperazines

Sumber: Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2022

Tabel 4.2. Jumlah NPS yang Beredar di Indonesia

No.	Jenis NPS	Jumlah
1.	Synthetic Cannabinoid	36
2.	Turunan Cathinone	20
3.	Turunan Phenethylamine	16
4.	Turunan Piperazine	4
5.	Turunan Tryptamine	2
6.	Plant Based Substance	2
7.	Cathinone dan Cathine	1
8.	Turunan Ketamin	1
10.	Pencyclidine Type Substances	1
11.	Synthetic Cathinone	1
12.	Ketamine & PCP-Type Substances	1
13.	Ketamin	1
14.	Tanaman, Serbuk Tanaman	1
Jumlah		87

Sumber: Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2022

DAFTAR PUSTAKA

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2022). *Data Kawasan Rawan Narkoba di Indonesia Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2022). *Data Penggiat Anti Narkoba Per Provinsi Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2022). *Data Kegiatan Test Urine yang Dilaksanakan Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan BNNP Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2022). *Data Petani yang Diberdayakan pada Kawasan Kultivasi Ganja Tahun 2020*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2022). *Data Alih Profesi (Kuliner) pada Kawasan Rawan Narkoba di Perkotaan Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2022). *Data Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba yang di Intervensi Program Pemberdayaan Alternatif Per Provinsi Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Aplikasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) BNN. (2022). *Data Kegiatan Informasi dan Edukasi (KIE) Keliling P4GN BNNP Tahun 2021*. Retrieved from Sistem Informasi Narkoba: <http://sin.bnn.go.id>.

Badan Narkotika Nasional, Aplikasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) BNN. (2022). *Data Kegiatan Diseminasi Informasi (Cetak, Penyiaran, Online dan Konvensional) BNNP Tahun 2021*. Retrieved from Sistem Informasi Narkoba: <http://sin.bnn.go.id>.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. (2022). *Data Fasilitas Rehabilitasi, Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN serta Agen Pemulihan Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. (2022). *Data Lembaga Instansi Pemerintah yang Telah Memperoleh Penguatan, Dorongan atau Fasilitasi (Capacity Building) dari Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Hukum dan Kerja Sama BNN. (2022). *Data MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Per Badan dan Kepala BNN Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2022). *Data Kawasan Rawan Narkoba Berdasarkan Pendekatan Jalur Masuk Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2022). *Data Kasus, Tersangka dan Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2022). *Data Warga Negara Asing yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2022). *Data Barang Bukti Narkotika yang Dimusnahkan Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2022). *Data Kasus, Tersangka dan Rincian Barang Bukti Tindak Pidana Pencucian Uang Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2022). *Data Jalur Peredaran Gelap Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2022). *Data Perkiraan Harga Narkotika di Indonesia Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2022). *Data Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan BNN Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Pusat Penelitian, Data dan Informasi BNN. (2022). *Data Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Pusat Laboratorium Narkotika BNN. (2022). *Data Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkotika Tahun 2021*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Balai Laboratorium Narkoba BNN. (2022). *Data Nama Zat NPS yang Beredar di Indonesia dan Turunannya Tahun 2021*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Data Penyalah guna Narkoba yang Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPLW) Tahun 2021*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Data Kasus AIDS Tahun 2021*. Jakarta.

Kementerian Hukum dan HAM RI, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. (2022). *Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Tahun 2021*. Jakarta.

Kementerian Hukum dan HAM RI, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. (2022). *Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Lapas Khusus Narkotika Seluruh Indonesia Tahun 2021*. Jakarta.

Kementerian Hukum dan HAM RI, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. (2022). *Data Daftar Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika di Indonesia Tahun 2021*. Jakarta.

Kementerian Hukum dan HAM RI, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. (2022). *Data Narapidana Terpidana Mati Tindak Pidana Narkotika Seluruh Indonesia Tahun 2021*. Jakarta.

Kejaksaan Agung RI (2022). *Data Penyelesaian Perkara Narkotika dan Psikotropika Per Provinsi dan Data Terpidana Mati WNA dan WNI Perkara Narkotika dan Psikotropika Tahun 2021*. Jakarta.

Kementerian Keuangan RI, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI. (2022). *Data Penindakan Narkotika Melalui Jalur Udara, Laut, Darat dan Pos/PJT Tahun 2021*. Jakarta.

Kepolisian Negara Republik Indonesia, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri. (2022). *Data Kasus dan Tersangka Tindak Pidana Narkoba yang Berhasil Diungkap dan Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba yang Berhasil Disita Tahun 2021*. Jakarta.

Kepolisian Negara Republik Indonesia, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri. (2022). *Data Warga Negara Asing yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2021*. Jakarta.



**PUSAT PENELITIAN DATA DAN INFORMASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(PUSLITDATIN BNN)**

Jl. MT Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur
Telp. (021) 80871566, 80871567
Fax. (021) 80885225, 80871591, 80871593
Website : www.bnn.go.id
Email : puslitdatin@bnn.go.id
Call Center : 184
SMS Center & Whatsapp : 081 221 675 675